



PT Astra Agro Lestari Tbk

LAPORAN TAHUNAN

2021

ANNUAL REPORT



ELEVATING
RESILIENCE



Elevating Resilience

Membawa laju organisasi dalam situasi perubahan yang begitu cepat, menuntut kelincahan bergerak dan berinovasi tanpa mengurangi konsistensi dalam menerapkan nilai dan prinsip. Astra Agro akan terus berusaha memberikan yang terbaik kepada seluruh stakeholder, untuk masa kini dan mendatang. **Sejahtera bersama bangsa.**

Bringing the pace of the organization in an ever-changing situation requires the agility in moving and innovating without bringing down the consistency when applying values and principles. Astra Agro will continue to provide the best for all stakeholders, for the present and the future. **Prosper with the Nation.**



DAFTAR ISI

Contents

Prawacana

Preface

Daftar Isi

Contents

4

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

8

Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

10

Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional

11

Operational Performance Highlights

Peristiwa Penting 2021

13

Event Highlights 2021

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

17

Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi

24

Board of Director's Report

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Direksi dan Dewan Komisaris

30

Statement of Responsibility of 2021

Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan

34

Company Profile

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk

35

PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile

Bidang Usaha

37

Line of Business

Jejak Langkah

38

Milestones

Area Operasional

40

Operational Area

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan

42

Vision, Mission, and Corporate Culture

Struktur Organisasi

44

Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris

46

Board of Commissioner's Profile

Profil Direksi

50

Board of Director's Profile

Sumber Daya Manusia

54

Human Resources

Komposisi Pemegang Saham

58

Shareholders Composition

Kronologi Penerbitan Saham

59

Chronology of Stock Listing

Kronologi Penerbitan dan/atau

60

Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Listing Securities

60

Entitas Anak

60

Subsidiaries

Struktur Grup Perusahaan

62

Company Group Structure

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

63

Capital Market Supporting Institutions

and Professionals

Penghargaan 2021

64

Awards 2021

Informasi pada Situs Web Perusahaan

65

Information on Company's Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri	68
Industry Review	
Tinjauan Operasional	69
Operational Review	
Tinjauan Fungsi Pendukung	73
Review of Supporting Functions	
Tinjauan Keuangan	75
Financial Review	
Laporan Laba Rugi	75
Profit and Loss Statement	
Laporan Posisi Keuangan	75
Statement Financial Position	
Arus Kas	76
Cash Flow	
Utang dan Struktur Modal	76
Debts and Capital Structure	
Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham	77
Dividends Policy and Cash Dividends per Share	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	77
Material Commitment for Capital Goods Investment	
Investasi Barang Modal	77
Capital Expenditure	
Prospek dan Rencana Strategis 2022	77
Prospects and Strategic Plans for 2022	

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	82
Good Corporate Governance Principles	
Self-Assessment Penerapan GCG 2021	82
GCG Practices Self-Assessment 2021	
Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2021 dan 2022	83
Measurement of GCG Implementation in 2021 and 2022	
Rapat Umum Pemegang Saham	84
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	89
Board of Commissioners	
Direksi	92
Board of Directors	

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	95
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors	
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	97
Committees Under the Board Of Commissioners	
Komite Audit	97
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	105
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	109
Corporate Secretary	
Divisi Audit Internal	111
Internal Audit Division	
Audit Eksternal	116
External Audit	
Perkara Hukum	116
Legal Case	
Akses Informasi dan Data Perusahaan	116
Access to Company's Information and Data	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	118
Code of Conduct and Corporate Culture	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	119
Whistleblowing System	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	120
GCG Implementation	

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan	126
Social Responsibility in Environment	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan	127
Social Responsibility in Health Care	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi	128
Social Responsibility in Economy	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan	129
Social Responsibility in Education	

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statements

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

**BUILDING RESILIENCE BY
THRIVING IN RESPONSE
OF CHALLENGES**





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

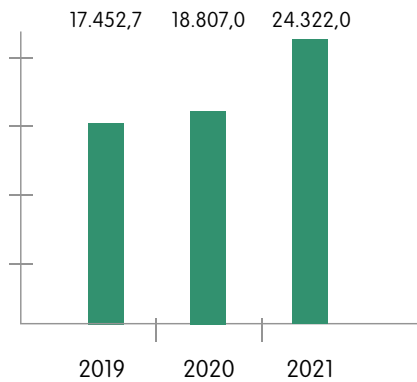
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

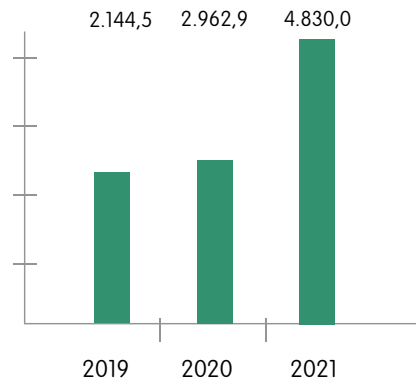
Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Hasil-hasil Operasional				Operational Results
Pendapatan Bersih	24.322.048	18.807.043	17.452.736	Net Revenue
Laba Bruto	4.830.014	2.962.891	2.144.506	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.067.362	893.779	243.629	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.971.365	833.090	211.117	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	95.997	60.689	32.512	Non-controlling interests
Total laba/(rugi) komprehensif	2.454.074	467.253	(5.223)	Total comprehensive income/(loss)
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.357.494	406.486	(37.346)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	96.580	60.767	32.123	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	1.024,25	432,84	109,69	Earning per Share (full amount)
Total Aset	30.399.906	27.781.231	26.974.124	Total Assets
Total Liabilitas	9.228.733	8.533.437	7.995.597	Total Liabilities
Total Ekuitas	21.171.173	19.247.794	18.978.527	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	6,80%	3,22%	0,90%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	9,76%	4,64%	1,28%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	8,50%	4,75%	1,40%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	19,86%	15,75%	12,29%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	157,95%	331,26%	285,43%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	43,59%	44,33%	42,13%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	30,36%	30,72%	29,64%	Liabilities to Assets Ratio

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

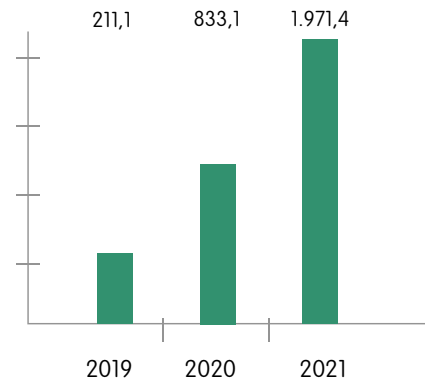


Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

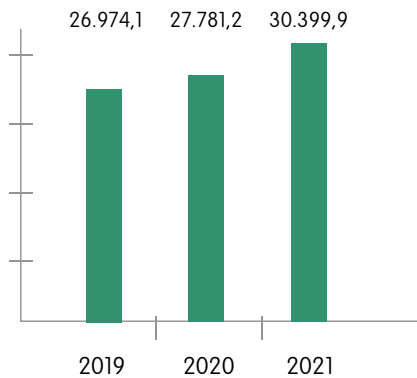


Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)

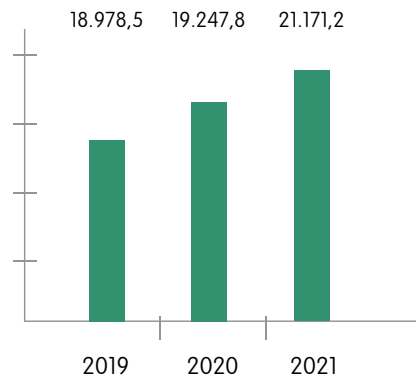
* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



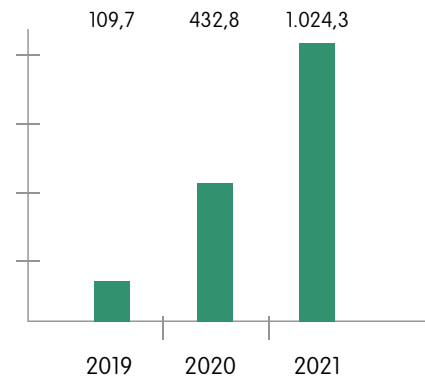
Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



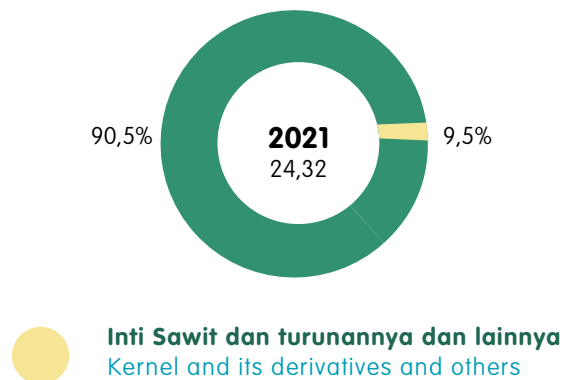
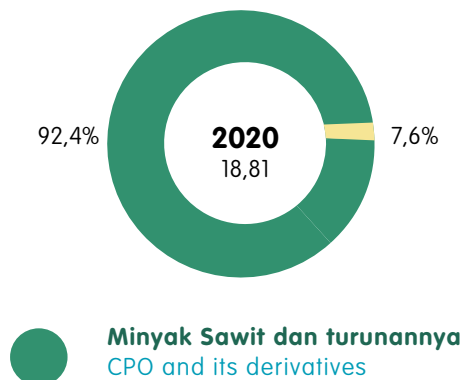
Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp full amount)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

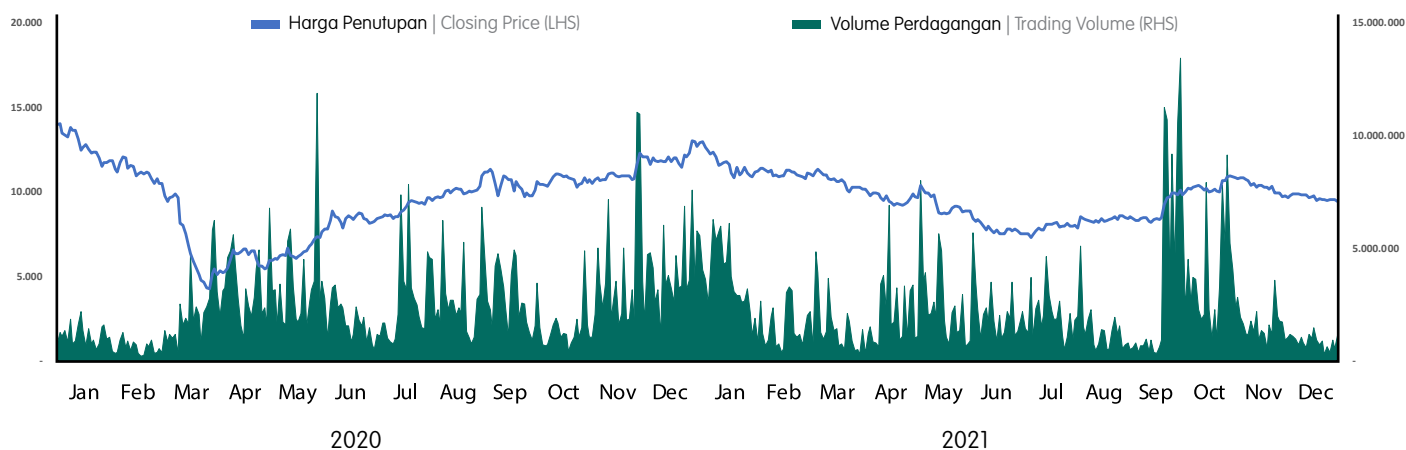


IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2020-2021

2020-2021 Closing Share Price and Trading Volume



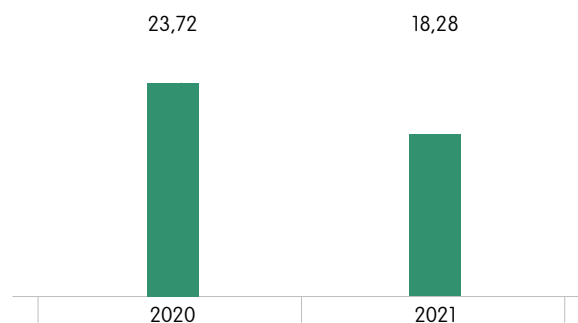
Harga (Rupiah) dan Volume Perdagangan Saham 2020-2021

2020-2021 Share Price (Rupiah) and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2020	I	14,100	4,290	5,400	87,758,247
	II	8,900	5,275	8,225	169,731,176
	III	11,375	8,325	10,175	171,336,758
	IV	12,325	10,350	12,325	174,559,357
	Setahun penuh/full year	14,100	4,290	12,325	603,385,538
2021	I	13,075	10,025	10,025	162,786,700
	II	10,450	7,575	7,600	128,647,900
	III	9,775	7,375	9,775	117,443,100
	IV	11,000	9,500	9,500	170,096,400
	Setahun penuh/full year	13,075	7,375	9,500	578,974,100

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2020 dan 2021 (Rp triliun)

Market Capitalization 31 December 2020 and 2021 (Rp trillion)

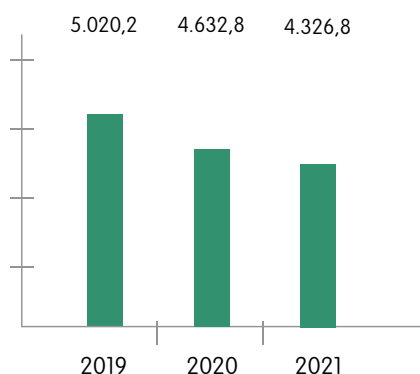


IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

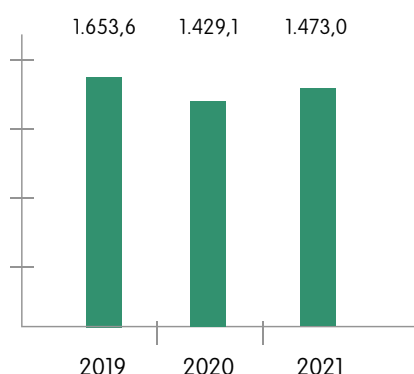
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Oil Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	214.498	215.375	217.328	Nucleus Area
Menghasilkan	192.025	194.691	198.715	Mature
Belum Menghasilkan	22.473	20.684	18.613	Immature
Lahan Plasma	72.229	72.229	69.549	Plasma Area
Menghasilkan	72.229	72.229	69.549	Mature
Belum Menghasilkan	-	-	-	Immature
Total Lahan Tertanam	286.727	287.604	286.877	Total Planted Area
Menghasilkan	264.254	266.920	268.264	Mature
Belum Menghasilkan	22.473	20.684	18.613	Immature
Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):
Sumatra	105.253	104.432	104.258	Sumatra
Kalimantan	130.762	131.528	131.370	Kalimantan
Sulawesi	50.712	51.644	51.249	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	22.473	20.684	18.613	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	123.794	131.178	132.669	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	140.460	135.742	135.595	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	15,8	15,5	15,0	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tonnes):
Total Produksi TBS	4.326.790	4.632.751	5.020.208	Total FFB Production
TBS Inti	3.222.725	3.623.005	3.990.863	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.104.065	1.009.746	1.029.345	Plasma FFB
Total TBS Olah	7.601.095	7.239.745	8.203.227	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				Palm Oil Processed Highlight (Tonnes):
Minyak Sawit	1.473.017	1.429.053	1.653.596	CPO
RBDPO	31.603	59.382	66.604	RBDPO
Olein	447.563	372.480	400.344	Olein
Stearin	108.866	92.854	101.668	Stearin
PFAD	26.547	22.674	27.953	PFAD
Kernel	314.730	302.629	346.365	Kernel
Minyak Inti Sawit	42.870	46.661	41.868	Palm Kernel Oil
Palm Kernel Expeller	56.866	60.091	53.204	Palm Kernel Expeller
Yield TBS-Ton/Ha	16,37	17,36	18,71	FFB Yield - Tonnes/ha
Yield TBS Inti	16,78	18,61	20,08	FFB Yield Nucleus
Yield CPO-Ton/Ha	3,17	3,43	3,77	CPO Yield - Tonnes/ha
Rendemen Minyak Sawit	19,38%	19,74%	20,16%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,14%	4,18%	4,22%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	38,4%	41,47%	41,82%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	51,0%	53,40%	53,14%	PKE Extraction Rate

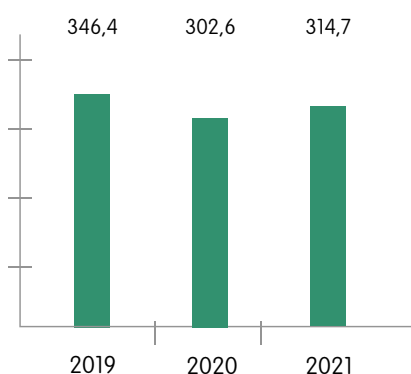
Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tonnes)



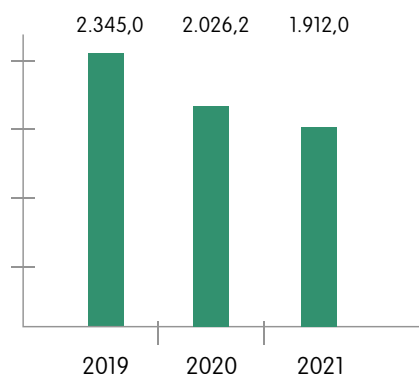
Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tonnes)



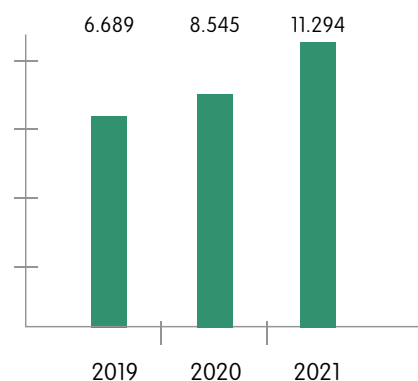
Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tonnes)



Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tonnes)



Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)



Area Operasional

Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
Perkebunan (Ha)									Plantation (Ha)
Menghasilkan	96.341	91,5%	122.587	93,7%	45.326	89,4%	264.254	92,2%	Mature
Belum Menghasilkan	8.912	8,5%	8.176	6,3%	5.386	10,6%	22.473	7,8%	Immature
Total	105.253	100%	130.762	100%	50.712	100%	286.727	100,0%	Total
Persentase per Area	36,7%		45,6%		17,7%			100,0%	Percentage by Area
Pabrik (unit)									Mill (unit)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34,4%	14	43,7%	7	21,9%	32	100,0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	28,6%	6	42,8%	4	28,6%	14	100,0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50,0%	1	50,0%	2	100,0%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2021

EVENT HIGHLIGHTS 2021

Januari | January

Kick Off Meeting dan Alexa Awards

Kick Off Meeting and Alexa Awards



PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* di Ballroom Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 8 Januari 2021. Dan menyelenggarakan *Alexa Awards* pada tanggal 8 Januari 2021, acara ini dilaksanakan secara virtual dan disiarkan langsung dari studio Agrovaria di Head Office Jakarta ke seluruh area.

On 8 January 2021, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Kick off Meeting at the Head Office Ballroom, Jakarta. And held an Alexa Awards on 8 January 2021, the celebration was carried out virtually and broadcast live from the Agrovaria studio at the Jakarta Head Office to all areas.

Oktober | October

Hari Ulang Tahun Astra Agro 33 Tahun

Astra Agro 33rd Anniversary



PT Astra Agro Lestari Tbk. memperingati hari jadi ke-33. Acara yang diselenggarakan setiap bulan Oktober ini diikuti oleh seluruh karyawan perusahaan. Seperti tahun sebelumnya, perayaan dilakukan secara virtual dan disiarkan langsung dari studio Agrovaria di Head Office Jakarta ke seluruh area. Selain menampilkan hiburan bagi karyawan, Acara ini juga diisi oleh talent-talent internal dari seluruh Indonesia termasuk para peserta didik dari yayasannya pendidikan Astra Agro. Dalam acara ini CEO Perusahaan juga memberikan motivasi dan meluncurkan hashtag tahunan #GoNext sebagai semangat bersama insan Astra Agro menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

PT Astra Agro Lestari commemorates its 33rd anniversary. The event, which is held every October, is attended by all company employees. Like the previous year, the celebration was carried out virtually and broadcast live from the Agrovaria studio at the Jakarta Head Office to all areas. In addition to entertainment for employees, this event was filled with internal talents from all over Indonesia, including students from the Astra Agro educational foundation. In this event, the CEO of the Company had also provided motivation and launched the annual hashtag #GoNext as a spirit with Astra Agro people to face challenges in the future.

April | April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021



PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan RUPST pada tanggal 14 April 2021 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian sebagian susunan Dewan Komisaris.

PT Astra Agro Lestari Tbk convened its AGMS at Catur Dharma Hall Menara Astra on 14 April 2021. The results of the AGMS included approving cash dividend and changing some the Board of Commissioner.

Oktober | October

InnovAgro XX

InnovAgro XX



Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellence*, PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi yang dirangkai dalam sebuah *event* tahunan yang bernama "InnovAgro" pada tanggal 26 Oktober 2021 secara *live streaming*. InnovAgro terbagi menjadi beberapa kategori : *Value Chain Improvement* (VCI), *Business Process Improvement* (BPI), *Quality Control Project* (QCP), *Quality Control Circle* (QCC), dan *Suggestion System* (SS).

With the *excellence* working process in mind, the Company encourages each employee to be involved in innovation. These innovations are presented in an annual event called "InnovAgro" by live streaming on 26 October 2021. InnovAgro is presented in several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS).

April | April

Public Expose 2021

Public Expose 2021



PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 14 April 2021 menyelenggarakan *Public Expose* yang merupakan salah satu bentuk transparansi informasi PT Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.

On 14 April 2021, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose in which it is the company's form of information transparency the public and especially to its public investors.

Oktober | October

Agrovaria Lovepink

Agrovaria Lovepink



Perusahaan melakukan kolaborasi program dengan Yayasan Daya Dara Indonesia (Lovepink Indonesia) untuk meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara dan pemeliharaan kesehatan payudara baik wanita maupun pria. Program kolaborasi yang berjalan selama 6 bulan ini merangkul seluruh elemen perusahaan di *head office* maupun area.

The company collaborated with Yayasan Daya Dara Indonesia (Lovepink Indonesia) to increase knowledge about early detection of breast cancer and maintenance of breast health for both women and men. This 6-month collaboration embraces all elements of the company in the head office and area.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

**FOCUS ON STRATEGIC
ALIGNMENT TO LEAD
THROUGH UNCERTAINTY**







CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris/*President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Ketidakpastian ekonomi sebagai dampak pandemik Covid-19 masih dirasakan selama tahun 2021. Meskipun demikian, sejumlah negara termasuk Indonesia, mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang positif. Di tengah pandemik, sektor kelapa sawit tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021. Pada tahun yang sama, Perseroan juga membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik. Perseroan melanjutkan komitmennya untuk memperkuat pencapaian ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya terhadap keberhasilan Perseroan yang tetap tumbuh positif di tengah situasi yang penuh tantangan ini.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 telah kita lewati. Namun demikian, ketidakpastian ekonomi sebagai dampak pandemik Covid-19 masih dirasakan. Banyak negara mengalami penurunan kinerja ekonomi karena melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang terjadi sejak pandemik. Kinerja berbagai sektor bisnis di banyak negara turun signifikan, terutama pada tahun 2020. Kita bersyukur, pada 2021, indikator makro ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana pertumbuhan PDB (produk domestik bruto) mencapai 3,7%, atau meningkat tajam dibandingkan pertumbuhan PDB tahun 2020 yang minus 2,1%. Laju inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga relatif stabil.

Kinerja makro ekonomi nasional tahun 2021 menjadi sinyal kuat bahwa Indonesia telah masuk dalam proses pemulihan ekonomi pasca pandemik. *Positivity rate* Covid-19 turun tajam dibandingkan masa-masa puncak pandemik. Pengendalian penyebaran virus corona ini menjadi kunci utama dalam mencapai pemulihan pada semua sektor usaha. Penerapan protokol kesehatan yang ketat, kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat, serta program vaksinasi yang dilakukan secara nasional sepanjang tahun 2021 telah terbukti berhasil mengendalikan penyebaran virus corona.

Meskipun sektor perkebunan kelapa sawit tetap terdampak pandemik pada 2021, namun kinerja sektor kelapa sawit sangat positif dan lebih baik dibandingkan kinerja tahun 2020. Penerapan protokol kesehatan yang ketat di areal operasional perkebunan kelapa

Economic uncertainty around the world caused by the pandemic persisted in 2021. However, a number of countries, including Indonesia, managed to achieve positive economic growth. The palm oil sector was a significant contributor towards Indonesia's national economic growth in 2021. The Company's operational and financial performance was also very good in 2021. The Company continued to strengthen its commitment to ESG (*Environmental, Social, and Governance*) achievement. The Board of Commissioners expresses its gratitude to the management and all employees for their dedicated effort and contribution to the success of the Company during these

Dear Stakeholders,

2021 has passed. However, the economic uncertainty caused by the Covid-19 pandemic remains. Many countries suffered a decline in their economic growth due to the global economic slowdown since the start of the pandemic. The performance of various business sectors in most countries declined significantly, especially in 2020. Thankfully, in 2021, Indonesia's macro-economic indicators showed good improvement over the previous year, with GDP growth of 3.7%, a significant improvement over 2020 which suffered a GDP decline of 2.1%. Inflation and the Rupiah exchange rate against the US Dollar were also relatively stable.

The national macro-economic performance in 2021 is a good indication that Indonesia has, hopefully, started a post-pandemic economic recovery. The positivity rate of Covid-19 in Indonesia has declined sharply compared with the peak. Containment of the coronavirus spread is key to the recovery of all business sectors. Consistent implementation of strict health protocols and a comprehensive nationwide vaccination program has to-date proven successful in controlling the spread of the coronavirus.

Although the oil palm plantation sector continued to be affected by the pandemic in 2021, the performance was very positive compared with 2020. Implementation of strict health protocols in oil palm plantation operation areas ensured

sawit, menjamin kelancaran produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit sehingga produksi minyak sawit juga tetap terjaga. Tahun 2021, permintaan komoditas minyak sawit baik di pasar ekspor maupun domestik terus meningkat. Baik untuk kebutuhan bahan baku pangan, oleokemikal, maupun energi terbarukan (biodiesel). Permintaan minyak sawit yang tinggi ini membawa dampak positif terhadap stabilitas harga minyak sawit mentah (CPO) di pasar global.

Secara rata-rata, harga minyak sawit mentah sepanjang tahun 2021 berada di kisaran USD 1.194 per ton. Bahkan pernah mencatat level tertinggi dalam sejarah minyak sawit Indonesia yaitu pada level USD 1.435 per ton. Beberapa faktor yang mendorong kenaikan harga minyak sawit ini adalah meningkatnya permintaan pada sejumlah pasar ekspor utama Indonesia seperti Republik Rakyat Tiongkok dan India. Sementara itu peningkatan permintaan domestik ditopang oleh kebijakan pemerintah yaitu program mandatori biodiesel.

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan), anak perusahaan PT Astra International Tbk yang bergerak di sektor kelapa sawit, mencatatkan kinerja yang baik pada 2021. Selain didukung kinerja industri yang baik karena harga CPO dan turunannya yang tinggi, Perseroan mencapai kinerja operasional dan finansial yang positif karena konsistensi dalam menerapkan praktik budidaya kelapa sawit yang efisien dengan memanfaatkan penggunaan teknologi digital, inisiatif pengembangan sumber daya manusia, program penelitian dan pengembangan, serta komitmen Perseroan dalam pencapaian ESG.

Komitmen terhadap aspek keberlanjutan menjadi pilar penting Perseroan. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan keberlanjutan untuk tidak melakukan deforestasi, melaksanakan konservasi lahan gambut, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Lebih dari itu, Perseroan juga berkomitmen bahwa seluruh anak perusahaan di bawah Perseroan mendapatkan sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).

Kinerja Operasional dan Keuangan

Perseroan mengelola 286.727 hektar areal tertanam perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari 214.498 (74,8%) hektar adalah perkebunan inti dan 72.229 hektar (25,2%) adalah perkebunan plasma. Produksi TBS baik dari perkebunan inti maupun plasma turun. Pada 2021, produksi TBS Perseroan adalah 4,33 juta ton atau turun 6,6% dibandingkan produksi TBS tahun 2020 yaitu 4,63 juta ton. Penurunan produksi TBS ini sebagai dampak musim kemarau panjang yang terjadi pada 2019 dan masih memberikan dampak terhadap produksi tahun 2021. Kondisi yang sama juga dialami oleh perkebunan kelapa sawit lainnya di seluruh Indonesia. Untuk menjamin kelancaran pasokan TBS

the continuity of oil palm fresh fruit bunch (FFB) production, thus maintaining palm oil production. In 2021, demand for palm oil in both the export and domestic markets have continued to increase, as food raw materials, oleochemicals, as well as for the production of renewable energy (biofuel). This growth in demand for palm oil had a very positive impact on crude palm oil (CPO) prices in the global market.

Average CPO prices in 2021 were around USD 1,194 per tonne. At one point during the year, CPO prices reached a record historical high of USD 1,435 per tonne. Factors which drove CPO prices in 2021 included increased demand in major export markets such as the People's Republic of China and India, and also domestic demand in Indonesia supported by the Government's mandatory biofuel program.

PT Astra Agro Lestari Tbk (the Company), the subsidiary of PT Astra International Tbk engaged in the oil palm sector, performed well in 2021. In addition to good industry performance supported by strong CPO and its derivatives prices, the Company achieved positive operational and financial performance through the consistent implementation of efficient oil palm cultivation practices utilizing digital technology, human resources empowerment initiatives, research and development programs, as well as commitment to ESG.

The Company's commitment to implement sustainable governance is an important pillar of the Company. The Company has consistently implemented a sustainability policy of no deforestation, conservation of peatlands, and to respect human rights. Moreover, the Company is also committed that all its subsidiaries achieve the ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification.

Operational and Financial Performance

The Company manages 286,727 hectares of oil palm plantations, consisting of 214,498 hectares (74.8%) of nucleus plantations and 72,229 hectares (25.2%) of plasma plantations. Total FFB production decreased in the nucleus and plasma plantations managed by the Company. In 2021, the Company's total FFB production was 4.33 million tonnes or 6.6% lower compared to the production in 2020 of 4.63 million tonnes. This decline was due to a long drought during 2019, the effect which continued to adversely impact FFB production in 2021. This condition has been similarly experienced by the national oil palm industry. To ensure the steady supply of FFB from

dari pihak ketiga, Perseroan melaksanakan program kemitraan dengan masyarakat lokal baik petani plasma maupun petani mandiri. Melalui program kemitraan Perseroan tersebut, pembelian TBS dari pihak ketiga tahun 2021 meningkat 25,6% dibandingkan tahun 2020.

Produksi CPO Perseroan meningkat 3,1% dari 1,43 juta ton pada 2020 menjadi 1,47 juta ton pada 2021. Produksi olein dan kernel juga meningkat masing-masing 20,2% dan 4,0%.

Kinerja operasional yang baik dan harga CPO yang tinggi menopang peningkatan kinerja keuangan Perseroan tahun 2021. Dalam Laporan Keuangan Tahun 2021 yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini, pendapatan bersih Perseroan naik 29,3% dari Rp 18,81 triliun menjadi Rp 24,32 triliun. Sebesar 60,29% pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan CPO, dan sisanya dari penjualan produk olahan CPO, serta kernel dan olahan kernel. Laba bersih Perseroan naik 136,6% dari Rp 833 miliar tahun 2020 menjadi Rp 1,97 triliun pada 2021. Laba bersih per saham naik dari Rp 432,84 pada 2020 menjadi Rp 1.024,25 pada 2021.

Atas nama para pemegang saham, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang baik tersebut. Penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang telah diberikan kepada semua karyawan Perseroan dan keluarganya mendukung seluruh kegiatan operasional usaha berjalan lancar. Namun demikian, perlu digarisbawahi bahwa dalam bisnis di sektor komoditas, harga adalah faktor yang tidak bisa dikendalikan. Fluktuasi harga komoditas, termasuk CPO, sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar dunia. Karena itu, Dewan Komisaris meminta jajaran manajemen untuk selalu meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit yang dikelola dan terus meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan. Juga, karena kondisi pandemik Covid-19 yang belum usai, Perseroan harus tetap waspada dan seluruh karyawan harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Tugas Pengawasan

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan tugas untuk mengawasi kebijakan dan memberikan saran kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga bertugas menelaah pencapaian kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali Rapat yang diselenggarakan secara virtual dan dihadiri oleh Direksi dan dalam beberapa Rapat dihadiri juga oleh Komite Audit. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan

third parties, the Company runs partnership programs with local communities, including plasma as well as independent smallholders. The Company's Partnership program has been successful in increasing the purchase of FFB from third parties by 25.6% in comparison to 2020.

The Company's CPO production increased by 3.1% from 1.43 million tonnes in 2020 to 1.47 million tonnes in 2021. Olein and kernel production also increased each by 20.2% and 4.0% respectively.

Good operational performance and high CPO prices significantly boosted the Company's financial performance in 2021. In 2021 Financial Statements attached to this Annual Report, the Company's net revenue increased by 29.3% from Rp 18.81 trillion to Rp 24.32 trillion. 60.29% of the Company's revenue came from CPO sales, and the rest came from sales of processed CPO products, as well as from kernel and processed kernel. The Company's net income increased by 136.6% from Rp 833 billion in 2020 to Rp 1.97 trillion in 2021, equivalent to an increase in earnings per share from Rp 432.84 in 2020 to Rp 1,024.25 in 2021.

On behalf of the shareholders, the Board of Commissioners hereby extends its appreciation to the management and all employees for having achieved such excellent operational and financial performance. The implementation of strict health protocols to prevent the spread of Covid-19 and the comprehensive delivery of Covid-19 vaccinations to all Company employees and their families have helped ensure the smooth operation of all business operations. However, it is important to note that price is an uncontrollable factor in the commodity business, such as for CPO, where wide ranging factors could heavily influence global demand and supply. Therefore, the Board of Commissioners would urge the management to continuously improve the productivity of the cultivated oil palm crop and the efficiency of the Company's operations. In addition, given the uncertainty of the pandemic, the Company should remain cautious and all employees should continue to maintain strict health protocols.

Supervisory Function

In line with the provision of the Board of Commissioners' Charter, it is the Board's function to oversee policies and offer recommendations to the Board of Directors in managing the Company according to the approved work plan. The Board of Commissioners is also tasked with analyzing the Company's business achievements. In executing this supervisory function, the Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In 2021, the Board of Commissioners held six virtual meetings, which were also attended by the Board of Directors and, where appropriate, the Audit Committee. During these meetings, the Board of Commissioners provided strategic direction and input regarding the policies made by the Board of

serta masukan terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi, mengevaluasi kinerja Perseroan, menelaah rencana kerja, serta agenda-agenda lainnya sesuai dengan rencana kerja yang telah disetujui.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi karena telah melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Prinsip-prinsip dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Dewan Komisaris juga menilai tata kelola perkebunan kelapa sawit Perseroan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang tidak saja memperhatikan aspek keuntungan perusahaan tetapi memperhatikan juga aspek sosial dan lingkungan kemasyarakatan sesuai dengan prinsip-prinsip di dalam ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Pada 2021, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 14 April 2021. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>
Sidharta Utama	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Tanggung Jawab Sosial dan Komitmen Keberlanjutan

Selain melakukan tugas pengawasan terhadap aspek operasional dan usaha Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian kepada komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan. Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di tengah lingkungan masyarakat, Perseroan juga harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar areal perkebunan Perseroan. Ini sesuai dengan misi perusahaan untuk menjadi perusahaan panutan yang mampu memberikan kontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

Dewan Komisaris melihat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan juga telah dilaksanakan dengan baik oleh manajemen Perseroan. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang berbasis kepada empat pilar yaitu pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Meskipun di tengah situasi pandemi, program-program tanggung jawab sosial perusahaan tetap berjalan baik dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan terkait pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Directors, evaluated the Company performance, analyzed the action plans, and other agendas in accordance with the approved work plan.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for implementing the principles of good corporate governance. The principles of good corporate governance include aspects such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, all in compliance with prevailing government regulations. The Board of Commissioners has further assessed that the Company's oil palm plantation practices have been implemented with sustainability principles that consider not only the Company's profit but also social and environmental aspects in accordance with the Company's overriding Sustainability Policy of no deforestation, conservation of peatlands, and to respect human rights, and also fulfil the principles of the ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).

Changes in the Members of the Board of Commissioner

In 2021, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners which was approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 14 April 2021. The composition of the Board of Commissioners approved at that AGMS was as follows:

Social Responsibility and Sustainability Commitment

In addition to its supervisory role over the Company's operational and business aspects, the Board of Commissioners also focuses on the Company's corporate social responsibility. As an oil palm plantation company that operates among local communities throughout Indonesia, the Company must also provide benefits to the communities around its plantation areas. This is in line with the Company's philosophy to be a role model company that can contribute to the development and prosperity of the nation.

The Board of Commissioners considers that corporate social responsibility programs have been implemented well by the Company's management in 2021. Corporate social responsibility was implemented through various activities based on four pillars, covering the economy, education, health and the environment. Despite the pandemic, the Company's corporate social responsibility programs still progressed in 2021 by adhering to strict health protocols.

Pada bidang ekonomi, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terutama dilaksanakan melalui program kemitraan jangka panjang dengan petani kelapa sawit baik petani plasma maupun mandiri. Untuk mendukung produksi minyak sawit Perseroan, selain dari perkebunan inti, pasokan TBS yang diolah di pabrik-pabrik kelapa sawit Perseroan juga berasal dari perkebunan masyarakat. Program kemitraan yang bersifat jangka panjang ini merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan. Di satu sisi, dengan pasokan TBS dari perkebunan masyarakat, kontinuitas produksi minyak sawit Perseroan terjaga. Di sisi lain, dengan kerjasama jangka panjang, kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

Pada bidang pendidikan, Perseroan juga secara konsisten memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan. Sekolah-sekolah yang didirikan Perseroan mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), hingga sekolah menengah pertama (SMP) tidak saja terbuka bagi anak-anak karyawan di kebun tetapi juga bagi masyarakat di sekitar areal perkebunan Perseroan. Semua fasilitas pendidikan ini disediakan secara gratis oleh Perseroan. Perseroan juga memberikan beasiswa bagi siswa-siswi yang berprestasi. Karena kondisi pandemik Covid-19, kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah yang dikelola Perseroan dilaksanakan secara daring (online).

Pada bidang kesehatan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen Perseroan atas komitmen untuk mencegah penularan virus Covid-19. Selain protokol kesehatan yang ketat, seperti pembatasan akses keluar masuk kebun, Perseroan juga melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan dan keluarga inti baik di kantor pusat maupun di kebun. Perseroan memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada rumah sakit terdekat, perlengkapan pencegahan virus kepada tenaga medis dan masyarakat, serta ikut mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksinasi kepada masyarakat. Bekerjasama dengan pemerintah, Perseroan telah melaksanakan program vaksinasi secara gratis untuk masyarakat di sekitar kebun. Kegiatan ini sangat baik dan mendukung pemerintah dalam mengendalikan pandemik Covid-19.

Pilar keempat adalah tanggung jawab sosial pada bidang lingkungan. Program lingkungan yang dilaksanakan antara lain pengelolaan areal konservasi untuk menjaga nilai konservasi tinggi di dalam areal perusahaan, pengelolaan limbah yang baik, bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah daerah untuk membentuk masyarakat siaga api guna mencegah terjadinya kebakaran lahan, dan kegiatan-kegiatan lain yang bermuara pada pelaksanaan komitmen keberlanjutan Perseroan. Selain itu, seluruh perkebunan yang dikelola Perseroan telah dan dalam proses mendapatkan sertifikasi ISPO.

In the economic pillar, corporate social responsibility was primarily implemented through long-term partnership programs with oil palm farmers, both plasma and independent. To support the Company's palm oil production, in addition to the Company's nucleus plantations, the FFB processed by the Company's oil palm mills also come from local community plantations. These long-term partnership programs are mutually beneficial. On one hand, FFB supply from the local community plantations helps support the continuity of the Company's palm oil production. On the other hand, these long-term partnerships help improve the welfare of the local communities.

In the education pillar, the Company has consistently made meaningful contribution. Schools established by the Company, including kindergartens (TK), elementary schools (SD) and junior high schools (SMP), are open not only to the children of the plantation employees but also to the general community around the Company's plantation areas. All of these educational facilities have been provided free by the Company. To support higher education opportunities, the Company also awards scholarships to outstanding students. Due to the Covid-19 pandemic, teaching and learning activities in schools managed by the Company in 2021 were carried out online.

In the health pillar, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Company management for their efforts in containing the spread of Covid-19. In addition to the implementation of strict health protocols, including plantation access restrictions, the Company implemented a vaccination program for all Company employees and their core families, both at the headquarters and all its plantations. In addition to employees and their families, the Company also supported the Covid-19 prevention program for the communities around the plantations. The Company provided medical equipment assistance to nearby hospitals, virus prevention equipment to medical workers and the community, and supported government programs in accelerating community vaccination. In collaboration with the government, the Company carried out free vaccination programs for the communities living around the plantation areas.

The fourth pillar covers the environment. The Company's environmental programs incorporate management of conservation areas to maintain high conservation value in the Company's plantations, good waste treatment, collaboration with the community and local government to form a firefighting community for the prevention of wildfires, and other activities in support of the Company's overall sustainability commitment. In addition, as part of its sustainability commitment, all plantations cultivated by the Company have completed or are in the process of obtaining ISPO certification.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan komitmen keberlanjutan yang dilaksanakan Perseroan telah sesuai dengan seluruh peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga Perseroan sebagai entitas usaha di bidang perkebunan kelapa sawit telah berkontribusi kepada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai kerangka kerja keberlanjutan global.

Pada 2021, bekerjasama dengan SDGs Center Universitas Padjadjaran, Perseroan telah menyelesaikan kajian mendalam terkait program-program Perseroan dalam mencapai target-target dan indikator SDGs. Hasil dari kajian ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengembangkan peta jalan dan rencana aksi sehingga bisa lebih baik dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Tantangan Tahun 2022

Tahun 2021 telah dilalui dengan baik. Meskipun Indonesia belum keluar dari pandemik Covid-19, namun kinerja sektor kelapa sawit sangat baik. Harga CPO yang tinggi dan produksi TBS yang relatif normal, menopang kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang positif pada tahun ini. Permintaan akan produk minyak sawit baik sebagai bahan baku pangan, oleokemikal, maupun bahan baku energi terbarukan diperkirakan masih akan sangat tinggi. Namun pandemik covid-19 yang masih belum usai mengakibatkan kondisi ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian.

Beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh pelaku usaha sektor kelapa sawit pada tahun 2022 adalah dampak musim kemarau panjang pada 2019 sehingga berpotensi menurunkan produksi TBS kelapa sawit dan minyak sawit, melemahnya permintaan minyak sawit di pasar global karena ancaman varian baru Covid-19, hingga tantangan terkait tuntutan keberlanjutan yang semakin kuat di tingkat global. Menghadapi kemungkinan penurunan produksi TBS, Perseroan harus terus meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit di seluruh areal perkebunan. Keberhasilan Perseroan melahirkan tiga varian bibit unggul kelapa sawit akan menjadi kunci dalam menghasilkan tanaman dengan produktivitas yang tinggi di masa mendatang. Penguatan bidang Penelitian dan Pengembangan semakin penting mengingat pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit semakin berfokus pada intensifikasi, bukan ekstensifikasi atau perluasan lahan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kemajuan yang dicapai Perseroan dalam mencapai peningkatan efisiensi dan produktivitas. Dewan Komisaris meminta Direksi terus meningkatkan efisiensi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Tingginya harga CPO sepanjang tahun 2021 belum tentu bisa terjadi lagi. Fokus pada peningkatan efisiensi dalam tata kelola perusahaan akan menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan terlepas dari fluktuasi harga minyak sawit di pasar global.

The Board of Commissioners considers that the implementation of corporate social responsibility and Company sustainability commitment has complied with all regulations set by the government. The Company is committed to take an active role in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) as a sustainability global framework.

In 2021, the company with the assistance of the SDGs Center from Padjajaran University has completed an in depth study of the Company's programs in relation to the SDGs targets and indicators. The result of the study will be used as the company's baseline to develop a roadmap and an action plan to better achieve targeted goals.

Challenges of 2022

2021 went quite well. Although Indonesia is still fighting with the Covid-19 pandemic, the oil palm sector performed very well. High CPO prices and relatively normal FFB production led to highly satisfactory operational and financial performance by the Company. Demand for palm oil products as food raw materials, oleochemicals, and renewable energy sources is estimated to remain relatively high. However, the lingering Covid-19 will continue to cause prolonged global economic uncertainty.

Several challenges in the oil palm sector we anticipate in 2022 include the effect of the current prolonged drought in 2019 which might continue to adversely impact the production of FFB and palm oil, a potential decline in palm oil demand due to the risk of new Covid-19 variants, and challenges related to sustainability at a global level. In order to anticipate a possible decline in FFB production, the Company will continue with its efforts to improve the productivity of palm oil crops in all plantation areas. The Company's success in creating three new variants of superior palm oil seeds will be important to creating higher yield crops in the future. The strengthening of the Research and Development division in the Company has become very important considering the development strategy of oil palm plantations that has become focused on intensification instead of land expansion.

The Board of Commissioners is pleased with the Company's progress in recent years to improve operational efficiency and productivity and would urge the Board of Directors to continue with these efforts going forward to further improve the efficiency of all aspects of the Company's operations. The high CPO prices enjoyed in recent years cannot be guaranteed to continue. A solid focus on operational efficiency and productivity will ensure the Company is well-placed for long-term sustainable growth despite fluctuations in CPO prices in the global market.

Terkait ESG, Perseroan harus mampu menjadi perusahaan kelapa sawit panutan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap aspek keberlanjutan. Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang telah dilaksanakan sejak 2015. Perseroan telah menyelesaikan rencana aksi tiga tahun (2018-2020) dan dalam proses melaksanakan rencana aksi lima tahun (2021-2025). Kemajuan pencapaian aspek keberlanjutan dapat dilihat pada website Perseroan.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian kinerja operasional, keuangan, dan komitmen keberlanjutan yang sangat baik pada tahun 2021.

Atas Nama Dewan Komisaris

As for ESG, the Company is striving to become the role model as an oil palm company that is highly committed to sustainability. The Company has already established its overriding NDPE Sustainability Policy which have been implemented since 2015. In its implementation, the Company has completed its initial 3 year action plan (2018-2020) and is in the process of its new 5 year action plan (2021-2025). The progress on the Company's sustainability achievements can be accessed on the Company's website.

Finally, the Board of Commissioners would like to extend its appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their dedicated effort and contribution towards achieving excellent operational and financial performance and sustainability commitment in 2021.

On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



CHIEW SIN CHEOK
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Memasuki tahun kedua pandemik global akibat virus SARS-2 Covid-19 (pandemik Covid-19), tahun 2021 bukanlah situasi yang mudah bagi perekonomian dunia maupun nasional. Pembatasan pergerakan di berbagai negara maupun wilayah, termasuk berbagai pembatasan aktivitas masyarakat, berdampak langsung pada ekonomi dunia termasuk di Indonesia. Walaupun di beberapa negara tertentu sudah terasa mereda, namun secara umum kondisi pandemik Covid-19 masih memprihatinkan dengan terjadinya gelombang kedua paparan akibat mutasi varian-varian baru dari virus tersebut. Naik turunnya paparan pandemik Covid-19 ini juga berpengaruh pada kondisi operasional dan berbagai aktivitas ekonomi utama dalam pengelolaan logistik dan distribusi berbagai komoditas maupun barang dan jasa sehingga cukup mengganggu kelancaran operasional. Naik turunnya paparan pandemik Covid-19 juga masih berdampak pada keseimbangan pasokan maupun permintaan pasar atas berbagai komoditas maupun barang dan jasa.

Masifnya program vaksinasi di berbagai negara, termasuk Indonesia, terutama di paruh kedua tahun 2021 telah memberikan optimisme baru walaupun pandemik belum selesai. Optimisme ini tergambar pada mulai bertumbuhnya ekonomi dunia setelah memasuki era kontraksi di tahun 2020. Walaupun pertumbuhan ekonomi belum merata di berbagai negara di dunia, namun optimisme ini memberikan dampak positif dengan mulai meningkatnya permintaan atas berbagai komoditas utama maupun barang dan jasa. Mulai meningkatnya permintaan di pasar dunia belum bisa diimbangi kelancaran pasokan akibat masih tersumbatnya jalur-jalur logistik maupun distribusi sehingga berdampak pada peningkatan harga berbagai komoditas utama. Secara keseluruhan ekonomi global di tahun 2021 meningkat sebesar 5,5% dibandingkan dengan kontraksi ekonomi sebesar 3,4% di tahun 2020. Demikian pula di Indonesia, perekonomian nasional bertumbuh sebesar 3,7% di tahun 2021 dibandingkan dengan kontraksi sebesar 2,1% di tahun 2020.

Kondisi umum akibat pandemik Covid-19 ini juga dialami oleh industri minyak nabati dunia. Pembatasan aktivitas ekonomi maupun gangguan jalur logistik dan distribusi masih dirasakan di tahun 2021 walaupun kondisinya tidak separah yang terjadi pada tahun 2020. Membaiknya kondisi ekonomi dunia dan mulai meningkatnya permintaan pasar atas komoditas minyak nabati dunia, terutama pada paruh kedua tahun 2021 mengakibatkan naiknya harga komoditas berbagai jenis minyak nabati dan turunannya termasuk yang berbasis kelapa sawit. Harga minyak sawit mentah atau CPO (*Crude Palm Oil*) meningkat sangat pesat pada paruh kedua tahun 2021 dan mencapai harga harian tertingginya sebesar USD 1.435 per ton CIF Rotterdam dan MYR 5.400 per ton di bursa komoditas Malaysia, Malaysian Derivatif Exchange (MDEX). Peningkatan permintaan atas komoditas minyak nabati dan turunannya yang berbasis kelapa sawit terutama didorong oleh permintaan dari negara-negara tujuan ekspor utama seperti Republik Rakyat Tiongkok dan negara-negara Asia Selatan.

Dear Stakeholders,

Entering the second year of the global pandemic caused by the SARS-2 Covid-19 virus (Covid-19 pandemic) in 2021 presented an extremely difficult situation for both the national and global economies. Restrictions of movement in numerous countries and regions, including various restrictions in daily activities, had a direct effect on the global economy, including in Indonesia. Although the situation in several countries has improved, in general, the condition of the Covid-19 pandemic is still perturbing with the arrival of the second wave caused by the mutated variants of the virus. The fluctuating number of people exposed to the Covid-19 pandemic has also affected the operational conditions and various major economic activities in the logistics and distribution management in a variety of goods and services thereby disrupting operations significantly. The fluctuating number of people exposed to the Covid-19 pandemic has also affecting the balance of supply and demand for various commodities as well as goods and services.

The massive vaccination program in many countries, including Indonesia, especially during the second half of 2021 gave rise to a new sense of optimism albeit the pandemic is far from over. This optimism is reflected in the early indications of global economic growth following an era of contraction in 2020. Although the economic growth has yet to spread evenly through many countries in the world, this optimism has created a positive impact with the increase in demand for many primary commodities and goods and services. However, the increasing demand in the global market has yet to be matched by effective supply which is still suffering from bottlenecks in logistics and distribution thereby causing increasing prices of various primary commodities. The overall global economy improved by 5.5% in 2021 compared to the economic contraction of 3.4% in 2020. Likewise, the national economic growth in Indonesia rose by 3.7% in 2021 compared to a contraction of 2.1% in 2020.

The same economic condition caused by the Covid-19 pandemic has also been found in the global vegetable oil industry. The restriction of economic activities combined with the disruption of the logistics and distribution channels are still apparent in 2021, albeit conditions were not as severe as they were in 2020. The improvement of the global economic condition and the increasing global market demand for vegetable oil, particularly during the second half of 2021, gave rise to a price increase in various types of vegetable oils and their derivatives, including those based on palm oil. On average, the price of CPO (*Crude Palm Oil*) increased drastically during the second half of 2021 and reached a daily high of USD 1,435 per tonnes CIF Rotterdam and MYR 5,400 per tonnes at the Malaysian Derivatives Exchange (MDEX). The increase in demand for palm-oil-based vegetable oils and their derivatives was primarily triggered by demand from major export destination countries such as the People's Republic of China and other South Asian Countries.



SANTOSA

Presiden Direktur / *President Director*

Komitmen Pemerintah Indonesia untuk secara konsisten menerapkan program bauran energi dengan program B30 dan moratorium pembukaan lahan baru perkebunan kelapa sawit di Indonesia juga sangat membantu stabilisasi permintaan dan pasokan minyak nabati berbasis kelapa sawit baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Kinerja Perseroan

Secara operasional PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) merasakan dampak positif dari perkembangan kondisi-kondisi di atas. Seperti juga di tahun sebelumnya kondisi operasional berlangsung relatif normal walaupun pembatasan pergerakan untuk masuk dan keluar dari area operasional masih dilakukan melalui protokol kesehatan yang ketat guna meminimalkan potensi paparan Covid-19 di dalam area kebun. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan mengelola kebun kelapa sawit tertanam seluas 286.727 ha yang terdiri dari 214.498 ha kebun inti dan 72.229 ha kebun plasma. Sebesar 22.473 ha dari kebun inti Perseroan adalah tanaman yang belum menghasilkan. Perseroan juga melakukan pembelian TBS (Tandan Buah Segar) yang dihasilkan dari kebun-kebun masyarakat yang ada di sekitar daerah operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2021 lalu, Perseroan telah memproduksi total sebesar 1,47 juta ton CPO, meningkat sebesar 3,1% dibandingkan produksi CPO Perseroan di tahun sebelumnya. Perseroan juga secara konsisten menjalankan program peremajaan kebun sawit untuk menjaga keseimbangan usia tanam dari tanaman yang sudah menghasilkan dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2021, Perseroan meremajakan 5.020 ha menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5.580 ha.

Dari sisi produksi TBS, kebun inti Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,0% dan kebun plasma Perseroan mengalami peningkatan sebesar 9,3% sehingga sepanjang tahun 2021 kebun inti Perseroan menghasilkan 3,22 juta ton TBS dan kebun plasma Perseroan sebesar 1,10 juta ton TBS akibat dampak cuaca kering yang berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya. Penurunan produksi TBS ini diimbangi dengan meningkatnya pembelian TBS dari kebun masyarakat sebesar 25,6% menjadi 3,27 juta ton TBS dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp 24,32 triliun, meningkat 29,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Pendapatan Bersih ini utamanya disebabkan oleh kenaikan harga CPO menjadi Rp 11.294 per kg dari tahun sebelumnya sebesar Rp 8.545 per kg. Kenaikan harga ini juga mendorong meningkatnya harga pembelian TBS baik dari kebun plasma maupun dari pihak ketiga yang menyebabkan kenaikan Beban Pokok Pendapatan menjadi Rp 19,49 triliun, naik sebesar 23,0% dari tahun sebelumnya. Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar Rp 4,83 triliun, meningkat sebesar 63,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga melakukan berbagai upaya efisiensi biaya operasional sehingga sampai akhir tahun 2021 dapat membukukan Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 1,97 triliun, meningkat 136,6% dibanding tahun sebelumnya. Laporan Keuangan Perseroan yang telah di audit disertakan sebagai lampiran dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2021 ini.

Kinerja keuangan yang dicapai Perseroan di tahun 2021 melebihi rencana anggaran yang direncanakan untuk tahun berjalan walaupun secara operasional, sebagai dampak dari kondisi sulit akibat pandemi maupun cuaca, target-target operasional tidak seluruhnya bisa direalisasikan.

The commitment of the Indonesian Government to consistently implement an energy mix program with the B30 program and the moratorium on land clearing for oil palm plantations in Indonesia also contributed significantly to stabilizing the demand and supply of palm-oil-based vegetable oils, both short term as well as long term.

Company Performance

Operationally, PT Astra Agro Lestari Tbk (the Company) has been positively impacted by the developments of the above conditions. As in the previous year, the operational conditions took place relatively normal despite the restriction in movement in entering and exiting the operational areas by implementing strict health protocols in order to minimize the potential exposure to Covid-19 in the plantation areas. Up to the end of 2021, the Company managed a total area of 286,727 hectares of planted oil palms, comprising 214,498 hectares of nucleus and 72,229 hectares of plasma plantations. Out of this, 22,473 hectares of nucleus plantations consist of immature crops. The Company have also purchased FFB (Fresh Fruit Bunches) produced by smallholder plantations operating in the areas surrounding the Company's operational areas. Throughout 2021, the Company produced a total of 1.47 million tonnes of CPO representing an increase of 3.1% compared to the Company's CPO production in the previous year. The Company also consistently implemented a replanting program of the palm oil plantations to maintain a long-term balance in the planting age of the mature crop. Throughout 2021, the Company replanted 5,020 ha, down from last year of 5,580 ha.

On the FFB production side, throughout 2021 the nucleus managed by the Company recorded a decline of 11.0% and the plasma plantations recorded increase of 9.3%, resulting in 3.22 million tonnes of FFB production by the nucleus plantations and 1.10 million tonnes by the plasma plantations caused by the persisting dry weather from the previous years. The decline in FFB production was compensated by an increase in FFB purchases from the smallholder plantations of 25.6% to 3.27 million tonnes of FFB compared to the previous year.

Throughout 2021, the Company recorded a Net Revenue of Rp 24.32 trillion showing an increase of 29.3% compared to the previous year. The increase in Net Revenue was mainly attributed to the rise in CPO prices to Rp 11,294 per kg from the year before of Rp 8,545 per kg. The rise in prices also pushed up the FFB purchase price from both the plasma plantations and from third parties, which in turn increased the Cost of Revenue to Rp 19.49 trillion representing an increase of 23.0% from the previous year. The Company recorded a Gross Profit of Rp 4.83 trillion, an increase of 63.0% compared to the year before. The Company have also took various measures to improve operational cost efficiency resulting in Profits at the end of 2021, which can be attributed to the Owners of the Company, of Rp 1.97 Trillion, an increase of 136.6% compared to the previous year. An audited Financial Report is enclosed as an attachment to the Company's Annual Report for the year 2021.

The financial performance achieved in 2021 by the Company exceeded the planned budget for the current year, although, from the operational point, not all operational targets have been achieved due to the difficult conditions brought about by the pandemic and the weather.

Mempertahankan Kelenturan ("*Enduring Agility*")

Seperti yang telah dilaporkan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 yang lalu, Perseroan secara konsisten berusaha menjalankan seluruh program kerja yang telah direncanakan sebelumnya dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan tema besar "Mempertahankan kelenturan" ("*Enduring Agility*"). Tema besar ini diambil agar seluruh organisasi Perseroan tetap dapat bersatu dan siap menghadapi tantangan ketidakpastian di tahun 2021. Perseroan diharapkan dapat dengan cepat beradaptasi apabila kondisi pandemik Covid-19 ini akan berlangsung cukup panjang, siap menghadapi kondisi lebih buruk, maupun harus siap dengan cepat menangkap peluang apabila pandemik ini berakhir lebih cepat.

Salah satu program utama untuk memitigasi pandemik Covid-19 yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 adalah secara aktif berperan serta mempercepat pelaksanaan program vaksinasi nasional selain tetap menjalankan disiplin protokol kesehatan dalam seluruh aktifitas operasional. Perseroan mendukung dan menjalankan program Vaksinasi Gotong Royong untuk seluruh karyawan dan pekerja beserta keluarga inti di semua area operasional dan bekerjasama dengan instansi-instansi pemerintah daerah maupun pusat yang memungkinkan untuk percepatan vaksinasi di wilayah sekitar di mana Perseroan beroperasi. Sepanjang tahun 2021, program vaksinasi Perseroan ini telah menjangkau sebanyak 36 ribu jiwa di seluruh daerah operasional Perseroan. Di samping itu, walaupun program vaksinasi telah selesai dilakukan, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan tahun sebelumnya untuk pembatasan pergerakan masuk dan keluar di area operasional kebun secara ketat dan mengharuskan karyawan kantor pusat yang memungkinkan melakukan kerja dari rumah, kerja di kantor hanya diberikan ijin secara khusus kepada karyawan yang terpaksa harus melakukan pekerjaan di kantor setelah menjalani test swab antigen secara berkala setiap minggu.

Perseroan juga tetap menjalankan program pengembangan sumber daya manusia termasuk melakukan rekrutmen secara terbatas guna mengantisipasi kader-kader pimpinan operasional dan manajerial masa depan. Program pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan dan pekerja juga tetap dijalankan melalui mekanisme tatap muka terbatas dan metode daring. Demikian pula sertifikasi dan standarisasi para pekerja operasional dilakukan melalui pusat-pusat pelatihan di masing-masing wilayah operasional. Kombinasi metode tatap muka terbatas dan metode daring juga dilakukan dalam menjalankan program InnovAgro, suatu program untuk menjangkau dan mematangkan ide-ide perbaikan dan inovasi dari seluruh pekerja dan karyawan Perseroan.

Inovasi-inovasi terobosan melalui digitalisasi proses kerja yang telah direncanakan sebelumnya juga tetap secara konsisten dijalankan. Pembaruan atas berbagai aplikasi digital proses kerja sejak panen, angkut, dan olah telah dijalankan di semua wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2021, program digitalisasi Perseroan memasuki fase baru untuk mulai melakukan digitalisasi proses kerja di perawatan dan pemeliharaan. Diharapkan massalisasi aplikasi digital untuk perawatan dan pemeliharaan ini bisa segera dilakukan di tahun 2022 ini. Kondisi pandemik Covid-19 ini telah menjadi katalis percepatan program digitalisasi Perseroan sehingga dengan pembatasan pergerakan operasional Perseroan masih bisa berjalan relatif normal melalui pengelolaan dan pengawasan operasional jarak jauh berbasis data yang dikendalikan secara terpusat di Pusat Pengendalian Operasi di kantor pusat Perseroan.

Enduring Agility

As reported in the Company's Annual Report of 2020, the Company has consistently implemented the working program that had been planned and approved by the Board of Commissioners carrying the theme "Enduring Agility". This theme was chosen with the purpose that the entire Company organization stays united and ready to face the uncertain challenges of 2021. The Company is expected to be able to rapidly adapt if the Covid-19 conditions continue for a longer period, ready to face worsening conditions, and ready to quickly seize any opportunity if the pandemic ends sooner.

One of the foremost programs in mitigating the effects of the Covid-19 pandemic carried out by the Company is to play an active role and accelerate the implementation of the national vaccination program, thereby implementing strict health protocols in all operational activities. The Company supports and implemented the "Gotong Royong" vaccination program for all employees and workers, including their core family members in all operational areas, and collaborates with local and central government agencies to enable accelerated vaccination in the surrounding areas of the Company's operations. Throughout 2021, the Company's vaccination program has reached 36 thousand people across the Company's entire operational areas. In addition, although the vaccination program has been completed, the Company maintains its policy of the previous year to strictly apply movement restrictions in the access for plantation operational area and mandated employees at the head office, where possible, to work from home. Working at the office is only possible by special permission for employees who have to perform office work following an antigen swab test to be administered regularly every week.

The Company also continued implementing a human resources development program, including limited recruitment of future operational and managerial leadership cadres. Education and training programs for all employees and workers also continued to be implemented through limited face-to-face lectures and online meetings. Likewise, certification and standardization of operational workers are conducted through training centers at the relevant operational region. A combination of limited face-to-face and online meetings was also implemented in conducting the InnovAgro program, a program to solicit and develop ideas for improvement and innovation from all employees and workers.

Breakthrough innovations through digitalized work processes that have been planned earlier have also been consistently implemented. Enhancement of the digital work process applications from harvesting, transportation, and processing have been implemented across all of the Company's operational areas. In 2021, the Company's digitalization program entered a new phase by starting a digitalized service and maintenance working processes. It is expected that roll-out of the digitalized upkeep and maintenance work processes can start in 2022. The conditions caused by the Covid-19 pandemic became the catalyst for accelerating the Company's digitalization program so that despite the restriction of operational movements, the Company is still able to operate relatively normal through remote management and supervision based on centrally controlled data at the Operations Control Center at the Company's head office.

Dengan telah didapatkannya sertifikasi atas tiga varietas unggul bibit kelapa sawit yang dihasilkan dari program riset dan pengembangan agronomi Perseroan, maka tahun 2021 juga merupakan tonggak baru dimulainya fase produksi atas tiga varietas unggul bibit kelapa sawit Perseroan. Ketiga varietas ini secara bertahap akan digunakan dalam program peremajaan kebun kelapa sawit Perseroan maupun mitra plasma dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Riset-riset terapan bidang agronomi pun masih dijalankan dengan fokus pada penanganan hama-penyakit maupun pengelolaan lahan secara praktek agronomi terbaik berbasis keilmuan.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya melalui Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga tetap dipegang teguh mengacu pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Aspek-aspek Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas, Kemandirian, maupun Kewajaran dijalankan melalui berbagai mekanisme pengendalian internal, baik keuangan maupun operasional. Seluruh mekanisme pengendalian diselenggarakan melalui rapat-rapat virtual baik untuk pemantauan kinerja bulanan, kuartalan, rapat manajemen, rapat Direksi, maupun rapat dengan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Program-program CSR maupun Keberlanjutan Perseroan tetap dilakukan di tengah situasi pandemik Covid-19 ini dengan tetap memegang teguh protokol kesehatan. Empat pilar program CSR dan Keberlanjutan Perseroan, dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, ekonomi kemasyarakatan, dan lingkungan hidup telah dituangkan dalam program Keberlanjutan jangka panjang. Tahun 2021 juga merupakan tonggak baru dalam penerapan peta jalan jangka panjang program keberlanjutan Perseroan yang akan bertransformasi dengan mengintegrasikan *Sustainable Development Goals* sesuai standar yang diacu Pemerintah Indonesia. Rencana dan pelaksanaan Program Keberlanjutan Perseroan dituangkan dan dilaporkan secara lebih rinci dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2021.

Meningkatkan Ketahanan (“Elevating Resilience”) di Tahun 2022

Memasuki tahun ketiga pandemik Covid-19, Perseroan melihat bahwa ketidakpastian akibat pandemik masih menjadi faktor utama yang harus diperhitungkan, namun optimisme atas makin membaiknya keadaan juga sudah mulai tampak dengan menurunnya jumlah paparan harian jauh di bawah kondisi puncak paparan di tahun 2021 yang lalu. Untuk itu, berbagai aktifitas operasional maupun pengembangan usaha Perseroan masih akan dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Rencana kerja dan anggaran kegiatan tahun 2022 telah disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan tema besar “Meningkatkan Ketahanan” (“Elevating Resilience”). Tema besar ini diambil agar seluruh organisasi Perseroan bisa tetap bersiap menghadapi tantangan ketidakpastian di tahun 2022, kejenuhan memasuki tahun ketiga pandemik Covid-19 dan antisipatif untuk secara cepat meningkatkan kinerja apabila pandemik Covid-19 segera berakhir.

Di samping program kerja operasional rutin dalam pengelolaan kebun dan produksi CPO maupun produk turunannya secara efisien dan berkelanjutan, fokus program kerja 2022 juga tetap mengandalkan inovasi terobosan penggunaan teknologi digital secara sistematis dan terencana guna meningkatkan kinerja proses operasional Perseroan. Beberapa inovasi terobosan baru akan dimassalkan di tahun 2022 ini untuk bidang perawatan kebun maupun pemeliharaan alat kerja baik transport maupun alat berat serta pengelolaan infrastruktur perkebunan. Tahun 2022

Having obtained certification of three superior variety palm seedlings produced by the Company's agronomic research and development program, the year 2021 also became a new milestone introducing the production stage using the Company's three superior variety palm seedlings. The three new varieties will gradually be utilized in the Company's plantation replanting program, and those of the plasma plantation partners, and smallholders around the Company's operational areas. Applied research in agronomics is still being conducted focusing on pest control and land management using science-based agronomic best practices.

The Company is committed to implement the entire operational activities by adhering to the principles of Good Corporate Governance in compliance with all prevailing laws and regulations in Indonesia. Aspects such as Transparency of Information, Accountability, Independence, and Fairness have been implemented through various internal control mechanisms, both financial and operational. All control mechanisms has implemented through virtual meetings both monthly and quarterly monitoring. It also has implemented in management meetings, meetings of the Board of Directors, as well as meetings with the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and meetings of the Board of Commissioners, including the Annual General Meeting of Shareholders.

The Company's CSR and Sustainability programs continue to be carried out amidst the Covid-19 pandemic situation by adhering to strict health protocols. The four pillars of the Company's CSR and Sustainability programs focused on health, education, community economic empowerment, and environment have been applied in the long-term Sustainability program. The year 2021 also represented a new milestone in the implementation of the Company's long-term sustainability program that will transform and integrate the Sustainable Development Goals in line with standards that the Indonesian Government referred to. The plans and implementation of the Company's Sustainability Program have been explained and reported in detail in the Company's Annual Sustainability Report 2021.

Elevating Resilience in 2022

Entering the third year of the Covid-19 pandemic, the Company recognizes that the uncertainty caused by the pandemic is still a major factor to be reckoned with, but the optimism regarding the improving conditions have also started to appear with the decline in the number of daily infections far below the highest infection rate in 2021. Therefore, strict prudence had to be applied in conducting various operational and business development activities. The work plan and budget of 2022 had been submitted and approved by the Company's Board of Commissioners with the theme “Elevating Resilience”. This theme was chosen with the purpose that the entire Company organization may always be prepared to face the uncertain challenges in 2022, the weariness in entering the third year of the Covid-19 pandemic, and in anticipation to rapidly improve performance as soon as the Covid-19 pandemic has ended.

Apart from the operational routine work in managing the plantations and producing CPO and its derivatives efficiently, the focus of the 2022 work program also relies on the innovative breakthroughs in the planned and systematic implementation of digital technology to improve the Company's operational work processes. A number of new innovative breakthroughs will be implemented massively in 2022 for plantations management and maintenance of the work equipment, including transportation, heavy equipment,

ini juga akan menjadi tonggak dimulainya penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan mesin pembelajar (*machine learning*) dalam proses prediksi sensus TBS di beberapa unit utama kebun inti Perseroan.

Di sisi pengembangan usaha, Perseroan juga akan memperdalam penetrasi pembelian TBS dari masyarakat di sekitar kebun agar biaya olah TBS menjadi CPO bisa semakin efisien. Layanan pembeda telah disiapkan agar mitra pemasok TBS Perseroan juga bisa mendapatkan efisiensi terkait dengan antrian penerimaan TBS terutama di kala panen raya. Perseroan menyiapkan konsep penerimaan TBS dengan sistem Anjungan Mitra yang dilengkapi proses digital guna memastikan ketepatan waktu bongkar muat dan akurasi timbangan. Dukungan paket modal kerja kepada para mitra pemasok utama juga disiapkan agar para mitra utama bisa tumbuh dan berkembang dalam pengelolaan bisnisnya, baik untuk alat transportasi maupun alat dan bahan produksi lainnya.

Program riset dan pengembangan agronomi baik dalam pengembangan varietas bibit unggul baru maupun aktifitas riset agronomi terapan terkait hama-penyakit maupun pengelolaan lahan secara berkelanjutan sesuai peta jalan R&D Perseroan masih akan menjadi fokus program di tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang.

Transformasi program-program CSR mengacu pada kategori dan indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* akan terus dijalankan secara konsisten dan diharapkan Perseroan di tahun 2022 ini bisa mulai mempersiapkan diri mendukung langkah strategis mengintegrasikan target *Net Zero Carbon* dalam program Keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga senantiasa akan mencermati potensi dan peluang pengambil alihan kebun kelapa sawit lain bila ada, yang sudah tertanam dan berskala cukup besar dengan syarat memenuhi kualifikasi sertifikasi ISPO, mengingat kebijakan Perseroan yang berkomitmen tidak akan membuka lahan baru maupun kebijakan moratorium pemerintah yang tidak akan mengeluarkan ijin pembukaan lahan baru untuk perkebunan kelapa sawit skala besar. Perseroan melalui tim pengembangan usaha juga akan senantiasa mengevaluasi peluang-peluang bisnis yang memungkinkan untuk dikembangkan Perseroan sesuai dengan bidang usaha maupun kompetensi dan kondisi keuangan Perseroan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia. Kami berharap dengan program kerja Meningkatkan Ketahanan di tahun 2022 ini, Perseroan akan dapat tetap menjadi kebanggaan kita semua, menjalankan bisnis sesuai visi para pendiri untuk Sejahtera Bersama Bangsa.

Atas Nama Direksi

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director

and management of the plantation infrastructure. The year 2022 will also become a milestone with the start of using artificial intelligence and machine learning in forecasting the FFB production at several major nucleus plantations.

On the business development side, the Company will also intensify the penetration of FFB purchases from the communities in the surrounding plantations to improve the cost efficiency in processing FFBs into CPO. Distinctive services have been prepared to enable the Company's FFB supplying partners to obtain efficiency related to queuing when delivering FFBs, particularly during peak crop season. The Company has designed the concept for FFB reception with a Partner Platform featuring a digital process to ensure timely unloading and weight accuracy. Working capital support package for major supplying partners to enable them to grow and develop in managing their businesses, for the purpose of obtaining transport equipment and other production material and equipment.

The agronomic research and development program, including the development of new superior seedlings and applied agronomic research related to pest control and sustainable land management in line with the Company's R&D road map, will still be a program of focus in 2022 and the years beyond.

Development of CSR programs with reference to the Sustainable Development Goals (SDGs) categories and indicators will continue to be implemented consistently and it is expected that in 2022 the Company may prepare itself to support the strategic measures to integrate a Net Zero Carbon target in the Company's long-term Sustainability program.

The Company will perpetual observe for the potential and opportunity to acquire other planted and large-scale palm oil palm plantations, if available, on the condition that they meet the ISPO certification qualification, considering the Company's policy which is committed to refrain from clearing new lands and the government policy that prohibits the issuing of new land-clearing permits for large-scale oil palm plantations. Through its business development team, the Company constantly evaluates business opportunities that may be developed and are consistent with its line of business, competency, and the Company's financial conditions.

We would like to extend our sincere gratitude to all stakeholders, shareholders, members of the Board of Commissioners, business partners, management team, and all employees for their continuing trust in the Company and their support which enabled us to become a leading company in Indonesia. We trust that with our "Elevating Resilience" work program in 2022, the Company will continue becoming the pride of us all and that we continue conducting our business following the vision of our founders to Prosper With The Nation.

On behalf of the Board of Directors

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors



Santosa
Presiden Direktur
President Director



Mario C. Surung Gultom
Direktur
Director



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director



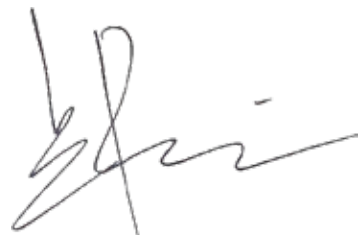
Rujito Purnomo
Direktur
Director



Nico Tahir
Direktur
Director



Said Fakhrollazi
Direktur
Director

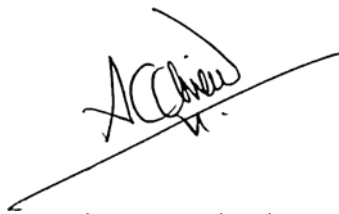


Eko Prasetyo
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2021 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

**EMERGE STRONGER
THROUGH DISRUPTION**







Ruang OCA (Operation Center of Astra Agro).
OCA (Operation Center of Astra Agro) room.

Nama dan Domisili Perusahaan
Company Name and Domicile

Kegiatan Usaha
Business Activities

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

Bursa Saham
Stock Exchange

Kode Saham
Share Code

Modal Dasar
Authorized Capital

Kepemilikan
Ownership

Hubungan Investor
Investor Relations

Alamat Perusahaan
Company's Address

PT Astra Agro Lestari Tbk
Berkedudukan di Jakarta | Domiciled in Jakarta

Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.

To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.

3 Oktober 1988
October 3, 1988

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

AALI

Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00
Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00

PT Astra International Tbk : 79,68%
Publik | Public : 20,32%

Tofan Mahdi
E-mail: investor@astra-agro.co.id

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Tel.: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail: investor@astra-agro.co.id
Website: www.astra-agro.co.id

PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk BRIEF PROFILE



Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk. (Foto diambil dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku)
Board of Director PT Astra Agro Lestari Tbk. (Photos taken by applying the health protocols)

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") didirikan pada tahun 1988 yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan menjalankan berbagai kegiatan usaha lainnya. Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatat saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997. Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia. Hingga saat ini Astra memiliki 79,7% saham Perseroan dengan 20,3% saham dimiliki oleh Publik.

Hingga saat ini, luas areal Perkebunan Kelapa Sawit tertanam yang dikelola Perseroan adalah 286.727 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 214.498 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 72.229 hektar adalah perkebunan Plasma.

Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan mendirikan pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga mendirikan pengolahan PKO (minyak inti sawit) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Selain itu, Perseroan memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd (KLK Pte Ltd).

Perseroan memperluas bidang usaha dengan membangun pabrik pencampuran pupuk NPK. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK Perseroan dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

Dalam mewujudkan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, sehingga Perseroan melakukan berbagai kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kegiatan CSR Perseroan terbagi menjadi 4 Pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan akan terus menerapkan serta mengembangkan strategi usaha dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta diversifikasi lini bisnis prospektif yang berhubungan dengan bisnis utama kelapa sawit.

PT Astra Agro Lestari Tbk or Astra Agro ("Company") was established in 1988 as a company that conducts palm oil agribusiness as well as other business activities. The Company became a public company in 1997 and has since been listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), one of Indonesia's largest and leading business groups. Currently, Astra owns 79.7% of the Company shares, while the remaining 20.3% are owned by the public.

Today, the Company manages 286,727 hectares of planted Oil Palm Plantation area, spread across the islands of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Of this total area, 214,498 hectares are of nucleus plantations and 72,229 hectares are of Plasma plantations.

In 2014, the Company expanded its business line to the upstream sector by establishing a palm oil refinery company, PT Tanjung Sarana Lestari, located in West Sulawesi Province. Further, the Company set up a PKO (Palm Kernel Oil) refinery, PT Tanjung Bina Lestari, in West Sulawesi Province in 2017. In addition, the Company has set up Astra-KLK Pte Ltd, a joint venture company run by the Company together with Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd (KLK Pte Ltd), located in Singapore to serve as its marketing division.

The Company has further expanded its business line by setting up two fertilizer blending plants that produce NPK. These NPK blending facilities were established in 2016 and 2017 respectively and are operated by subsidiaries PT Cipta Agro Nusantara in Central Sulawesi and PT Bhadra Cemerlang in Central Kalimantan.

Finally, in order to realize the Company's mission to become an entity that contributes to the nation's development and prosperity, the Company has been carrying out various CSR (Corporate Social Responsibility) activities. The Company's CSR activities are divided into four pillars, i.e health, education, economy, and environment. To face future challenges, the Company will continue to develop and apply business strategies that aim at improving productivity and efficiency, as well as diversifying prospective lines of business relevant to the Company's main oil palm business.



Area Pembibitan di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Nursery Area at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian, peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Pertanian dan Peternakan :
 - Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
 - Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong;
 - b. Perdagangan :
 - Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak;
 - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
 - c. Industri pengolahan (Agro Industri) :
 - Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO);
 - Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
 - Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;
 - d. Pengangkutan:
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - Angkutan bermotor untuk barang khusus;
 - e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) :
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

Line of business according to Article 3 of the Company's Articles of Association:

1. This company's purpose and objective are to undertake business in agriculture, animal husbandry, trading, processing industry (agro industry), transportation, services (scientific and technical professional activities).
2. To achieve the above purpose and objective, the Company may perform the following businesses:
 - a. Agriculture and Animal Husbandry :
 - Plantation of Oil Palm Fruit;
 - Beef Cattle Breeding and Farming;
 - b. Trading :
 - Large Trading of Oil-Contained Fruits;
 - Large Trading of Vegetable Oil and Fat;
 - c. Processing Industry (Agro Industry) :
 - Palm Crude Oil Industry;
 - Palm Cooking Oil Industry;
 - Macro Primary Nutrient-mixed Fertilizer Industry
 - d. Transportation :
 - Motorized transportation for general goods;
 - Motorized transportation for special goods;
 - e. Services (professional, scientific and technical activities) :
 - Other Management Consultancy activities.



Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

- Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera merger ke dalam PT Astra Agro Niaga dan bersamaan dengan bergabungnya PT Suryaraya Bahtera tersebut, PT Astra Agro Niaga mengubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (AAL) dan meresmikan logo baru AAL pada tahun yang sama.
- Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya menandai dimulainya babak baru perkembangan AAL sebagai perusahaan publik.
- Luas tanaman kelapa sawit yang dikelola oleh AAL mencapai 164.019 hektar, terdiri dari 36.000 hektar kebun Plasma dan 128.019 hektar kebun inti.

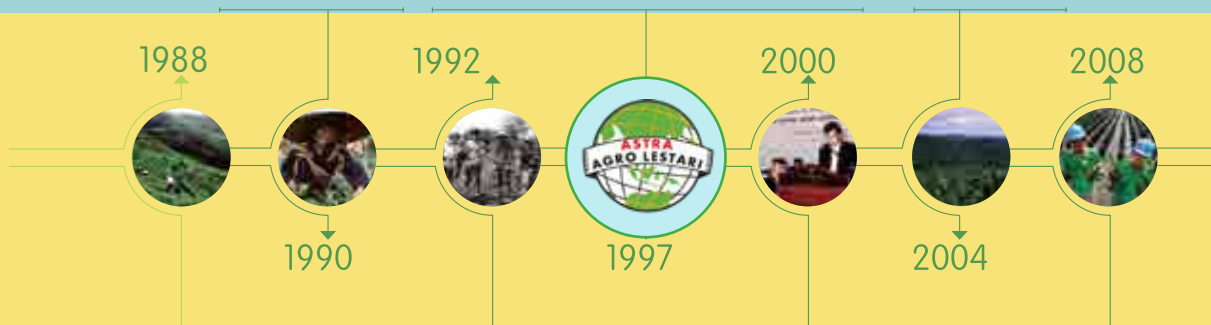
Untuk lebih fokus pada komoditas sawit, AAL melakukan divestasi usaha pada perkebunan kakao, teh dan karet.

To focus more on palm oil commodity, AAL divested its business in cocoa, tea, and rubber plantations.

Astra mengembangkan kebun teh seluas 1.035 hektar dan kakao seluas 952 hektar di Jawa Tengah.

Astra developed a tea plantation of 1,035 hectares and a cocoa plantation of 952 hectares in Central Java.

- On 30 June 1997, PT Suryaraya Bahtera was merged into PT Astra Agro Niaga and at the same time PT Astra Agro Niaga changed its name to PT Astra Agro Lestari (AAL) and officially introduced the new AAL logo in that same year.
- On 9 December 1997, AAL registered its stock on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, marking a new era for AAL's development as a public company.
- The size of oil palm crop managed by AAL reached 164,019 hectares, consisting of 36,000 hectares Plasma plantations and 128,019 hectares nucleus plantations.



- Pada tanggal 3 Oktober 1988, Astra mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada bulan Agustus 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga.

- On 3 October 1988, Astra established PT Suryaraya Cakrawala which in August 1989 changed its name into PT Astra Agro Niaga.

- Astra mengkonsolidasikan anak perusahaan agribisnisnya Gunung Huma Grup dan menggabungkannya ke PT Astra Agro Niaga.
- Astra Agro Niaga meluncurkan minyak goreng cap "Sendok".

- Astra consolidated its Gunung Huma Group agribusiness subsidiary and merged it into PT Astra Agro Niaga.
- PT Astra Agro Niaga launched "Sendok" brand cooking oil.

Pada tanggal 22 Maret 2000, AAL melakukan penawaran umum obligasi pertama dengan tingkat bunga tetap dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar untuk periode 5 tahun yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

On 22 March 2000, AAL made its first public bond offering with a nominal value of Rp500 billion at fixed interest rate over a period of 5 years registered on the Surabaya Stock Exchange.

Seed Processing Unit (SPU) AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi dengan melakukan pengecambahan biji segar dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

AAL's Seed Processing Unit (SPU) in Central Kalimantan started its operation by germinating fresh seeds from the Indonesian Oil Palm Research Institute/ Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

Untuk pertama kalinya AAL mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) di atas 1 juta ton, tepatnya 1.082.953 ton.

For the first time AAL recorded Crude Palm Oil (CPO) production in excess of one million tons, to be exact 1,082,953 tons.

AAL memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

AAL started to grow a seed garden with seeds originating from Cameroon.

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO refinery) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, diresmikan dan mulai beroperasi. Refinery ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD.

In January 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery has a daily production capacity of 2,000 tons CPO and produced RBDPO, Olein, Stearin and PFAD.

Pada Juni 2016, Perseroan melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (breeding) dan penggemukan (fattening) dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah

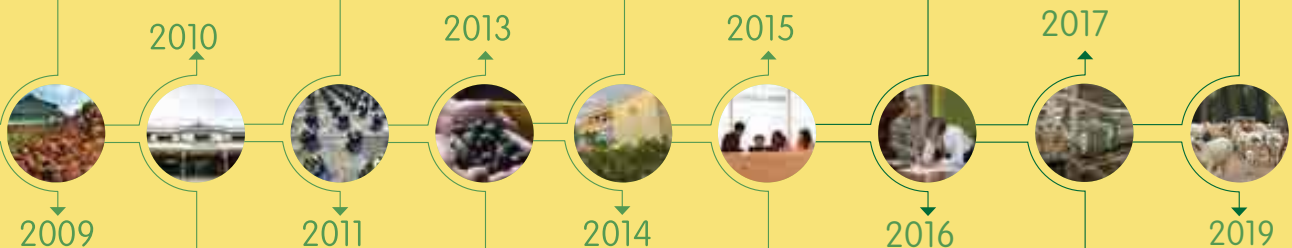
AAL menawarkan 349.943.333 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per saham. Diperdagangkan sesuai dengan OJKR No 32/2015 untuk jangka waktu 5 (lima) hari yaitu 13 Juni 2016 sampai dengan 17 Juni 2016.

In June 2016, the Company develop of livestock business in the form of breeding and fattening, centralized in Pandu Senjaya Village Pangkalan Lada Sub-district, Kotawaringin Barat regency, Central Kalimantan.

The Company is offering 349,943,333 new shares with a nominal value of Rp500 per shares. The Rights shall be tradable in accordance with OJKR No 32/2015 for period of 5 (five) exchange days commencing on 13 June 2016 up to 17 June 2016.

Pada bulan Mei 2019, Perseroan melakukan pengembangan terhadap usaha penggemukan sapi di Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

In May 2019, Company has expanded the fattening cattle business in Waru sub-district, North penajam Paser Regency, East Kalimantan.



Research Center AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of AAL in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.

Tanggal 30 Agustus 2013, AAL menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA – KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, AAL partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA – KLK Pte, Ltd., This new company is domicile in Singapore and engage in commodity trading.

Pada bulan Januari 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada refinery yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.

Beroperasinya pabrik pencampuran pupuk yang kedua di Kalimantan Tengah.

Commissioning of a second fertilizer blending plant in Central Kalimantan.

AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

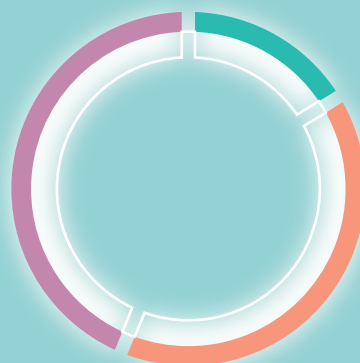




Sumatra
36.7%

Sulawesi
17.7%

Kalimantan
45.6%



Presentase per Area per 31 Desember 2021
Percentage by Area as of 31 December 2021

VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision

To be the most Productive and Innovative Agribusiness Company in the World.

Misi

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan

Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

Corporate Culture

Sapta Budaya

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values hold by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 24 definitions.

7 Budaya 7 Cultures		24 Definisi	24 Definition
1	Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	- Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan - Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan - Bicara sesuai dengan fakta dan data - Menjadi pemimpin, bukan pejabat - Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	- Behave and act by upholding values of faith and piety - Be highly committed to your work - Speak based on facts and data - Become a leader, not an official - Reside, work, and live within the plantation environment
2	Triple "S" Triple "S"	- Datang lebih awal - Mulai kerja sedini mungkin - Patuh terhadap aturan-aturan yang ada - Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan - Konsisten - Melakukan review secara periodik	- Arrive earlier - Start working as early as possible. - Compliance with existing rules - Refrain from procrastinating in completing your work - Be consistent - Perform periodic reviews
3	Fanatik Fantic	- Fanatik terhadap kultur teknis - Fanatik terhadap target - Fanatik terhadap norma kerja - Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	- Adherence to technical culture - Adherence to targets - Adherence to work standards - Adherence to work rotation
4	Peduli Caring	- Cepat tanggap terhadap masalah - Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	- Be responsive to problems - Anticipate problems that may arise
5	Kontrol Control	- Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya - Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan - Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	- Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility - Spending most of the available time to monitor the work process in the field. - Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6	Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	- Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun - Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	- Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. - Improve work capabilities of the employees
7	Korsa Corps Spirit	- Bangga sebagai orang kebun - Selalu ingin menjadi yang terbaik	- To be proud in working as a plantation worker. - Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Board of Commissioners (BOC)	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	: Chiew Sin Cheok : Johannes Loman : Sidharta Utama : Aridono Sukmanto	
Board of Directors (BOD)	President Director Director	: Santosa : Nico Tahir : Said Fakhrollazi : Rujito Purnomo : M. Hadi Sugeng Wahyudiono : Mario C. Surung Gultom : Eko Prasetyo	Internal Audit & Risk Management: Ricky Arnaz
DIRECTOR IN CHARGE/CHIEF			
Chief Agronomy & Sustainability Officer (CASO) M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Research & Development (R&D) Agronomy Services Transport & Water Management Inspectorate Sustainability	: Cahyo Sri Wibowo : M. Marwan : Ary Nurdijanto : Boan Sulu : Bandung Sahari	
Chief Technical Officer (CTO) Said Fakhrollazi	Plant Operation Maintenance Management Infrastructure Management SHE & Operational Support Refinery & Product Development	: Widayanto : Muhammad Ichsan : Yose Rizal Batubara : Ferdinan M.T. Ritonga : Darwin Hasibuan	
Chief Commercial Officer (CCO) Nico Tahir	Business Development Trading & Distribution Commercial Support Partnership Management	: Nico Tahir : Veronica Lusi Herdiyanti : Rudy Limardjo : Arief Catur Irawan	
Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO) Mario C. Surung Gultom	Treasury Corporate Accounting Corporate Tax Corporate Legal Communication & Public Affair Procurement	: Daniel Irawan : Tri Novita Rimawati : Kresno Eko Saputro : Bayu Herdianto : Tofan Mahdi : Suhadi	
Chief Human Capital Officer (CHCO) Eko Prasetyo	Human Capital & General Affair Innovation & Agritech Technology	: Endro Prastowo : Muhammad Guruh : Jozef Darmasurya	
Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Community Development	: Rujito Purnomo	
PLANTATION OPERATION			
Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Area Operation Aceh & Jambi Area Operation Riau Area Operation Kalteng Central Kalimantan Area Operation Kaltim West Kalimantan Area Operation Kalsel South Kalimantan Area Operation Sulawesi	: Wahyu Medici Ritonga : Januar Wahyudi : Moh Irsyad Noor : Jonet Budiarto : Suparyo : Cahyo Kurniawan	
Chief Financial Officer Area Mario C. Surung Gultom	Area Finance Sumatra Area Finance Kalteng & Kalsel Central Kalimantan & South Kalimantan Area Finance Kaltim West Kalimantan Area Finance Sulawesi	: Benedictus Koento H. : Sutarno : Dungdang P. Hutapea : Dony Yoga Perdana	



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 61 tahun.

Malaysian Citizen, 61 years old.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat No. 18 Tanggal 10 April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services sejak tahun 2017, dan Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Beliau juga duduk sebagai *Board of Governors* dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schrodgers dan *PricewaterhouseCoopers* yang kedua lokasinya berada di London. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar *Bachelor of Science (Economics)* pada tahun 1984 dan kemudian mendapatkan gelar *Master of Management Science* dari Imperial College of Science and Technology, London pada tahun 1985. Saat ini beliau juga merupakan anggota *Institute of Chartered Accountants* di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program *Advance Management* di the Harvard Business School.

Appointed as President Commissioner of the Company since 2018 based on Decree No. 18 dated 10 April 2018. He also serves as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Service since 2017, and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He is also the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable organization in Hong Kong. Since joining Jardine Matheson in 1993, he has held various senior positions in finance, previously he worked at Schrodgers and *PriceWaterhouseCoopers* both are located in London. He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) in 1984 and then obtained a Master of Management Science from the Imperial College of Science and Technology, London in 1985. Currently he is also a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advance Management Program at the Harvard Business School.



JOHANNES LOMAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk—*Director in charge of Astra Motor I (Honda)*, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Menara Astra, Wakil Presiden Direktur Eksekutif PT Astra Honda Motor, Presiden Komisaris PT Suryaraya Ruberindo Industries, Presiden Komisaris di PT Sedaya Multi Investama, serta menjadi Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, dan PT Federal International Finance. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007-2009), Direktur Pemasaran PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive of Daihatsu Sales Operation* PT Astra International Tbk (2001-2007), dan *Chief Executive of Honda Sales Operation* PT Astra International Tbk (1999-2000). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Parahyangan Katolik, Bandung.

Indonesian Citizen, 63 years old.

Appointed as Commissioner of the Company since 2017 based on Decree No. 13 dated 11 April 2017. He also serves as Director of PT Astra International Tbk Director In Charge of Astra Motor I (Honda), Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner of PT Menara Astra, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama, also serves as Commissioner PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, and PT Federal International Finance. Previously, He also served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007), and Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

He graduated from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung.



Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat No. 18 Tanggal 10 April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Di bidang Akademis, beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau sempat menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Keuangan dan Administrasi Umum UI (2018-2019), Sekretaris Majelis Wali Amanat UI (2014-2018), Wakil Dekan bidang Akademik FEUI (2005-2009) dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI (2001-2005). Di bidang non-Akademis, beliau saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pembina Indonesia *Institute for Corporate Directorship* dan Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Sempat menjabat sebagai Anggota *International Accounting Education Standard Board* IFAC (2015-2019), Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010-2013), Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), Anggota Komite Audit PT Hero Tbk (2009-2013), Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk dan PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya (2005-2008). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, *Master of Business Administration* di Indiana University tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy*, Texas A&M University tahun 1996.

SIDHARTA UTAMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, 57 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018 based on Decree No. 18 dated 10 April 2018. Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and serves as a member of the Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. In academia, he is a Professor at the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia (FEB UI). Previously, he also served as Vice Rector of Finance and General Administration UI (2018-2019), Secretary of the UI Board of Trustees (2014-2018), Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009), and Head of the Accounting Department at FEUI (2001-2005). Outside of the academic field, he currently serves as a member of the *Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia*, *Dewan Pembina Indonesia Institute for Corporate Directorship*, and *Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan* of Bank Indonesia. He also held positions of Member of International Accounting Education Standard Board IFAC (2015-2019), Tax Supervisory Committee at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2010-2013), Independent Commissioner of PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), member of the Audit Committee of PT Hero Tbk (2009-2013), member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, and PT Serasi Autoraya (2005-2008). He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and primary shareholders.

He graduated from the Department of Accounting of the Economics Faculty of Universitas Indonesia in 1987, *Master of Business Administration* from the Indiana University in 1990, and *Doctor of Philosophy* from the Texas A&M University in 1996.



ARIDONO SUKMANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun.

Indonesian Citizen, 61 years old.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakapolri (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlije-men) Sulawesi Tengah (2014), Kapolda Sulawesi Tengah (2013), Dirlitpidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Sulawesi Tengah (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006), dan Dir Reskrim Polda Banten (2005). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2020 based on Decree No. 13 dated 10 Juni 2020. Previously, He served as Wakapolri (retired) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Sahlije-men of Central Sulawesi (2014), Kapolda of Central Sulawesi (2013), Dirlitpidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda of Central Sulawesi (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama TK II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda of West Java (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes of Denpasar Polda in Bali (2006), and Dir Reskrim Polda of Banten (2005). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

He graduated from Indonesian National Armed Forced Academy in 1985, then graduated from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1995, also graduated from Sekolah Staf Polri in 1999, and in 2010 He graduated from Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan tahun 2021 untuk menjadi Presiden Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk dan Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara sejak tahun 2020. Beliau bergabung dengan Grup Astra tahun 1989 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Beliau menyandang gelar Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 56 years old.

He has been the President Director of the Company since 2017 based on the 2017 AGMS. The Company again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS to become the Company's President Director. He serves as President Commissioner for all the Company's subsidiaries. Currently he also serves as Director of PT Astra International Tbk. since 2018, President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk and President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara since 2020. He joined Astra Group in 1989 and previously held the position as Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017). He holds a Bachelor of Science (Physics) degree from Gadjah Mada University, Indonesia.



MARIO C. SURUNG GULTOM

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan merangkap menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan RUPST tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan dan merangkap menjadi Sekretaris Perusahaan. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), *Internal Audit Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian Citizen, 56 years old.

He has been the Director of the Company and also serve as the Corporate Secretary since 2017, based on the 2017 AGMS. The Company has again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS as the Director and also the Corporate Secretary of the Company. He serves as Commissioner of all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Division Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Indonesian Institute of Economic Science, Jakarta.

RUJITO PURNOMO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Direktur untuk afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk Area Kalimantan dan Perseroan yang bergerak dalam bidang karet. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur *Human Capital* Perseroan dan *FFB Production & Water Management System* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2015-2017), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2014-2015), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Pengembangan (2010-2014), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2007-2010), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Jambi & Aceh (2002-2007), dan menjabat sebagai Departemen Pengembangan Perseroan Area Sulawesi (1992-2002).

Beliau merupakan lulusan INSTIPER Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 55 years old.

He has been the Director of the Company since 2017 based on the 2017 AGMS. The Company again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS to become the Company's Director. He serves as President Director for the Company's subsidiaries on Kalimantan and Company's subsidiaries rubber. Previously, he served as Deputy Director of Human Capital of the Company and FFB Production & Water Management System of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2014-2015), Director of the Company's subsidiaries on Development Area (2010-2014), Director of the Company's subsidiaries in Sulawesi Area (2007-2010), Director of the Company's subsidiaries on Jambi & Aceh (2002-2007), and served as Development Department of the Company's subsidiaries on Sulawesi Area (1992-2002).

He graduated from the INSTIPER (Agricultural Institute of STIPER), Yogyakarta.

SAID FAKHRULLAZI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2019. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di area Sulawesi. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden *Engineering Development* Perseroan tahun 2016, *Division Head of Engineering Development* Perseroan (2012-2015), *Project Manager of Palm Oil Mill Construction* Perseroan (2005-2011), *Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea* Perseroan (1998-2004). Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer *Rubber Factory* dan *Assistant Rubber Factory* PT Huma Indah Mekar (1994-1997) serta pernah menjabat sebagai Asisten Lapangan PT Gunung Huma Group (1991).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Padjajaran, Bandung.

Indonesian Citizen, 56 years old.

He has been the Director of the Company since 2019, based on the 2019 AGMS. The Company has again appointed him at the 2021 AGMS as the Company's Director. He serves as President Director of the Company's in Sulawesi Area. Previously, he served as Vice President of Engineering Development of the Company in 2016, Division Head of Engineering Development of the Company (2012-2015), Project Manager of Palm Oil Mill Construction of the Company (2005-2011), Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea of the Company (1998-2004). Previously, he served as Rubber Factory Manager and Rubber Factory Assistant of PT Huma Indah Mekar (1994-1997) also served as Field Assistant of PT Gunung Huma Group (1991).

He graduated from Padjajaran University, Bandung.



M. HADI SUGENG WAHYUDIONO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. area Sumatra. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy *Director Sustainability & Public Relation* Perseroan dan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. di Area Aceh & Jambi (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2015), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2014), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. di Area Riau (2011-2013), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. di Area Kalimantan Tengah (2009-2010), *Plantation Operation & Refinery* Perseroan (2008), Administrator pada afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. (2001-2008), dan menjabat sebagai *Staff Operation Plantation* (1994-2001).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Jember, Jawa Timur.

Indonesian Citizen, 54 years old.

He has been the Director of the Company since 2017 based on the 2017 AGMS. The Company again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS to become the Company's Director. He serves as President Director of the Company's Subsidiaries on Sumatra Area. Previously, he served as Deputy Director of Sustainability & Public Relations of the Company and President Director of the Company's subsidiaries on Aceh & Jambi Area (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2015), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2014), Director of the Company's subsidiaries on Riau Area (2011-2013), Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2009-2010), *Plantation Operation & Refinery* of the Company (2008), Administrator of Company's subsidiaries (2001-2008), and served as *Plantation Operation Staff* (1994-2001).

Graduated from University of Jember, East Java.



NICO TAHIR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2019. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Komisaris PT Kreasijaya Adhikarya serta Presiden Direktur PT Tanjung Sarana Lestari dan PT Tanjung Bina Lestari yang merupakan afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indeks Komoditas Indonesia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Direktur PT Coalindo Energy (2016-2019), Presiden Direktur PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral dan PT Tuah Turangga Agung (2015-2019), Direktur PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Direktur PT Astratel Nusantara (2009-2012), dan Direktur PT Serasi Autoraya (2006-2012). Beliau bergabung dengan Astra Group pada tahun 1990 sebagai *Sales Executive* di PT Astra Graphia Tbk. sebelum pindah ke PT Astra International Tbk. (1991-2006) dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Treasury Division*.

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Indonesian Citizen, 53 years old.

He has been the Director of the Company since 2019, based on the 2019 AGMS. The Company has again appointed him at the 2021 AGMS as the Company's Director. He serves as Commissioner of PT Kreasijaya Adhikarya also President Director of PT Tanjung Sarana Lestari and PT Tanjung Bina Lestari which is a subsidiaries of the Company. He also serve as Director of PT Indeks Komoditas Indonesia. Previously, he served as President Director of PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Director of PT Coalindo Energy (2016-2019), President Director of PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral and PT Tuah Turangga Agung (2015-2019), Director of PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Director of PT Astratel Nusantara (2009-2012), and Director of PT Serasi Autoraya (2006-2012). He joined Astra Groups in 1990 as Sales Executive on PT Astra Graphia Tbk before moving to PT Astra International Tbk. (1991-2006) with the latest position as *General Manager Treasury Division*.

He graduated from Tarumanagara University, Jakarta.



Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2021. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai *Vice President of Human Capital & HO Support* Perseroan (2013–2020), *Andalas Finance Area Director* Perseroan (2011–2013), *Procurement Manager* Perseroan (2008–2011), *Administration Head of Riau Area* Perseroan (2005–2008), *Banking Relation Manager* Perseroan (1998–2005), dan *Treasury Analyst* Perseroan (1995–1998). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Financial Analyst* di PT Astra International Tbk (1993–1995).

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Gadjah Mada tahun 1993 dan magister Manajemen tahun 2015.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Appointed as Director of the Company based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2021. He serves as President Commissioner for all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Vice President of Human Capital & HO Support of the Company (2013–2020), Andalas Finance Area Director of the Company (2011–2013), Procurement Manager of the Company (2008–2011), Administration Head of Riau Area of the Company (2005–2008), Banking Relation Manager of the Company (1998–2005), and Treasury Analyst of the Company (1995–1998). He also served as Financial Analyst of PT Astra International Tbk (1993–1995).

He graduated from Department of Management of the Economics Faculty of Gadjah Mada University in 1993 and Master of Management in 2015.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Pemanen di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Harvester activities in PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.
Foto/photo : Muhammad Tito Nugman Hakim-PT Gunung Sejahtera Dua Indah

Persaingan industri yang semakin kompetitif mendorong Perseroan untuk melakukan beberapa inisiatif dalam mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas. Perseroan melakukan pengembangan SDM melalui manajemen SDM agar mampu menjadi perusahaan terbaik di bidang industri agribisnis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam proses pengembangan diri. Pengelolaan kompetensi karyawan dilakukan melalui serangkaian tahap mulai dari proses rekrutmen sampai dengan selesai masa kerja.

Proses rekrutmen karyawan dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan organisasi. Proses rekrutmen dilakukan melalui jalur publik maupun kerjasama dengan instansi Pendidikan. Tenaga kerja yang terjaring melalui proses seleksi akan menjalani masa orientasi karyawan baru sesuai dengan bidang keahlian dan jabatan masing-masing.

Perseroan juga melaksanakan penilaian kompetensi secara terbuka dan berkala melalui program sinergi guna menghasilkan penilaian secara adil antara user dan karyawan. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lahirnya calon-calon pemimpin di masa depan.

The rising industrial competition has driven the Company to introduce various initiatives to develop qualified human resources. These Company initiatives, carried out under the Human Capital Management program, aim to establish the Company as the best company in the agribusiness industry.

COMPETENCY AND CAREER DEVELOPMENTS

The Company offers a variety of competency training and development programs to facilitate employees' self-development process. Employee competency management takes place across the board, starting from the recruitment process until the end of the employment term.

New employee recruitments take place periodically in accordance with the organization's needs. Recruitments are conducted through public channels as well as through collaborations with education institutions. Candidates that pass the selection process will go through an orientation program which aligned with their respective expertise and position.

The Company also carries out regular transparent competency assessments through a synergy program in order to allow users and employees to provide their fair assessments. This assessment is aimed to build future leaders.

Program pengembangan kompetensi dilakukan di bawah AHCM (Astra Human Capital Management) dan manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan secara internal.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Terwujudnya hubungan industrial yang harmonis dan dinamis merupakan tujuan utama Perseroan, untuk itu Perseroan berupaya memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja.

Pengelolaan hubungan industrial dilakukan secara rutin oleh Perseroan dengan melakukan komunikasi secara formal dan informal. Komunikasi formal dilakukan melalui Forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dengan Serikat Pekerja. Komunikasi informal diwujudkan melalui forum dengan Paguyuban yang terdapat di semua perumahan karyawan.

Selama pandemik Covid-19, Perseroan melaksanakan forum komunikasi LKS Bipartit sesuai dengan protokol kesehatan. Sedangkan kegiatan informal Paguyuban difokuskan pada kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengadaan tempat cuci tangan, serta penyemprotan desinfektan di area Paguyuban. Perseroan juga mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin.

KETENAGAKERJAAN

Perseroan juga berkomitmen tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan.

STRUKTUR ORGANISASI

Divisi HCM (*Human Capital Management*) beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HCM mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan standar AHCM yang terdapat delapan pilar di dalamnya yang meliputi *Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, dan Culture Management*.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 32.199 (tetap dan kontrak) orang yang berkerja di berbagai lokasi, termasuk di Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan yang terbagi dalam berbagai kelompok.

The Company's competency development programs are carried out under AHCM (Astra's Human Capital Management) program using a human capital management system that has been developed internally.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives to establish industrial relations that is harmonious and dynamic. In order to achieve that goal, the Company ensures that the fulfillment of employee rights is in accordance with the laws and regulations relevant to manpower. The Company is also highly committed to gender and employment opportunity equality.

The Company continuously maintains industrial relations by communicating with employees in both formal and informal settings. Formal communications are carried out between the Bipartite Cooperation Agency (LKS) Forum, and the Workers' Union, while informal communications take place through discussions with the communities at all employee housing complex.

During the pandemic Covid-19, the Company conducts the bipartite communications forum under a strict health protocol. Meanwhile, the informal meetings focused more on the Promoting Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) campaign, provision of hand-washing facilities and disinfection of community areas. the Company's support and implemented vaccination program for all employees including there core family members. This program has reached 36 thousand people with total 72 thousand doses of vaccine.

MANPOWER

The Company is highly committed to the safety and health of its employees.

ORGANIZATION STRUCTURE

The HCS (Human Capital Management) Division and all the positions within the HCM organization have tasks and functions that are in line with the eight pillars stated in the AHCM standards. These pillars cover Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, and Culture Management.

EMPLOYEE PROFILE

As of 31 December 2021, the Company employed 32,199 (permanent and contract) personnel working at various locations, including at the Head Office and at the Plantations. The following tables show the total number of the Company's employees categorized in various groups.

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2020 – 2021

Employees by Position Level in 2020-2021

Tingkat Jabatan Position Level	2020	2021
Non Staff	32.771	30.603
Staff	1.200	1.227
Managerial	388	362
Direksi Directors	7	7
Total	34.366	32.199

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2020 – 2021

Employees Ranked by Age Range in 2020-2021

Kelompok Usia Age Range	2020	2021
18-25 tahun/ years old	3.623	3.483
26-35 tahun/ years old	13.153	11.679
36-45 tahun/ years old	12.697	11.829
46-55 tahun/ years old	4.877	5.191
>55 tahun/ years old	16	17
Total	34.366	32.199

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2020 – 2021

Employees by Educational Background in 2020-2021

Tingkat Pendidikan Education Level	2020	2021
S3 Doctorate	1	1
S2 Post Graduate	20	20
S1 Under Graduate	1.281	1.220
D4 Diploma 4	23	23
D3 Diploma 3	381	363
D2 Diploma 2	41	39
D1 Diploma 1	133	118
SLTA High School	9.597	8.898
SLTP Middle School	2.970	2.869
SD Elementary School	9.320	8.221
SDTT Unfinished Education	1.499	1.236
Belum Ada Keterangan No Information	9.100	9.191
Total	34.366	32.199

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2021

Employees by Gender in 2020-2021

Jenis Kelamin Gender	2020	2021
Perempuan Female	4.136	3.738
Laki-laki Male	30.230	28.461
Total	34.366	32.199

REMUNERASI & PENSUN

Perseroan mengupayakan remunerasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam rangka mengapresiasi karyawan yang telah berdedikasi terhadap kemajuan Perseroan. Remunerasi tersebut mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan Kerja menjadi aspek penting dalam operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen dengan menetapkan target *Zero Accident* (tidak ada kecelakaan kerja) kepada seluruh anak usaha Perseroan.

Berbagai usaha yang dilakukan guna mencapai *Zero Accident* seperti identifikasi bahaya dan risiko, melakukan analisa keselamatan pekerjaan, analisa *nearmiss*, *safety campaign*, Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta memberikan sanksi terkait perilaku tidak aman dan perbaikan kondisi tidak aman.

Dalam hal penegakan disiplin agar mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan menerapkan EGR (*Excellent Golden Rules*). Penegakan EGR dengan memberikan sanksi mulai dari teguran, sampai dengan Surat Peringatan 3 (SP-3). Di sisi lain, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang peduli dengan K3.

REMUNERATION & PENSION

The Company has been providing remunerations in accordance with the existing laws and regulations as part of the corporate's appreciation to its employees who have offered their dedications for the Company's growth. These remunerations cover monthly salary, health allowance and insurance, transportation allowance, lunch allowance, leave allowance, religious festivity allowance, vehicle ownership program, annual bonus, and pension plan.

WORK SAFETY

Work Safety is a vital aspect in the Company's operations. Therefore, the Company is always committed to achieving Zero Accident across all Company subsidiaries.

The Company has been carrying out consistent efforts to achieve Zero Accident. These include Hazard and Risk Identifications, Job Safety Analyses, near-miss analyses, safety campaigns, and Occupational Safety and health (OSH) Trainings. The Company also imposes sanctions on unsafe actions and works on improving unsafe conditions.

To assert discipline and prevent workplace accidents, the Company upholds the Excellent Golden Rules (EGR). The EGR is enforced by imposing punishments for noncompliance—from reprimands to issuing final warning letters (SP-3), and awarding employees that promote OSH (Operational Safe and Health).



Pengarahan kepada karyawan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, sebelum memulai aktivitas kerja.
Briefing to personnel at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, before starting the activities.
Foto/photo : Muhammad Tito Luqman Hakim-PT Gunung Sejahtera Dua Indah

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

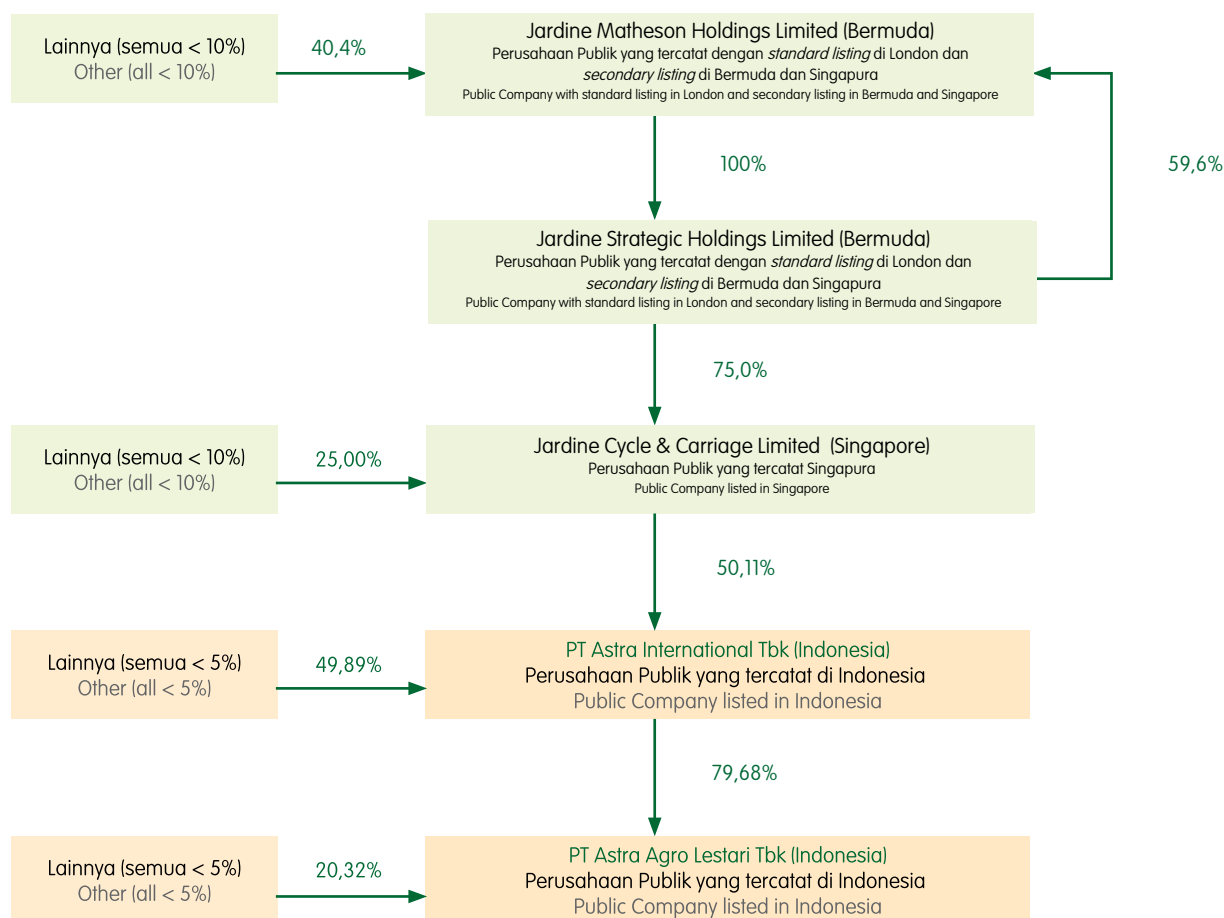
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham per 31 Desember 2020 dan 2021
Shareholders as of 31 December 2020 dan 2021



Pemegang Saham Mayoritas PT Astra Agro Lestari Tbk adalah PT Astra International Tbk tertanggal 31 Desember 2021

Majority Shareholders in PT Astra Agro Lestari Tbk is PT Astra International Tbk as of 31 December 2021



Deskripsi Description	31 Desember 2021 31 December 2021			31 Desember 2020 31 December 2020		
	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%
Domestik Domestic						
1. Ritel Retail	15.254	111.818.546	5,81%	10.218	72.271.658	3,76%
2. Korporasi Corporation	107	1.549.577.234	80,51%	79	1.539.647.096	80,00%
3. Reksa Dana Mutual Fund	100	35.542.520	1,85%	154	60.471.461	3,14%
4. Asuransi Insurance	44	20.473.171	1,06%	70	59.074.214	3,07%
5. Yayasan Foundation	91	86.478.208	4,49%	113	93.104.342	4,84%
6. Koperasi Cooperative	6	4.976.427	0,26%	5	4.823.327	0,25%
7. Lain-lain Others	5	3.800	0,00%	5	3.800	0,00%
Sub Total	15.607	1.808.869.906	93,98%	10.644	1.829.395.898	95,05%
Internasional International						
1. Ritel Retail	85	1.989.697	0,10%	71	781.019	0,04%
2. Institusional Institutional	231	113.828.730	5,91%	200	94.511.416	4,91%
Sub Total	316	115.818.427	6,02%	271	95.292.435	4,95%
Total	15.923	1.924.688.333	100,00%	10.915	1.924.688.333	100,00%

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Juni 2016 June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349.943.333
Total		1.924.688.333

Realisasi Pembayaran Dividen

Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,80%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45,00%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45,00%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000
2016	Rp 99	17 Oct 2016	Rp 370	12 May 2017	45,00%	1.924.688.333
2017	Rp 148	19 Oct 2017	Rp 332	9 May 2018	45,00%	1.924.688.333
2018	Rp 112	19 Oct 2018	Rp 224	16 May 2019	45,00%	1.924.688.333
2019	n.a	n.a	Rp 49	22 Jun 2020	45,00%	1.924.688.333
2020	Rp 42	9 Oct 2020	Rp 153	10 May 2021	45,00%	1.924.688.333
2021	Rp 102	22 Oct 2021				1.924.688.333

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2021 %	2020 %	2021 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2020 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
KELAPA SAWIT OIL PALM:							
1.	PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	1,199,540	916,542
2.	PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,366,461	1,347,367
3.	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,335,433	1,224,141
4.	PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	627,554	627,605
5.	PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	1,169,147	986,495
6.	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	941,871	815,702
7.	PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	790,824	837,728
8.	PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	764,445	664,673
9.	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99.99	99.99	925,175	1,323,601
10.	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	882,241	827,334
11.	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	617,284	556,264
12.	PT Mamuang	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	421,966	357,195
13.	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.80	99.80	115,864	103,612
14.	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	553,454	457,817
15.	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	1,103,697	1,032,396
16.	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	711,423	688,528
17.	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	440,670	455,142
18.	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	151,470	132,899
19.	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	638,551	589,747
20.	PT Gunung Sejahtera Putri Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	682,092	619,269
21.	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	679,080	617,764
22.	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	709,838	641,892
23.	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	451,754	357,292
24.	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	461,759	437,002
25.	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	909,962	816,351
26.	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	360,254	324,000
27.	PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	191,412	161,037
28.	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	12,561	12,543
29.	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,548,058	1,640,091
30.	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	1995	99.99	99.99	814,874	812,735
31.	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	99.99	99.99	471,895	490,565
32.	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	2000	99.99	99.99	438,173	423,795

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2021 %	2020 %	2021 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2020 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
33.	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	931,610	857,490
34.	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	484,751	512,072
35.	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	85,753	68,994
36.	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012	99.99	99.99	401,413	391,839
37.	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,590,175	1,603,362
38.	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99.99	99.99	695,778	682,688
39.	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2000	99.99	99.99	39,967	38,374
40.	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan South Kalimantan	1999	99.99	99.99	46,797	45,198
41.	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,671,719	2,664,530
PENYULINGAN MINYAK OIL REFINERY							
42.	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2014	99.99	99.99	2,310,159	2,182,962
43.	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2017	99.99	99.99	114,927	119,180
KARET RUBBER PLANTATION:							
44.	PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	17,169	24,221
45.	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2019	99.99	99.99	31,268	44,752
LAINNYA OTHERS							
46.	PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	12,519	12,246



Pengambilan sampel olein di PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat.
Olein sampling process in PT Tanjung Sarana Lestari, West Sulawesi.
Foto/photo : Wahyudi Nugroho-PT Letawa

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Prosper with the Nation

Riau	Aceh	Jambi	Banten	Sulawesi Barat West Sulawesi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyulingan & Lainnya Refinery & Other	Ventura Bersama Joint Venture
SLS 85,00%	PLB 99,99%	SAL 90,00%	PWR 99,99%	LTW 99,99%	LTT 94,99%	GSDI 95,00%	KED 99,99%	SAM 99,99%	TSL 99,99%	KJA* 50,00%
EDI 99,99%	KTS 99,99%			SRL 99,99%	ANA 99,99%	GSPP 95,00%	WKP 99,99%	PDL 99,99%	TBL 99,99%	ASK** 49,00%
TPP 99,99%				PSK 99,99%	SJA 99,99%	GSIP 99,99%	SKP 99,99%	CAP 99,99%	EDP 99,99%	
SAI 99,99%				MMG 99,99%	CAN 99,99%	SINP 95,00%	STN 99,99%	CPN 99,99%		
KTU 75,00%				BDS 99,80%	RAS 99,99%	AMR 99,99%	BIM 99,99%	TBM 99,99%		
						BCL 99,99%	PPS 99,99%			
						NAL 99,99%	CNL 99,99%			
						GSYM 95,00%	SAP 99,99%			
						PBNA 95,00%				
						GSRP 99,99%				
						MBG 99,99%				

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)

** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Anggota jaringan global PwC/A member of PwC global network of firm

World Trade Center 3

Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901

Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050

Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan, untuk periode penugasan 2021. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the consolidated financial statements of the Company, for assignment period in 2021. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

Share Administration Office

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2021. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2021. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Notaris

Notary

Notaris Aulia Taufani, S.H

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60

Jakarta Selatan - 12190

Telp : +62 21 52892366 (hunting)

Fax : +62 21 5204780

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2021. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2021. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515-2855

Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2021. Untuk tahun 2021, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2021. For the year 2021, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

PENGHARGAAN 2021

Awards 2021



INDONESIA DIGITAL INNOVATIONS AWARDS 2021

Warta Ekonomi
31 Maret / March



CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY AWARDS (BISRA) 2021

Bisnis Indonesia
22 April / April



NUSANTARA CSR AWARD 2021

The La Tofi School of CSR
15 September / September



INDONESIA BEST CORPORATE SECRETARY ICONOMICS AWARD 2021

The Iconomics
29 Oktober / October



INDONESIA BEST WOMEN EMPOWERMENT AWARDS 2021

Warta Ekonomi
26 November / November



INDONESIA MOST ACCLAIMED CEO

Warta Ekonomi
16 Desember / December

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs web www.astra-agro.co.id, antara lain:

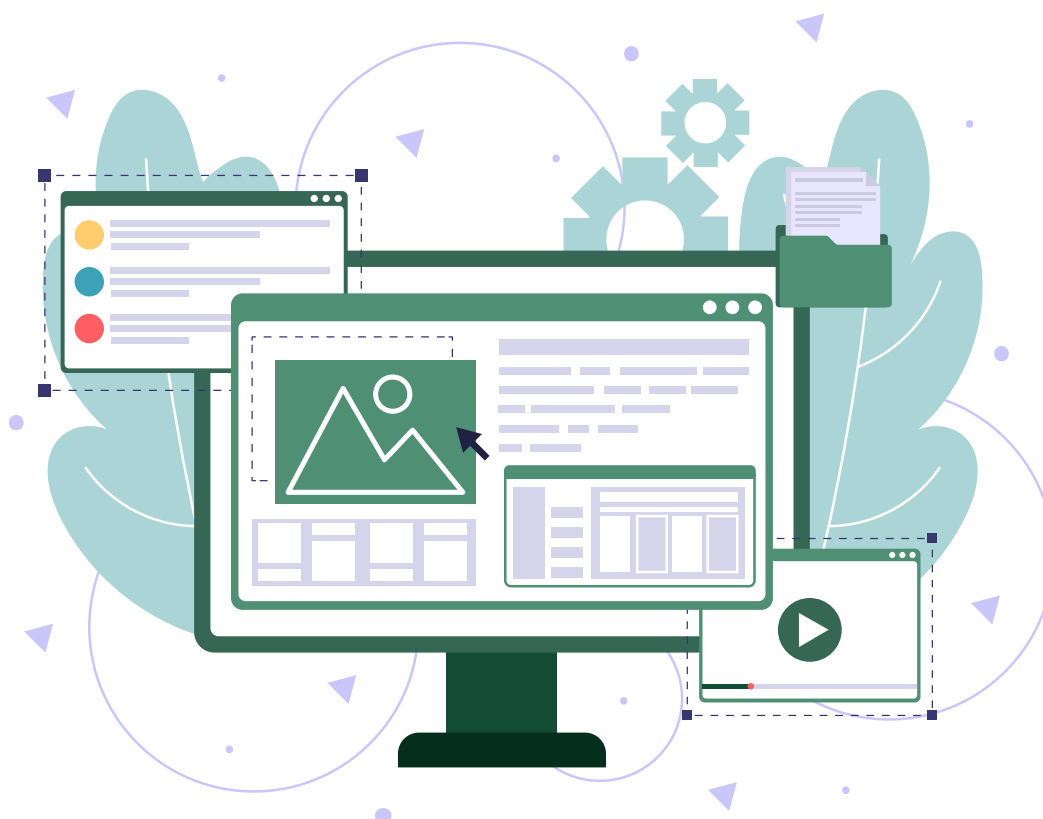
1. Profil Singkat Perusahaan.
2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.
3. Profil Singkat Manajemen Perusahaan.
4. Struktur Organisasi.
5. Informasi Komposisi Pemegang Saham.
6. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
7. Laporan Bulanan, Triwulan, maupun Tahunan yang terdiri dari:
 - Laporan Bulanan Perseroan.
 - Laporan Keuangan Perseroan.
 - Laporan Tahunan Perseroan.
 - Laporan Keberlanjutan Perseroan.
 - Dan lain sebagainya.
8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
9. Informasi Perusahaan Lainnya.
10. Tata kelola perusahaan.
11. *Responsible Sourcing*.

Informasi pada situs web Perseroan bertujuan untuk memberikan kesetaraan informasi serta memperkenalkan Perseroan kepada publik.

The Company continues to disclose important information through its website www.astra-agro.co.id, which contains the following:

1. Company Brief Profile.
2. Corporate Vision, Mission and Culture.
3. Company Management Brief Profile.
4. Organization Structure.
5. Shareholder Composition Information.
6. Information on Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
7. Monthly, Quarterly and Annual reports, namely:
 - Company Monthly Reports.
 - Company Financial Reports.
 - Company Annual Reports.
 - Company Sustainability Reports.
 - Other reports
8. Corporate Social Responsibility (CSR).
9. Other information.
10. Corporate Governance
11. Responsible Sourcing

Information disclosure on the Company's website aims to establish information equality and introduce the Company to the public.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

**PARTNERSHIPS FOR
RESILIENCE THROUGH
INNOVATION**





TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW



Pemanen di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Harvester activities in PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.
Foto/photo : Muhammad Tito Lugman Hakim-PT Gunung Sejahtera Dua Indah

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh ketidakpastian. Pada semester pertama, dunia masih memantau kondisi Covid-19 yang masih mengalami kenaikan. Namun, Covid-19 sudah mulai mengalami penurunan pada semester kedua. Oleh karena itu, sebagian negara di dunia mencoba untuk memulai kembali kegiatan ekonominya.

Kembalinya kegiatan ekonomi mendorong kebutuhan energi meningkat dibandingkan sebelumnya. Selain bahan bakar fosil seperti minyak bumi, gas, dan batu bara, kebutuhan sumber energi dari minyak nabati mengalami peningkatan. Akibatnya, permintaan terhadap minyak nabati ikut mengalami peningkatan.

Namun, peningkatan permintaan minyak nabati tidak sejalan dengan produksi minyak nabati seperti kedelai dan kelapa sawit yang mengalami penurunan. Dari 2021 tercatat bahwa produksi minyak nabati sebesar 201,31 juta ton dengan permintaan minyak nabati sebesar 202,00 juta ton, dari data tersebut terdapat produksi CPO sebesar 76,00 juta ton dengan permintaan sebesar 76,49 juta ton.

Akibatnya, harga CPO dan turunannya mengalami kenaikan yang signifikan. Harga CPO mengalami peningkatan sampai menyentuh USD 1.420 pada Oktober 2021. Harga tersebut merupakan harga tertinggi sepanjang sejarah.

The year 2021 was filled with uncertainty. In the first semester, the world was still monitoring the Covid-19 transmission that was still increasing. However, Covid-19 has started patient level started dropping in the second half and, consequently, triggered some countries to gradually increase their economic activities.

These countries' gradual increase of economic activities eventually increased energy demands. Not only demands for fossil fuels like oil, gas, and coal, need for energy from vegetable oil rose. As a result, demand for vegetable oil also rose.

On the other hand, the higher demand was met with decreasing production, including those of soybean and palm oils. Data in 2021 show that vegetable oil production reached 201.31 million tonnes, while demand stood at 202.00 million tonnes of the figures, CPO production reached 76.00 million tonnes while demand was at 76.49 million tonnes.

As a result, the prices of CPO and its derivative products increased significantly during the year. CPO price rose to USD 1,420 in October 2021, the highest point in history.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 286.727 hektar yang terdiri dari perkebunan inti seluas 214.498 hektar dan perkebunan plasma/KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) seluas 72.229 hektar. Perkebunan perseroan tersebar ke tiga pulau di Indonesia, yaitu Sumatra seluas 105.253 hektar, Kalimantan seluas 130.762 hektar, dan Sulawesi seluas 50.712 hektar.

Total luasan perkebunan Perseroan terbagi menjadi dua kategori, yaitu TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) seluas 22.473 hektar (7,8%) dan TM (Tanaman Menghasilkan) seluas 264.254 hektar (92,2%). Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan peremajaan tanaman seluas 5.020 hektar terhadap tanaman yang sudah cukup berumur.

PABRIK KELAPA SAWIT

Perseroan memiliki 32 unit PKS (Pabrik Kelapa Sawit) yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dengan total kapasitas sebesar 1.570 ton/jam. TBS yang dihasilkan dari perkebunan milik Perseroan dan kebun masyarakat binaan, baik yang berasal dari kebun plasma maupun kebun kemitraan dibawa dan diolah dalam PKS Perseroan.

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Perseroan juga memiliki 14 unit pabrik pengolahan inti sawit yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dengan total kapasitas sebesar 1.500 ton/hari.

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT

Perseroan memiliki dua unit pabrik pengolahan minyak sawit dengan total kapasitas 3.000 ton/hari, yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat serta perusahaan ventura bersama PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) di Dumai, Provinsi Riau. Perseroan juga memiliki satu unit pabrik pengolahan inti sawit dengan total kapasitas 400 ton/hari, yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan operasional PT Tanjung Sarana Lestari dan PT Tanjung Bina Lestari didukung sarana dermaga khusus untuk kegiatan bongkar muat barang yang bisa disinggahi kapal sampai 20.000 dwt.

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK NPK

Perseroan memiliki dua unit pabrik pencampuran pupuk yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dan Donggala, Sulawesi Tengah dengan total kapasitas sebesar 570 ton/hari. Pupuk yang dihasilkan dari pabrik Perseroan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perkebunan milik Perseroan maupun dapat didistribusikan ke beberapa perkebunan yang menjadi mitra Perseroan.

OIL PALM PLANTATION

The Company manages 286,727 hectares of oil palm plantation, comprising 214,498 hectares of nucleus plantations and 72,229 hectares of plasma/KPPA (Credit for Cooperative Primary Members) plantations. These plantations are located across three Indonesian islands, i.e., 105,253 hectares on Sumatra, 130,762 hectares on Kalimantan and 50,712 hectares on Sulawesi.

Overall, these Company plantations are divided into two categories, namely TBM (Immature Plantations), which total 22,473 hectares (7.8%), and TM (Mature Plantations) that have a total area of 264,254 hectares (92.2%). In 2021, the Company replanted aging plants on a total area of 5,020 hectares.

PALM OIL MILLS

The Company operates 32 PKS (palm oil mills) located across Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi, with an overall total capacity of 1,570 tonnes/hour. FFBs sourced from the Company's as well as smallholders' plasma and partnership plantations are transported to and processed in these Company mills.

CRUSHER PLANTS

The Company also operates 14 palm kernel crushers that are located across Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi, with an overall total capacity of 1,500 tonnes/day.

PALM OIL REFINERY

The Company manages two palm oil refineries with a total capacity of 3,000 tonnes/day. These refineries are PT Tanjung Sarana Lestari in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, and PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), a joint venture company in Dumai, Riau Province. The Company also operates a palm kernel oil refinery, PT Tanjung Bina Lestari (TBL) in North Mamuju, West Sulawesi Province, that has a total capacity of 400 tonnes/day. In their operations, PT Tanjung Sarana Lestari and PT Tanjung Bina Lestari utilize a special jetty—which can dock ships of up to 20,000 dwt—for loading and unloading of cargo.

NPK FERTILIZER BLENDING PLANTS

The Company owns two fertilizer blending plants located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, and Donggala, Central Sulawesi, with a combined capacity of 570 tonnes/day. Fertilizers produced in these plants are used for the Company's plantations as well as distributed to the Company's various partner plantations.



Pabrik pencampuran pupuk NPK PT Bhadra Cemerlang, Kalimantan Tengah.
NPK fertilizer blending plant PT Bhadra Cemerlang, Central Kalimantan.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN

Perseroan menerapkan GAP (*Good Agricultural Practices*) guna meningkatkan produktivitas tanaman. Untuk mendukung proses rawat dan panen yang *Excellent*, Perseroan menerapkan program *Excellent Productivity* (Xpro) yang berfokus pada proses kontrol berjenjang, pengaturan jam kerja, insentif bagi pekerja, pelaporan hasil kerja, dan *tracking* lokasi pekerja. Seluruh proses Xpro menggunakan aplikasi digital sehingga proses rawat dan panen menjadi semakin efektif dan efisien.

Dalam proses pemupukan, perseroan menggunakan konsep 5T yakni tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat cara. Perseroan menggunakan pupuk organik maupun anorganik. Penggunaan bahan organik berbentuk padat maupun cair dijalankan secara intensif terutama untuk tanaman muda dan areal yang marginal. Sementara penggunaan pupuk anorganik dilakukan dengan mekanisasi dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional. Selain pemupukan, Perseroan melakukan kegiatan perawatan kebun dengan kegiatan kastrasi, sanitasi, *pruning*, maupun *Circle, path*, dan tempat pengumpulan akhir (CPT) guna menghasilkan TBS terbaik.

Dalam proses panen, Perseroan menerapkan kebijakan panen *excellent* dengan ketuntasan panen sebesar 95% setiap minggunya sehingga rotasi panen terus terjaga. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga produksi sesuai dengan potensinya.

CROP PRODUCTIVITY IMPROVEMENT

The Company has been consistent in implementing GAP (*Good Agricultural Practices*) as part of improving crop productivity. In addition, to maintain excellent conservation and harvest practices, the Company implements the *Excellent Productivity* (Xpro) program that focuses on tiered controlling, regulating working hours, incentivizing workers, reporting completed works and tracking workers' location. The entire Xpro process is performed through a digital application, therefore allowing more effective and efficient conservation and harvest practices.

In terms of fertilization, the Company implements the 5T concept, namely the right type, right dose, right time, right place and right method, and utilizes both organic and inorganic fertilizers. The Company intensifies the use of solid and liquid organic fertilizers, especially for young crops and marginal areas. Meanwhile, the application of inorganic fertilizers is mechanized in order to improve operational effectiveness. Other than fertilization, the Company also maintains the plantations through ablation, sanitation, pruning, and *Circle, Path*, and TPH or collection point (CPT), all to ensuring the best FFB output.

Meanwhile, for harvest, the Company has implemented the excellent harvest policy that has resulted in a weekly harvest completion rate of 95%, therefore well-maintaining harvest rotation. As a result, the Company is able to maintain production according to its potentials.

Aplikasi sistem PHT (Pengendalian Hama Terpadu) tetap dilakukan untuk menekan populasi hama kelapa sawit dengan memanfaatkan musuh alamnya. Untuk menekan populasi hama UPDKS (Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit), Perseroan berupaya mengembangkan serangga predator *Sycanus sp.* untuk dilepaskan ke dalam areal kebun yang memiliki potensi serangan hama UPDKS. Dalam menunjang hal tersebut, Perseroan telah membuat area konservasi untuk serangga predator dan parasitoid pada blok-blok berpotensi serangan. Perseroan juga mengembangkan burung hantu sebagai musuh alami untuk menekan populasi tikus.

Untuk meningkatkan produksi dalam kondisi moratorium pembukaan lahan perkebunan, Perseroan melakukan intensifikasi *yield* dengan peremajaan umur tanaman (*replanting*). Dalam proses *replanting*, Perseroan terus berupaya menjaga produktivitas tanaman tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem.

MANAJEMEN TRANSPORTASI DAN WORKSHOP

Transportasi TBS yang merupakan bagian penting dalam proses bisnis kelapa sawit. Penentuan moda transportasi dan sistem di dalamnya menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses tersebut. Perseroan menggunakan tiga moda transportasi, yaitu penggunaan unit *Dump Truck Arm Roll* dan Bin untuk panen mekanisasi dengan traktor, unit *Dump Truck Crane* untuk panen mekanisasi dengan wintor, dan unit *Dump Truck Manual* untuk panen spesialisasi. Selain itu, sistem manajemen jadwal transportasi diatur sesuai dengan target produktivitas masing-masing unit, jarak tempuh, produksi panen TBS, dan kapasitas olah pabrik.

Seluruh kendaraan dan alat berat milik Perseroan dipastikan selalu dalam kondisi siap pakai (*ready for use*) melalui manajemen workshop yang baik. Melalui aplikasi ALMIRA (Aplikasi *Maintenance Astra Agro*), Perseroan dapat mengontrol perbaikan maupun perawatan kendaraan operasional serta alat berat secara tepat.

SISTEM TATA KELOLA AIR

Saluran air merupakan salah satu bagian yang penting dalam kelangsungan pertumbuhan tanaman. Pengendalian saluran air induk, baik *inlet* maupun *outlet* terus dilakukan agar tidak terdapat air yang menggenang dalam blok serta *monitoring Dipwell* agar level air tetap terjaga.

MANAJEMEN INFRASTRUKTUR

Perseroan memastikan kondisi infrastruktur yang digunakan selalu dalam kondisi baik (*ready for use*) dengan melakukan *maintenance* maupun kontrol secara berkala. Dengan proses tersebut, infrastruktur jalan dapat dilalui dalam kondisi cuaca apapun (*all weather road*).

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan memprioritaskan beberapa penelitian yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan melakukan:

1. Penelitian varietas tanaman baru dengan produktivitas yang lebih tinggi serta pemuliaan tanaman untuk mendapatkan karakter unggul. Pendekatan Biologi molekuler juga dilakukan untuk memastikan sifat unggul varietas tanaman baru dapat diturunkan pada benih yang akan ditanam. Perseroan telah mendapatkan izin tim Pelepasan varietas Kementerian Pertanian (Kementan) untuk dapat memproduksi benih kelapa sawit dengan nama AAL Lestari, AAL Sejahtera, dan AAL Nirmala dari kebun induk Perseroan.
2. Penelitian terhadap pemanfaatan mikroba tanah untuk meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk.
3. Penelitian mengenai pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT) difokuskan pada serangan busuk pangkal batang serta kumbang penggerek batang pada tanaman *replanting*.

The Company also implements the PHT (Integrated Pest Control) system that has successfully controlled oil palm pest population by utilizing their natural enemies. To reduce the population of UPDKS (Oil Palm Leaf Eaters), the Company has been cultivating the predator insect *Sycanus sp.* for release in areas prone to leaf eater attacks. To support this effort, the Company has developed conservation areas for predator insects and parasitoids in attack-prone locations. In addition, the Company set up nests for owls—the natural enemies of rats—to control rat population.

Additionally, to improve productivity amid the moratorium on new oil palm plantation land clearing, the Company has been intensifying crop yield through replanting programs. The Company does this to preserve crop productivity without neglecting the balance of the ecosystem.

TRANSPORTATION MANAGEMENT AND WORKSHOP

FFB transportation is a critical part in a palm oil business process. Determining the transportation mode and method are keys to the success of the system. The Company uses three transportation modes, namely Arm Roll and Bin Dump Trucks for mechanized harvesting using tractors, Crane Dump Trucks for mechanized harvesting using the Wintor, and Manual Dump Trucks for specialized harvesting. In addition, the transportation schedule management system has been aligned with the production target of every unit, travel distance, FFB harvest volume and mills' processing capacity.

The Company also implements good workshoping practice to ensure that all its vehicles and heavy equipment are always ready for use. By using the ALMIRA (Aplikasi *Maintenance Astra Agro*) application, the Company can accurately control the repair and maintenance of operational vehicles and heavy equipment.

WATER MANAGEMENT SYSTEM

Water channels play a vital role in ensuring plant growth. Therefore, the Company warrants the constant control of the main water channels, both inlet and outlet, to avoid inundations, and the monitoring of Dipwells to maintain proper water levels.

INFRASTRUCTURE MANAGEMENT

The Company ensures that operational infrastructures are always ready for use by conducting regular maintenance and control. These processes have helped keep road infrastructure passable in all weather conditions (*all weather road*).

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company has been focusing on research that aims to increase plant productivity and efficiency, namely:

1. Research to discover new plant varieties with higher productivity and plant enrichment to obtain superior properties. A molecular biology approach is taken to ensure that the new varieties' superior properties can pass on to seedlings that will be planted. The Company has obtained approval from the Agriculture Ministry's Variety Release Team to produce oil palm seedlings under the names AAL Lestari, AAL Sejahtera, and AAL Nirmala, all of which are sourced from the Company's nucleus plantations.
2. Research on utilizing ground microbes to improve fertilizer effectiveness.
3. Research on plant pests and diseases control (HPT), with specific focus on attacks by wood-decaying fungi and stem weevils on replanted crops.

4. Penelitian Teknik budidaya tanaman bertujuan memastikan tanaman kelapa sawit dapat berproduksi sesuai potensi.

Pemilihan lokasi Penelitian dilakukan pada beberapa areal perkebunan Perseroan di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui kondisi tanah dan iklim yang spesifik. Dengan demikian, hasil penelitian dapat di aplikasikan pada perkebunan milik Perseroan secara tepat. Seluruh penelitian yang dilakukan oleh Perseroan didukung oleh laboratorium serta Teknik pengumpulan data secara digital dan analisa versi terbaru untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

ASPEK PRODUKSI

Pada tahun 2021, produksi TBS Perseroan dari kebun Inti dan Plasma mengalami penurunan sebesar 6,6% menjadi 4,33 juta ton dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 4,63 juta ton. Di sisi lain, TBS pihak ketiga mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 25,6% menjadi 3,27 juta ton pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,61 juta ton.

Pengolahan TBS oleh PKS Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,0% menjadi 7,60 juta ton pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 7,24 juta ton. Dari hasil pengolahan TBS tersebut, PKS Perseroan dapat menghasilkan CPO sebesar 1,47 juta ton atau meningkat sebesar 3,1% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,43 juta ton. Meningkatnya produksi CPO juga sejalan dengan peningkatan produksi turunan CPO sebesar 12,3% dari 547 ribu ton pada tahun 2020 menjadi 615 ribu ton pada tahun 2021.

Perseroan juga mencatat peningkatan kernel sebesar 4,0% menjadi 315 ribu ton di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 303 ribu ton. Namun, produksi turunan Kernel mengalami penurunan sebesar 8,1% dari 47 ribu ton pada tahun 2020 menjadi 43 ribu ton pada tahun 2021.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2021, Perseroan telah memasarkan berbagai produk yang terdiri dari CPO dan turunannya maupun Kernel dan turunannya di dalam negeri maupun di luar negeri. Beberapa tujuan pasar luar negeri Perseroan merupakan Tiongkok, Korea Selatan, India, Banglades, Filipina, Pakistan, Singapura, dan Kenya.

Perseroan mencatat penurunan penjualan CPO sebesar 13,3% menjadi 1,30 juta ton pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,50 juta ton. Sementara peningkatan dialami oleh produk turunan CPO sebesar 16,1% menjadi 614 ribu ton di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 528 ribu ton.

Peningkatan juga dialami oleh Kernel sebesar 6,5% menjadi 210 ribu ton pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 197 ribu ton. Sementara penjualan turunan kernel mengalami penurunan sebesar 8,0% menjadi 41 ribu ton dibandingkan tahun 2020 sebesar 45 ribu ton.

4. Research on crop cultivation techniques that aims to ensure that oil palm plants can reach their full production potentials.

These researches are carried out at several of the Company's plantations in Indonesia in order to study their specific soil conditions and climate, thus making the research output appropriately applicable for the Company's plantations. All the Company's researches are supported by accredited labs and utilize digital data collection and new analysis techniques so as to warrant valid outputs.

PRODUCTION ASPECT

In 2021, the Company's FFB production from nucleus and plasma plantations decreased by 6.6% to 4.33 million tonnes compared to the 4.63 million tonnes in 2020. Our FFB sourcing from third-party however saw a significant growth, increasing by 25.6% to 3.27 million tonnes compared to the 2.61 million tonnes in 2020.

In addition, the Company experienced an increase in FFB processing by the palm oil mills by 5.0% to 7.60 million tonnes in 2021 compared to the 7.24 million tonnes in the previous year. As a result, CPO output from the mills in 2021 reached 1.47 million tonnes, or increased by 3.1%, compared to 1.43 million tonnes in 2020. This CPO production increase was followed by an increase in the production of CPO derivatives by 12.3%, from 547 thousand tonnes in 2020 to 615 thousand tonnes in 2021.

As for kernel, the Company recorded a growth of 4.0%, or from 303 thousand tonnes in 2020 to 315 thousand tonnes in 2021. However, kernel derivative production decreased by 8.1% from 47 thousand tonnes in 2020 to 43 thousand tonnes in 2021.

MARKETING ASPECT

In 2021, the Company marketed CPO and Kernel also their derivative products to domestic and international markets. Some of the destination countries were China, South Korea, India, Bangladesh, Philippines, Pakistan, Singapore, and Kenya.

The Company recorded a decrease in quantity of CPO sales of 13.3% to 1.30 million tonnes in 2021 compared to 2020 of 1.50 million tonnes. While the CPO derivative products increased by 16.1% to 614 thousand tonnes in 2021 compared to 2020 which was 528 thousand tonnes.

Also, Quantity of Kernel sold increased by 6.5% to 210 thousand tonnes in 2021 compared to 2020 of 197 thousand tonnes. While the kernel derivatives decreased by 8.0% to 41 thousand tonnes compared to 2020 of 45 thousand tonnes.



Mandor rawat di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Supervisor of nursery in PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.
Foto/photo : Muhammad Tito Lugman Hakim-PT Gunung Sejahtera Dua Indah

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

REVIEW OF SUPPORTING FUNCTIONS

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan memanfaatkan dan mengaplikasikan teknologi digital sejak tahun 2018 di seluruh proses dan tahapan produksi pabrik kelapa sawit dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis Perseroan. Teknologi digital ini juga telah membantu Perseroan dalam menjalankan bisnis selama pandemik Covid-19.

Teknologi digital yang jalankan oleh Perseroan terdiri dari:

1. *Management Control Tools*

- DINDA (*Daily Indicator of Astra Agro*)

Aplikasi untuk pelaporan tugas harian di kebun yang terdiri dari panen, rawat, proses, *maintenance*, operasional, dan *workshop*. Pencapaian harian ini akan disampaikan kepada Direksi.

- MELLI (*Mills Excellence Indicator*)

Aplikasi untuk pelaporan parameter mesin pabrik oleh *supervisor* yang memberikan gambaran tentang kondisi pabrik secara aktual.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company has been applying and utilizing digital technologies since 2018 across all its palm oil mills' processes and production stages in order to make the Company's business more effective and efficient. Digital technologies have also supported the Company in maintaining operations during the Covid-19 pandemic.

The digital technologies the Company applies include:

1. *Management Control Tools*

- DINDA (*Daily Indicator of Astra Agro*)

An application to generate reports about daily estate activities, including harvesting, cultivation, processing, maintenance, operations, and workshopping. A daily achievement report will be presented to the Board of Directors.

- MELLI (*Mills Excellence Indicator*)

An application for supervisors to generate reports about mill machinery parameters that can provide an actual depiction of mill conditions.

2. Management Work Tools

- AMANDA (Aplikasi Mandor Astra)

Aplikasi yang digunakan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan SOP (*standard operating procedure*).

- ALMIRA (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro)

Aplikasi yang digunakan untuk memastikan seluruh kegiatan workshop Perseroan berjalan sesuai dengan SOP.

Seluruh aplikasi ini telah terintegrasi oleh OCA (*Operation Center of Astra Agro*). Perseroan mampu memperoleh data-data yang akurat mengenai operasional kebun secara *actual* sehingga analisa dan keputusan dapat diambil lebih cepat, tepat, dan akurat.

SERTIFIKASI

Perseroan merupakan bagian dari Grup Astra, sehingga diharuskan untuk memenuhi standar dan kriteria Pengelolaan Lingkungan serta K3 (LK3) yang sesuai dengan AGC (*Astra Green Company*). Program tersebut juga untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan LK3 di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional. Tahun ini, satu anak usaha Perseroan mendapatkan sertifikat hijau dan satu anak usaha Perseroan mendapatkan sertifikat biru.

Perseroan juga menunjukkan kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan melalui sertifikasi PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sebanyak 21 anak usaha Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Biru tingkat nasional yang menandakan ketaatan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan pada bidang pengelolaan lingkungan.

Perseroan juga mengikuti Sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) merupakan mandat wajib yang diberikan pemerintah Republik Indonesia kepada seluruh pelaku bisnis kelapa sawit, baik kepada perusahaan maupun *smallholder*. Program Sertifikasi ISPO yang dijalankan merupakan bentuk komitmen terhadap kebijakan berkelanjutan Perseroan. Saat ini perusahaan telah mendapatkan 38 sertifikat ISPO dari 35 anak usaha perseroan dan akan terus berupaya untuk mendapatkan sertifikat ISPO pada seluruh unit usaha perseroan.

Selain itu, perseroan juga telah melakukan pendampingan sertifikasi ISPO kepada 2 Koperasi Unit Desa (KUD) yang berlokasi di Provinsi Jambi dan Riau. Selain telah mendapatkan sertifikat halal, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) untuk dua pabrik *refinery* yakni TSL (Tanjung Sarana Lestari) dan TBL (Tanjung Bina Lestari) yang keduanya berada di Sulawesi. Sertifikat HACCP memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh perusahaan aman untuk dikonsumsi dan terhindar dari bahaya kontaminasi baik secara fisik, kimia, maupun biologis.

2. Management Work Tools

- AMANDA (Aplikasi Mandor Astra)

An application for ensuring that all the Company's operations run in accordance with the established SOP (*standard operating procedure*).

- ALMIRA (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro)

An application for ensuring that all the Company's workshop activities run in accordance with the established SOP.

All these applications are integrated under the OCA (*Operation Center of Astra Agro*). Using these applications, the Company can acquire accurate data of actual plantation operations, therefore facilitating fast, precise and accurate analyses and decision-makings.

CERTIFICATION

As part of the Astra Group, the Company must comply with the standards and criteria of Environmental Management and OSH (LK3) as referred to in the AGC (*Astra Green Company*). This system monitors the Company's performance to meeting LK3 requirements as referred to in the existing laws and regulations, also national and international standards. This year, one subsidiary obtained a green certificate, and one other subsidiary received a blue certificate.

The Company also showcased its environmental commitments through the PROPER program organized by the Ministry of Environment and Forestry. As many as 21 subsidiaries were awarded the Blue criteria of the national PROPER Award, demonstrating their compliance with the existing laws and regulations relevant to environmental management.

In addition, the Company is certified by the ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), which the Indonesian government has made mandatory for all palm oil businesses, both for the company as well as their smallholders. Participation in the ISPO certification program is a form of the Company's commitment to its sustainability policy. By end of 2021, 35 of the Company's business units have obtained 38 ISPO certificate. The Company continues to put efforts to obtaining ISPO certification for all the Company's business units.

The Company also assisted in the efforts of two village cooperatives (KUD) in Jambi and Riau provinces to obtain an ISPO certification. Therefore, in addition to obtaining a halal certificate, the Company has also obtained HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) certificates for its two refineries, TSL (Tanjung Sarana Lestari) and TBL (Tanjung Bina Lestari), both of which are in Sulawesi. An HACCP certificate verifies that all products a company produces are safe for public consumption and are free from physical, chemical, and biological hazardous contaminants.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 24,32 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 29,3% dari Rp 18,81 triliun dibandingkan tahun 2020. Peningkatan pada pendapatan bersih Perseroan disebabkan oleh menguatnya harga CPO dan turunannya pada tahun 2021 sebesar 34,3% menjadi Rp 11.518 dari Rp 8.573 pada tahun 2020 serta kenaikan harga kernel dan turunannya pada tahun 2021 sebesar 58,0% menjadi Rp 7.187 dari Rp 4.550 pada tahun 2020, meskipun volume penjualan CPO dan turunannya mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 5,64% menjadi 1.912 ton dari 2.026 ton pada tahun 2020.

Laba Bruto

Perseroan membukukan kenaikan laba bruto sebesar 63,0% menjadi Rp 4,83 triliun pada tahun 2021 dari Rp 2,96 triliun pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan dipicu oleh menguatnya harga jual CPO dan turunannya serta Kernel dan turunannya seiring dengan peningkatan harga pasar produk kelapa sawit. Hal ini mengakibatkan margin laba bruto mengalami peningkatan dari 15,8% pada tahun 2020 menjadi 19,9% pada tahun 2021.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan mengalami kenaikan sebesar 136,6% menjadi Rp 1,97 triliun pada tahun 2021 dari Rp 833,09 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata CPO dan turunannya.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan keuntungan bersih setelah pajak untuk pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja sebesar Rp 26,12 miliar dan keuntungan lindung nilai arus kas sebesar Rp 360,59 miliar. Sedangkan pada tahun 2020 kerugian bersih setelah pajak untuk pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja tercatat sebesar Rp 4,79 miliar dan kerugian lindung nilai arus kas sebesar Rp 421,74 miliar.

Penghasilan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Total Laba Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif sebesar Rp 2,45 triliun pada tahun 2021 yang mengalami peningkatan sebesar 425,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 467,25 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena menguatnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya serta Kernel dan turunannya, seiring dengan adanya kenaikan harga pasar produk kelapa sawit yang menyebabkan pendapatan bersih naik lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan beban pokok penjualan dan beban operasional lainnya. Selain itu terdapat peningkatan dari penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih keuntungan nilai wajar lindung nilai arus kas.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 30,40 triliun atau naik 9,4% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya, yaitu sebesar Rp 27,78 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini disebabkan pada kenaikan kelompok aset lancar, sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Net Revenue

In 2021, the Company recorded a net revenue of Rp 24.32 trillion or an increased of 29.3% from Rp 18.81 trillion compared to 2020. The increase in the Company's net revenue was due to the strengthening of CPO and its derivatives prices in 2021 by 34.3% to Rp 11,518 from Rp 8,573 in 2020 and also the strengthening of kernel and its derivatives prices in 2021 by 58.0% to Rp 7,187 from Rp 4,550 in 2020, even though there were decrease in the sales volume of CPO and its derivatives in 2021 by 5.64% to 1,912 tonnes from 2,026 tonnes in 2020.

Gross Profit

The Company recorded an increase in gross profit of 63.0% to Rp 4.83 trillion in 2021 from Rp 2.96 trillion in 2020. This increase was mainly due to an increase in net revenue which was higher than the increase in cost of goods sold triggered by stronger selling prices of CPO and its derivatives as well as Kernel and its derivatives which was in line with the increase in the market price of palm oil products. This resulted in the gross profit margin increasing from 15.8% in 2020 to 19.9% in 2021.

Profit Attributable to Owners of the Company

Profit attributable to owners of the Company increase by 136.6% to Rp 1.97 trillion in 2021 from Rp 833.09 billion in 2020. This increase was due to an increase in the average selling price CPO and its derivatives.

Other Comprehensive Income

The Company recorded net gain after tax of remeasurements from post-employment benefit obligations Rp 26.12 billion and cash flow hedge gain of Rp 360.59 billion. While in 2020 net loss of Rp 4.79 billion of remeasurement from post-employment benefit obligations and cash flow hedge loss of Rp 421.74 billion were recorded.

Other comprehensive income was the account that recorded gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustment on the calculation of employee benefits obligation and changes in fair value of cash flow hedges.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive income of Rp 2.45 trillion in 2021 which had increased by 425.2% compared to 2020 of Rp 467.25 billion. This was mainly due to the strengthening of the average selling price of CPO and its derivatives, as well as Kernels and its derivatives, in line with the increase in the market price of palm oil products which caused net revenue to rise higher than the increase in cost of goods sold and other operating expenses. In addition, there was an increase in other comprehensive income derived from the difference in the fair value gain on cash flow hedges.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company recorded total assets of Rp 30.40 trillion or increase 9.4% compared to the total assets of the previous financial year, which was Rp 27.78 trillion. The increase in the Company's assets was due to the increase in the current assets group, meanwhile non-current assets decrease.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 58,5% menjadi Rp 9,41 triliun dari Rp 5,94 triliun pada tahun 2020. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu kenaikan pada kas dan setara kas karena adanya kenaikan penerimaan pada penjualan yang disebabkan oleh kenaikan harga CPO dan Kernel serta turunannya, kenaikan persediaan terutama yang berasal dari barang jadi CPO dan turunannya, serta kenaikan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat penurunan aset tidak lancar sebesar 3,9% menjadi Rp 20,99 triliun pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 21,84 triliun. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh penurunan aset tetap yang disebabkan penyusutan dan penurunan tagihan restitusi pajak sehubungan dengan adanya penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan. Namun, terdapat kenaikan pada investasi ventura bersama yang disebabkan oleh kenaikan pada bagian hasil bersih yang diterima oleh ventura bersama karena menguatnya harga CPO dan turunannya.

Liabilitas

Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 8,1% dari Rp 8,53 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 9,23 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada beberapa kelompok liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka Panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 232,5% dari Rp 1,79 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 5,96 triliun pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke liabilitas jangka pendek, penerimaan uang muka pelanggan, utang pajak yang berasal dari utang pajak PPH 29, serta kenaikan dari liabilitas usaha pihak ketiga namun terjadi penurunan pada utang lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 51,5% dari Rp 6,74 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 3,27 triliun pada tahun 2021, salah satunya disebabkan oleh reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke liabilitas jangka pendek.

Ekuitas

Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 10,0% dari Rp 19,25 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 21,17 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ekuitas ini seiring dengan kenaikan laba komprehensif tahun 2021, namun terdapat pembayaran dividen final dan interim atas laba tahun buku 2020 dan 2021.

ARUS KAS

Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 3,90 triliun atau naik 298,0% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp 978,89 miliar. Hal ini secara signifikan dipengaruhi oleh penerimaan kas dari pelanggan akibat kenaikan harga jual CPO dan turunannya serta penerimaan restitusi pajak.

UTANG DAN STRUKTUR MODAL

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio *gearing* dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2021 adalah 9% [2020:24%]. Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka Panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan pada pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Current Assets

The Company's Current Assets in 2021 increased by 58.5% to Rp 9.41 trillion from Rp 5.94 trillion in 2020. The increase was influenced by several aspects, namely an increase in cash and cash equivalents due to an increase in revenue from sales which was due to the increase in prices of CPO and Kernel and their derivatives, an increase in inventories, mainly from CPO and its derivatives finished goods, as well as an increase in prepaid value added tax.

Non-Current Assets

The Company recorded a decrease in non-current assets of 3.9% to Rp 20.99 trillion in 2021 compared to 2020 of Rp 21.84 trillion. This decrease was mainly caused a decrease in fixed assets due to a decrease in depreciation and in tax refunds related to the refund of tax assessment letters for value added tax and corporate income tax. However, there is an increase in joint venture investment caused by an increase in the net results received from joint ventures due to the strengthening of CPO prices.

Liabilities

The Company recorded an increase in total liabilities of 8.1% from Rp 8.53 trillion in 2020 to Rp 9.23 trillion in 2021. This increase was due to an increase in several groups of short-term and long-term liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increase by 232.5% from Rp 1.79 trillion in 2020 to Rp 5.96 trillion in 2021. This was due to an increase in most of the long-term loans that will be due within one year, advances from customers, taxes payable which comes from tax payable of PPH 29, also increase in liabilities from third parties despite the decrease in other liabilities.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decrease by 51.5% from Rp 6.74 trillion in 2020 to Rp 3.27 trillion in 2021, one of which was caused by the reclassification of long-term bank loans due to one year to short-term liabilities.

Equity

The Company recorded a 10.0% increase in equity from Rp 19.25 trillion in 2020 to Rp 21.17 trillion in 2021. This increase in equity was in line with the increase in comprehensive income in 2021, but there were payments of final and interim dividends on the profit for the financial year 2020 and 2021.

CASH FLOW

The Company recorded a cash and cash equivalent position at the end of 2021 of Rp 3.90 trillion, an increase of 298.0% compared to the end of 2020 of Rp 978.89 billion. This is influenced significantly by cash receipts from customers due to the increase in the selling price of CPO and its derivative also receipt of tax refund.

DEBT AND CAPITAL STRUCTURE

The result of the Company fundamental analysis was obtained by calculating the gearing ratio where the Company's net loan compared to equity ratio in 2021 showed a figure of 9% [2020:24%]. With the net tangible assets owned, the Company will be able to meet both its short term and long term obligations.

In managing the capital, the Company will continue to maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. It will continue to analyze each policy related to capital, always ensure a healthy capital structure and capable to provide optimal returns to its shareholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DIVIDEN KAS PER SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2021 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2021 sebesar Rp 196.318 juta atau Rp 102 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2021.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2020 sebesar Rp 375.314 juta atau Rp 195 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2021. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 80.837 juta atau Rp 42 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2020, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2020.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai sebesar Rp 212 miliar.

INVESTASI BARANG MODAL

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2021, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 1,23 miliar dengan rincian sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah
Aset Tetap Fixed Assets	763.501
Tanaman Produktif Bearer Plants	465.981
Jumlah Total	1.229.482

PROSPEK RENCANA STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2022

Tahun 2021 Perseroan sudah mulai merasakan pemulihan kembali semenjak terdapatnya virus Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia maupun efek dari musim kemarau Panjang yang terjadi pada tahun 2019. Walaupun secara perlahan atas pemulihan yang mulai dirasakan, Perseroan yakin bahwa jangka panjang sektor perkebunan kelapa sawit masih memiliki prospektif yang sangat baik.

Permintaan yang masih stabil mengingat penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku utama pangan, non-pangan, maupun sebagai sumber bahan bakar nabati (biodiesel). Upaya Pemerintah dalam memperbesar daya serap produk minyak sawit di pasar dalam negeri diwujudkan dengan adanya program mandatori Biodiesel. Dengan tantangan serta peluang yang diberikan oleh Pemerintah, industri kelapa sawit dapat meningkatkan produktivitas melalui perbaikan tata Kelola perkebunan kelapa sawit.

Perseroan akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui strategi-strategi yang akan dijalankan pada tahun 2022, yaitu:

1. Melanjutkan program intensifikasi dan automasi.
2. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.

DIVIDENDS POLICY AND CASH DIVIDENDS PER SHARE

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 29 September 2021, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2021 profit of Rp 196,318 million or Rp 102 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2021.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 April 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2020 profit of Rp 375,314 million or Rp 195 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2021. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 80,837 million or Rp 42 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2020 which had been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2020.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2021, the Company committed to acquire fixed assets with a total value of Rp 212 billion.

CAPITAL EXPENDITURE

To support operational activities, in 2021 the Company procured capital goods with a total value of Rp 1.23 trillion with the following breakdown:

CORPORATE PROSPECT AND STRATEGIC PLANS FOR 2022

In 2021, the Company has started to feel a recovery since the Covid-19 virus spread throughout the world as well as the effects of the long dry season occurred in 2019. Although slowly the Company believes that the long term oil palm plantation sector is still have very good prospects.

Demand is still stable considering the use of palm oil as the main raw material for food, non-food, and as a source of biofuel (biodiesel). The Government's efforts to increase the absorption of palm oil products in the domestic market are realized through the Biodiesel mandatory program. With the challenges and opportunities provided by the Government, the palm oil industry can increase productivity through improved governance of oil palm plantations.

The Company will do its utmost to improve productivity and cost efficiency through strategies that will be implement in 2022, among other:

1. Continuing intensification and automation program.
2. Continuing to develop and apply superior seeds.

3. Program peremajaan tanaman.
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Melanjutkan penerapan protokol kesehatan di area perusahaan maupun di lini bisnis perusahaan.
6. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
7. Penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi perusahaan.
8. Konsistensi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

TARGET 2022

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi tahun 2022, Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

Berikut adalah target operasional tahun 2022:

3. Replanting program.
4. Continuing existing downstream industry operation.
5. Continuing the implementation of health protocols in Company's area and business line.
6. Improving sales volume through developing partnerships with surrounding smallholder plantations and external CPO purchase.
7. Application of technology in business processes to increase the Company's productivity and efficiency.
8. Maintain consistency in implementing the Corporate Social Responsibility program.

2022 TARGETS

Considering on the potential in the palm oil industry and the upcoming challenges in 2022, the Company has determined related operational targets.

The following are operational targets for 2022:

	Target 2022 2022 Target
Total Lahan Sawit Tertanam Total Oil Palm Planted Area	286,7 Ribu Ha Thousand Ha
Sumatra	105,2 Ribu Ha Thousand Ha
Kalimantan	130,8 Ribu Ha Thousand Ha
Sulawesi	50,7 Ribu Ha Thousand Ha
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma) Total FFB Production (Nucleus and Plasma)	4,6 Juta ton Million tonnes
Yield TBS Inti-Ton/Ha Nucleus FFB Yield-Tonnes/Ha	18,08 ton/Ha tonnes/Ha
Total Produksi CPO-Ton Total CPO Production-Tonnes	1.6 Juta ton Million tonnes

INVESTASI, EKSPANSI, DAN DIVESTASI

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengembangan inovasi serta teknologi dalam mendukung kegiatan operasional perseroan.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya. Seluruh informasi terkait diungkapkan dalam catatan no 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, direksi perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) dengan pengawasan dewan komisaris dan komite audit.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan No.3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

INVESTMENT, EXPANSION, AND DIVESTMENT

In 2021, the Company invest for support the development of innovation and technology in supporting the Company's operational activities.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases, and other financial transactions. Further information on related party transactions is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note No.6.

Regarding transactions with related parties, the Company's board of directors stated that adequate procedures had carried out these activities to ensure generally accepted business practices carry out affiliated transactions by complying with the arm's length principle with the supervision of the board of commissioners and audit committee.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTERESTS

In 2021, there were no material transactions with Conflicts of Interests within the Company.

CHANGES IN LAW & REGULATIONS

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation". On 2 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The adoption of the new and revised accounting standards that were effective from 2021 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Further information on the adoption of new and revised accounting standards, and changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note No.3.



Refinery di PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat.
Refinery in PT Tanjung Sarana Lestari, West Sulawesi

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

**REINVENTING
TO TRANSFORM
CHALLENGES INTO
OPPORTUNITIES**





PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) oleh Perseroan merupakan wujud dalam membangun serta menciptakan sistem maupun struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Perseroan memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Implementasi GCG menjadi landasan melindungi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan Perundang-undangan.

Prinsip internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan terdiri dari prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi

Pengungkapan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Publik atas kegiatan, posisi keuangan serta kondisi Perseroan secara akurat dan tepat waktu merupakan syarat yang harus di penuhi oleh Perseroan. Hal ini bertujuan agar pemegang saham dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja, potensi risiko, maupun penilaian lainnya mengenai Perseroan yang dibutuhkan.

Akuntabilitas

Semua organ Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham diharuskan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan. Tugas serta wewenang dijalankan oleh setiap organ secara *independent* sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan merupakan syarat yang harus diterapkan dalam tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perseroan yang berlaku.

Kemandirian

Tidak ada konflik kepentingan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan yang bertujuan untuk objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan merupakan syarat yang harus diterapkan.

Kewajaran

Perlakuan adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan anggaran dasar perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan perilaku yang harus dilakukan.

Implementing GCG (Good Corporate Governance) by the Company reflects its commitment to build also create a solid and sustainable corporate system and structure. The company prioritizes the implementation and development of GCG in line with existing changes and maintains its relevance with its business operations. Furthermore, the GCG is implemented as the basis for protecting the interests of all Stakeholders in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and prevailing laws and regulations.

The international GCG principles serving as the Company's frame of reference comprises principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

Disclosure of relevant information to Shareholders and the Public regarding activities, financial position, and condition of the Company accurately and in a timely manner is a requirement to be met by the Company. This is to allow Shareholders to make proper assessments of the performance, potential risks, and other necessary assessments of the Company.

Accountability

All Company organs consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders must duly perform their tasks and responsibilities. Tasks and responsibilities are carried out by each organ independently in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Responsibility

Social and environmental responsibilities are mandated in conducting proper corporate governance as regulated in the applicable Company's Articles of Association.

Independence

Absence of conflicts of interest between Shareholders and Stakeholders to ensure objectivity and independence in decision making.

Fairness

Mandatory fair treatment of all Shareholders and Stakeholders, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2021

GCG Practices Self-Assessment 2021

Hasil dari pengamatan atas pelaksanaan sistem tata Kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan telah sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Observations on the implementation of the corporate governance system and policies in 2021 showed that the Company GCG practices were compliant with prevailing laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2021 DAN 2022

Measurement of GCG Implementation In 2021 and 2022

Penerapan GCG yang baik terus disesuaikan dan ditingkatkan secara konsisten dalam upaya mencapai visi, misi, dan nilai Perseroan. Hal tersebut juga merupakan upaya peningkatan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) dan Peraturan BEI (Bursa Efek Indonesia).
- Penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik serta ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Perseroan melaksanakan *Public Expose* secara rutin.

The Company GCG is continuously and consistently adapted and improved in efforts to achieve the Company's vision, mission, and values. It is also an effort to raise the entire company's awareness to comply with applicable regulations and standards.

Some aspects that will further become the focus of the Company's GCG implementation in 2021 include:

- Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the OJK (Financial Services Authority) and the IDX (Indonesian Stock Exchange).
- Assessment of the implementation of good corporate governance.
- Improvement of transparency of information to the public including the availability of information on the Company website.
- The Company carries out Public Exposes regularly.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021

Sesuai dengan Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh UU PT dan Anggaran Dasar. RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan sehingga memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS mempunyai peran yang penting di dalam suatu perusahaan, dimana para pemegang saham dapat mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan. Keputusan tersebut terdiri dari mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi.

RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar serta pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), the GMS (General Meeting of Shareholders) is an instrument of the Corporation vested with the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the law and the Company's Articles of Association. The GMS is the highest authority in the Company having the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors and demand their accountability for the Company's management. Shareholders shall neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor those of the Board of Directors. The GMS has an important role in a company, where shareholders can make important decisions in relation to the company. These decisions include evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the Annual Report, also approving strategic decisions with regard to corporate actions proposed by the Directors.

AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) is the primary opportunity for the Shareholders to make decisions on matters related to business and operations of the Company, including approval of the financial report, dividend payment and profit-sharing, remunerations of the Board of Commissioners and Board of Directors, appointment of an independent auditor, amendment of the Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Directors to follow up matters discussed and agreed in the AGMS.

RUPS TAHUNAN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 14 April 2021 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt.5, Jalan Jendral Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 14 April 2021, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 85,073%. Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahun 2021 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Sama Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPS Tahunan 2021 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian Bisnis Indonesia tanggal 16 April 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

2021 AGMS

In 2021 the Company convened only one AGMS and did not convene an Extraordinary GMS. The AGMS was convened on 14 April 2021 and took place at the Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt.5, Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta.

The meeting on 14 April 2021 was attended by 85.073% of the shareholders. The counting of votes at the 2021 GMS (including the votes recorded on the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) by an independent party appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Sama Registra, as the Company's Securities Administration Bureau. Resolutions of the 2021 Annual GMS were fully published in Bisnis Indonesia daily newspaper on 16 April 2021 in accordance with applicable regulations.

MECHANISM FOR PASSING MEETING RESOLUTIONS

- Meeting Resolutions were adopted by way of voting, and not by mutual consensus in deliberations.
- Shareholders/their power of attorneys who disagree or abstain or vote blank shall be required to raise their hands and submit their ballots.
- Shareholders/their power of attorneys who do not raise their hands are considered to be in agreement with the decision made.
- Shareholders/their power of attorneys who abstain or vote blank are considered to vote the same as the majority of the Shareholders.

	Setuju In Favor	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju&Abstain) Total (In Favor & Abstain)
Mata Acara Rapat 2 Agenda of Meeting 2	1.631.988.321	-	965.010	1.632.953.331
Mata Acara Rapat 2 Agenda of Meeting 2	1.632.422.031	500.000	31.300	1.632.453.331
Mata Acara Rapat 3 Agenda of Meeting 3	1.619.512.065	-	13.441.266	1.632.953.331
Mata Acara Rapat 4 Agenda of Meeting 4	1.623.996.517	7.991.404	965.410	1.624.961.927

MATA ACARA PERTAMA RUPS TAHUNAN

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 termasuk Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.

FIRST AGENDA OF THE AGMS

- Approval of the 2020 Company Annual Report including Supervisory Duty Report of the Company Board of Commissioners.
- Approval of the Consolidated Company Financial Statement for 2020 Fiscal Year.

Keputusan Rapat

Menyetujui serta menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 19 Februari 2021 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et decharge*) atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.

Realisasi

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2020 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2020.

MATA ACARA KEDUA RUPS TAHUNAN

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020.

Keputusan Rapat

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 833.089.603.253,00 (delapan ratus tiga puluh tiga miliar delapan puluh sembilan juta enam ratus tiga ribu dua ratus lima puluh tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp 195,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 42,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2020. Sehingga sisanya sebesar Rp 153,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2021 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2021 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.
Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku.
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

Meeting Resolutions

Approving and accepting the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year, including approval of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and approval of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2020 fiscal year, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, as stated in their report dated 19 February 2021 with an unmodified opinion.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Duty Report of the Company Board of Commissioners and the Consolidated Company Financial Statement, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are given full acquittal and discharge of responsibility (*acquitted et decharge*) for their administration and supervisory actions during the 2020 fiscal year insofar as the actions are reflected in the Company Annual Report and the Consolidated Financial Statement for 2020 Fiscal Year.

Realization

Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2020 Annual Report on the Company website, and also provided the 2020 fiscal year financial performance information to the Shareholders.

SECOND AGENDA OF THE AGMS

Resolution on Allocation of Company Net Profit for 2020 Fiscal Year.

Meeting Resolutions

Approving the allocation of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2020 of Rp 833,089,603,253.00 (eight hundred and thirty-three billion eighty-nine million six hundred and three thousand two hundred and fifty-three Rupiah) with the following breakdown:

- A sum of Rp 195.00 per share is paid out as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 42.00 per share paid out on 19 October 2020. Therefore, the remaining Rp 153.00 per share shall be paid on 10 May 2021 to the Company Shareholders whose names appear in the List of Company Shareholders on 26 April 2021 at 16:00 Western Indonesia Time (WIB).
- Granting authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take all necessary actions.
Dividend payments will be made while considering tax regulations and other regulations in effect.
- The remaining balance to be entered in the Company's books as Retained Earnings.

Realization

Completed.

MATA ACARA KETIGA RUPS TAHUNAN

- Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Penentuan gaji dan tunjangan Anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

THIRD AGENDA OF THE ANNUAL GMS

- Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company.
- Decision on the salaries and allowances of the Board of Directors Company and decision on the honorariums and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company.

DIREKSI <i>Board of Directors</i>		DEWAN KOMISARIS <i>Board of commissioners</i>	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Santosa	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Chiew Sin Cheok
Direktur <i>Director</i>	Mario Casimirus Surung Gultom	Komisaris <i>Commissioner</i>	Johannes Loman
Direktur <i>Director</i>	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sidharta Utama
Direktur <i>Director</i>	Rujito Purnomo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Aridono Sukmanto
Direktur <i>Director</i>	Nico Tahir		
Direktur <i>Director</i>	Said Fakhrollazi		
Direktur <i>Director</i>	Eko Prasetyo		

Keputusan Rapat

Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutunya RUPS Perseroan tahun 2021 sampai penutupan RUPS Perseroan tahun 2023.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2021 sampai penutupan RUPS tahun 2023, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KEEMPAT RUPS TAHUNAN

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Keputusan Rapat

- Menunjuk kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan berlaku.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

Meeting Resolution

Approving the appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company as follows:

Each for a tenure starting from the closing of the Company's 2021 GMS to the closing of the Company's 2023 GMS.

- Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of the Members of the Company's Board of Directors while considering the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
- Resolved to grant all Members of the Company's Board of Commissioners a maximum honorarium of Rp 2,750,000,000,00 (two billion seven hundred and fifty million Rupiah) per year before tax effective from 1 May 2021 to the closing of the Company's 2023 GSM, and to grant authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the honorarium among the Members of the Company's Board of Commissioners.

Realization

Completed.

FOURTH AGENDA OF THE AGMS

Appointment of a public accountant office to perform an audit of the Company's Financial Statement for the 2021 Fiscal Year.

Meeting Resolution

- Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, member of PricewaterhouseCoopers network, which is a public accounting firm registered with the OJK (Financial Services Authority), to perform an audit of the Company's Financial Statement for the 2021 Fiscal Year.
- Grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions related to such appointment of the public accounting firm according to applicable regulations.

Realization

Completed.

MATA ACARA KELIMA RUPS TAHUNAN

Persetujuan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan Rapat

- Menyetujui dan menerima baik atas penyesuaian perubahan
 - Pasal 12 ayat 8
 - Pasal 18 Ayat 3;
 - Pasal 19 Ayat 1b;
 - Pasal 20 Ayat 2, Ayat 3 dan Ayat 4;
 - Pasal 21 Ayat 1, Ayat 2, dan Ayat 3; serta
 - Pasal 23 Ayat 2.

Pada Anggaran Dasar Perseroan Perihal Maksud dan Tujuan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam Rapat. Untuk informasi lebih lengkap atas perubahan tersebut, maka dapat dilihat pada situs web Perseroan.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
 - Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.
 - Menyatakan seluruh maupun Sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

FIFTH AGENDA OF THE AGMS

Approval of amendments to the Company's Articles of Association.

Keputusan Rapat

- Approve and accept the amendments to
 - Article 12 Paragraph 8
 - Article 18 Paragraph 3;
 - Article 19 Paragraph 1b;
 - Article 20 Paragraph 2, Paragraph 3, and Paragraph 4;
 - Article 21 Paragraph 1, Paragraph 2, and Paragraph 3; and
 - Article 23 Paragraph 2.

Of the Articles of Association Concerning the Vision and Mission as announced by the Company during the Meeting. More information on the aforesaid amendments can be found on the Company website.

- Grant authority to the Board of Directors of the Company to:
 - Make necessary adjustments, modifications and/or additions to the Articles of Association as decided during the Meeting, in the event that new provisions related to the Articles of Association of a public company are issued by the relevant government agencies.
 - Announce all or some of the resolutions of the Meeting with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or some of the decisions of the Meeting, including arranging changes to the Company's Articles of Association, and to notify and/or submit requests approval of the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant government agencies.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Salah satu organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum maupun khusus, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memerhatikan kepentingan para Pemegang Saham. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
- Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
- Dewan Komisaris memiliki hak untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka dan Dewan Komisaris juga berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.

One of the Company's organs, namely the Board of Commissioners, is tasked with and responsible for performing supervision, both generally and specifically, also offering advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and in observance of GCG Principles.

Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners shall perform its tasks and responsibilities with good intentions, responsibly, and prudently in the interests of the Company and thereby considering the interests of the Shareholders. The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are:

- Perform supervision and be responsible for overseeing management policies and management in general, both regarding the Company and the Company business, as well as offering advice to the Board of Directors. Must examine and has the right to approve the Company's work plan and budget submitted by the Board of Directors.
- Must examine and has the right to approve the Company's annual work plan and budget submitted by the Board of Directors.
- Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and work plans.
- The Board of Commissioners has the right to enter the buildings, offices, and premises used by the Company and has the right to inspect the accounts and documents and assets of the Company in order to perform their obligations and the Board of Commissioners also has the right to seek any information related to the Company from the Board of Directors as required by the Board of Commissioners in the performance of its duties.
- In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees composed of one or more members of the Board of Commissioners, and such committee shall answer to the Board of Commissioners.
- In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions, the Board of Directors requires approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Charter

The Company guides the execution of the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

The scope of the Board of Commissioners' Charter covers the Legal Foundation for:

- Duties and Authorities.
- Company Values.

- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Profil Manajemen.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2021 dan berlaku sampai penutupan RUPST Perseroan tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2021 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 20, tanggal 14 April 2021, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>
Sidharta Utama	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Sesuai praktik GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pendoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan, serta mengadakan rapat Bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

- Working Hours/Availability.
- Meetings and Decisions.
- Reporting and Accountability.

Full information on the Board of Commissioners' Charter of the Company can be accessed on the Company website in the Management Profile Section.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed on the date of the closing of the Company's 2021 AGMS and valid until the closing of the Company's 2023 AGMS, without prejudice to the right of the GMS to discharge them at any time by citing the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in question have been given the opportunity to defend themselves in the meeting.

Based on the 2021 AGMS resolutions set out in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., Number 20, dated 14 April 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

In accordance with the practices of GCG and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners of the Company shall have no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Meeting of the Board of Commissioners and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least once every two months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

According to the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Commissioners are considered valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or communicate with other Companies, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provision of Capital Market Law on the mandatory convening of periodic meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners shall be held according to procedures and regulations of the Legal Foundation of the Board of Commissioners Charter i.e. at least once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan enam kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain kondisi ekonomi makro serta mikro, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS Perseroan tahun 2021.

Selama tahun berjalan, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah didukung oleh dua komite yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Pengembangan dalam pengetahuan maupun informasi terkini mengenai bisnis perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasan. Sehingga selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa Pendidikan dan/atau pelatihan (secara offline dan/atau online) kompetensi berikut:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Dewan Komisaris Board of commissioners			
1	14 Januari 14 January	Virtual Series: Modern Warehouses & Data Centres	Online
2	26 Januari 26 January	Jardines Sustainability Leadership Council	Online
3	30 - 31 Maret 30 - 31 March	Indonesia Summit 2021	Online
4	5 Mei 5 May	The Post Pandemic Future For Corporations, Institutions and Civil Society	Online
5	26 Mei 26 May	Finance Talent Review 2021 - Half Day Leadership Functional	Online
6	31 Mei 31 May	Jardine Risk Management Sharing May 2021	Online
7	27 Juli 27 July	PwC High level Briefing on TCFD for Astra Senior Executive	Online
8	10 September 10 September	Jardines Finance Forum	Online
9	4-7 Oktober 4-7 October	Energy transition and the importance of Asia	Online
10	12 Oktober 12 October	Jardine Risk Management Sharing 2021	Online
11	25 Oktober 25 October	Astra Digital Masterclass: Data-Driven Business Strategy	Online
12	3 November 3 November	Bain & Company Webinar: Southeast Asia's Green Economy 2021	Online
13	17 November 17 November	Meta & Bain: Southeast Asia's Digital Consumers (Innovate Jardines)	Online

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Komisaris yang baru dikarenakan tidak ada anggota Komisaris baru yang diangkat.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2021 dianggap telah dilaksanakan dengan baik. Komite telah menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

In 2021, the Board of Commissioners held six periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with an average attendance of the members of the Board of Commissioners of 100%.

The meetings of the Board of Commissioners discussed among others macro and microeconomic conditions, Company work plans, Company performance, Audit Committee report, and 2021 Company AGMS proposals.

During the current year, the performance of the Board of Commissioners' duties has been supported by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The two Committees assisted the Board of Commissioners in every decision-making that impacted the Company.

Board of Commissioner's Training and/or Education

Development of knowledge and latest information about company business is an activity that can help in the performance of supervisory duties. Therefore, in 2021, the Board of Commissioners attended some (offline and/or online) education and/or training programs in the following competencies:

Orientation Program for New Commissioners

In 2021, the Company did not hold orientation program for new Commissioners because there was no new Commissioners appointment.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assessed that during 2021 the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have completed their duties properly. The Committees have analyzed and responded to the changes in the business environment affecting the Company performance. The Committees also assisted the Board of Commissioners in preparing responses related to requests for recommendations/advice support from the Board of Directors after conducting extensive research processes.

DIREKSI

Board of Directors

Pencapaian visi, misi, strategi, dan Anggaran Dasar Perseroan dengan dasar prinsip-prinsip GCG merupakan tanggung jawab penuh Direksi atas kepengurusan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ini ditentukan oleh RUPS yang diadakan oleh Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi ditetapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan, disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, POJK, dan BEI.

Piagam Direksi menguraikan dasar pertimbangan hukum, tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan, serta pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situ web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya.
- Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS.
- Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, serta dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Piagam Direksi

Perseroan memandu Direksi dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang yang diatur dalam Piagam Direksi.

Cakupan Piagam Direksi mengatur Landasan Hukum:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.
- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Informasi lengkap mengenai Piagam Direksi Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Profil Manajemen.

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company and achieving the Company's vision, mission, strategies, and Articles of Association based on GCG principles. The appointment and dismissal of the Board of Directors are decided by the GMS convened by the Company.

Board of Director's Guidelines

The Board of Directors' Guidelines are provided as a reference for the Board of Directors in performing their managerial duties, and also constitute an integral and inseparable part of the Company's Articles of Association, developed based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of the OJK and the IDX.

The Board of Directors' Charter describes the legal basis, duties, and authorities of the Board of Directors, Board of Directors' meetings, and Board of Directors' reporting and accountability. The entire Board of Directors' Guidelines can be downloaded from the Company website.

Tasks and Responsibilities

- The Board of Directors is tasked to operate and be responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with the vision and mission stipulated in the Articles of Association.
- The Board of Directors represents the Company within as well as outside of a court of law.
- The Board of Directors shall develop an annual work plan prior to the commencement of the following financial year which also contains the Company's annual budget for the next financial year to be submitted to the Board of Commissioners for review and to obtain the latter's approval.
- The Board of Directors shall submit the annual report to GMS after having been reviewed by the Board of Commissioners no later than six months after the end of the Company fiscal year.
- The Board of Directors shall submit an accountability report to the GMS regarding the Company's performance until the end of the fiscal year and shall answer any questions raised by shareholders during the GMS.
- The Board of Directors shall perform the managerial duties of the Company with good intentions, responsibly, and prudently in the interests of the Company and thereby considering the interests of the Company's stakeholders.

Board of Directors' Charter

The Company guides the Board of Directors in performing their duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Board of Directors' Charter.

The Board of Directors' Charter provides a Legal Foundation for:

- Duties and Authorities.
- Company Values.
- Working Hours/Availability.
- Meetings and Decisions.
- Reporting and Accountability.

Full information on the Board of Directors' Charter of the Company can be accessed on the Company website in the Management Profile Section.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan dalam RUPS yang diadakan oleh Perseroan. Masa jabatan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal yang telah ditentukan dalam RUPS yang telah mengangkat anggota Direksi sampai penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2021 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 20, tanggal 14 April 2021, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Santosa	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Mario C. Surung Gultom	Direktur <i>Director</i>
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur <i>Director</i>
Rujito Purnomo	Direktur <i>Director</i>
Nico Tahir	Direktur <i>Director</i>
Said Fakhruddin	Direktur <i>Director</i>
Eko Prasetyo	Direktur <i>Director</i>

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan di luar Grup Astra.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

Menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2021, Direksi didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap satu bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu. Dalam implementasinya, rapat Direksi dilakukan lima puluh kali selama tahun 2021.

Rapat Direksi tersebut membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2021, serta usulan dividen final dan interim Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Direksi telah mengikuti berbagai program Pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2021, Direksi telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

The Board of Directors is appointed by the GMS convened by the Company. The tenure of the Board of Directors of the Company starts from the date decided upon in the GMS appointing the members of the Board of Directors for a period until the closing of 2023 Company AGMS.

Based on the 2021 AGMS decision outlined in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., Number 20, dated 14 April 2021, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

No member of the Company's Board of Directors is holding a position as Director or Commissioner in companies outside of the Astra Group.

In implementing GCG principles and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Directors of the Company shall have no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In performing their primary duties and functions in 2021, the Board of Directors was supported by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Directors in every decision-making process for the Company.

Meeting of the Board of Directors and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least once a month. The Board of Directors may convene additional meetings as deemed necessary. In its implementation, the Board of Directors held fifty meetings during 2021.

The Board of Directors' meeting discussed the Company's financial and operational performance, proposals on significant transactions, proposals in the nomination of members of the Board of Directors or Commissioners of subsidiary companies, proposals on the 2021 AGMS, and proposals on the Company's final and interim dividends.

The Board of Directors may also pass valid resolutions without convening a Board of Directors meeting (viz. by circular letter), if all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their written approval to the resolution submitted in writing by signing such proposal.

Board of Director's Training and/or Education

The Board of Directors participated in several education and/or training programs to develop their competencies to support the performance of their duties. In 2021, the Board of Directors participated in the following programs:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Direksi Board of Directors			
1	14 Januari 14 January	Webinar CPO IKI "Perkembangan dan Proyeksi Industri Sawit Indonesia 2021"	via Zoom Webinar (Jakarta)
2	2,4,5 Februari 2,4,5 February	Mandiri Investment Forum 2021 - Reform After The Storm	via Zoom Webinar (Jakarta)
3	17 Februari 17 February	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	via Zoom Webinar (Jakarta)
4	29 Maret 29 March	Coaching Refreshment : "ALPC : Best Practices & Mindful Leadership"	via Zoom Webinar (Jakarta)

5	7 April 7 April	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	via Zoom Webinar (Jakarta)
6	31 Mei 31 May	Jardine Risk Management Sharing Session May 2021	via Zoom Webinar (Hongkong)
7	25 Juni 25 June	Digital - "Digital Growth Opportunities on The Second and Third - tier Cities in Indonesia"	via Zoom Webinar (Jakarta)
8	9 Juli 9 July	Seminar Ekonomi Makro 2021 : "Meningkatkan Resiliensi Group Astra di Era Pandemi & Mengoptimalkan Reformasi Ekonomi Pasca Pandemi"	via Zoom Webinar (Jakarta)
9	13 Juli 13 July	Astra Digital Masterclass 2021	via Zoom (Jakarta)
10	14 Juli 14 July	Market Outlook Bank Mandiri 2021	via Ms Teams (Jakarta)
11	15 Juli 15 July	Astra Leader Forum 2021 : "Strengthening Resilience: Business Strategy & Innovation in Facing the New Reality"	via Zoom Webinar (Jakarta)
12	4 Agustus 4 August	AIBP Event : How do Technology Decisions Impact ESG Goals?	via Zoom Webinar (Jakarta)
13	10 September 10 September	Jardine Finance Forum 2021	via Zoom Webinar (Hongkong)
14	17 September 17 September	Sosialisasi Local Currency Settlement (Bank Indonesia)	via Zoom Webinar (Jakarta)
15	21 September 21 September	MOSTA Online Agronomy Workshop (Prospect IR 4.0 and Enabling Technologies for Oil Palm Industry)	via Facebook Webinar (Malaysia)
16	5 November 5 November	Field & Forum for Astra ESG Champion	via Zoom Webinar (Jakarta)
17	12 November 12 November	ESG Value Creation Journey in the Palm Oil Industry Webinar by PwC	via Zoom Webinar (Jakarta)

Program Orientasi untuk Direksi Baru

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pelatihan kepada satu orang direksi baru mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai Perseroan, Astra *Management System*, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta *Code of Conduct*.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penilaian sendiri. Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan perusahaan dan jalannya perusahaan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Orientation Program for New Directors

In 2021, the Company did an orientation program for new Directors regarding the Company, including the Company's values, Astra Management System, the Company's business activities and the Company's group, as well as the Code of Conduct.

Assessment to the Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment Procedure

During each fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee conducts a performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both the overall as well as the individual performance, using an assessment method applicable within the Company. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee conducted and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company policy regarding self-assessments. Each respective Director/Commissioner conducted a self-assessment.

The self-assessment was conducted as part of the individual performance assessment and the performance assessment of the Board of Directors/Board of Commissioners. Such assessments are conducted once a year.

Performance Assessment Criteria

In conducting these performance assessments, the Nomination and Remuneration Committee applies criteria established for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. These criteria are as follows:

Board of Commissioners

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include the performance of supervisory duties on management policies, and management in general, both regarding the Company as well as the Company business performed by the Company Directors, and the provision of recommendations to the Board of Directors in the interest of achieving the Company objectives. The assessment also includes evaluation on the performance of special duties given in accordance with the Articles of Association and/or based on GMS resolutions.

Direksi

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan dalam RUPST.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Keuangan, Kinerja CSR, pelaksanaan GCG serta kinerja bisnis lainnya pada pelaksanaan RUPST.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi didasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode etik GCG.
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja.
3. Pelaksanaan hasil RUPST 2021.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported in the AGMS.

The Board of Commissioners delivered a performance assessment report of the Board of Directors' conducted in relation to its monitoring and supervisory tasks carried out on management policies and the Company's overall business activities, based on the recommendations and suggestions provided to the Board of Directors in line with the interests of the Company. The Board of Commissioners also monitored the performance of other duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Meanwhile, the Board of Directors submitted the Company Annual Report consisting of Financial Statement, CSR Performance, GCG implementation, and other business performances in AGMS.

The assessment criteria for the performance of the Board of Directors are based on the following indicators:

1. Performance of duties and responsibilities of each Director according to the implementation of the Articles of Association and GCG Code of Ethics.
2. Work plan target achievement.
3. Implementation of the 2021 Annual GMS.

The Company carried out periodic assessments on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment process was carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi serta usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan.

RUPS dapat menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a remuneration policy at every level of the organization by providing rewards according to the function and incentives to encourage the achievement of the best performance results.

REMUNERATION POLICY PROCEDURE

The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals related to the remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration recommendations are then submitted to the Board of Commissioners to be presented to the AGMS for approval.

The AGMS may approve the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors and authorize the Board of Commissioners to determine the remunerations of the members of the Board of Directors, thereby taking into consideration policies of the Nomination and Remuneration Committee.

KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum didasarkan oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta kondisi pasar.

Penentuan struktur kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal berikut:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Struktur Remunerasi periode tahun 2021 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 14 April 2021, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (*gross*) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2021 sampai penutupan RUPST 2023. Wewenang diberikan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

OPSI SAHAM

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada akhir tahun 2021, tercatat tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

REMUNERATION POLICY CRITERIA

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the AGMS, in general, are determined based on the duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors while also considering the Company's capabilities and prevailing market conditions.

In determining the policy structure and amount of the remuneration of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee shall consider the following matters:

- Duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company objectives and performance.
- Targets and performance of each member of the Board of Commissioners.

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of honorariums and other allowances.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2021

The Remuneration Structure for the period of 2021 for the Board of Commissioners refers to the AGMS resolution dated 14 April 2021, namely about the provision of an honorarium to the Board of Commissioners totaling a maximum of Rp 2,750,000,000.00 (*gross*) per year, effective from the date of the closing of the 2021 AGMS to the closing of the 2023 AGMS. The Company's President Commissioner was granted the authority to determine the distribution of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners while considering the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Company's Board of Commissioners was also granted authority to determine the remuneration of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinion of the Remuneration and Nomination Committee.

STOCK OPTION

In 2021, the Company did not have stock option program for the management or employees of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

At the end of 2021, there were no Board of Commissioners or Board of Directors members who directly or indirectly owned the Company's shares.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pembentukan komite-komite oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dilakukan penataan kembali akan struktur peraturan yang ada, khususnya terkait sektor Pasar Modal sehingga Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan BEI No.I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, memberi nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan, serta memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perseroan. Laporan pertanggungjawaban Komite Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 10 Desember 2021 dan dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik, diketuai oleh Komisaris Independen.

Selama tahun 2021, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Sidharta Utama	Ketua <i>Chief</i>
Lindawati Gani	Anggota <i>Member</i>
Budi Frensidy	Anggota <i>Member</i>

The Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assist in the performance of its supervisory duties.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established based on Capital Market and Financial Services Institution Supervisory Agency Regulation No.IX.I.5 on the Formation and Working Guide of the Audit Committee, after a subsequent restructuring of regulations, especially in relation to the Capital Market sector, the Formation and Working Guide of the Audit Committee was regulated by the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04.2015 dated 23 December 2015 and IDX Regulation No. I-A that requires Issuers or Public Companies to have an Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, offering advice in matters related to Company's internal control and audit, and ensuring that the Company is consistently managed under management in accordance with GCG principles inspired by Company ethics and values. Reports on the accountability of the Audit Committee will be further elucidated in the Audit Committee Report.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter describes the organization, membership, responsibility, authority, and its reporting function. The current Audit Committee Charter uses the version issued on 10 December 2021 and can be accessed on the Company website.

Composition of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide which states that members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners and that the Audit Committee shall consist of at least three members from Independent Commissioners and parties outside of the Issuer or Public Company, and chaired by the Independent Commissioner.

In 2021 the composition of the Audit Committee was as follows:

Profil Komite Audit

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Sidharta Utama



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit sejak tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Oktober 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Di bidang Akademis, beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau sempat menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Keuangan dan Administrasi Umum UI (2018-2019), Sekretaris Majelis Wali Amanat UI (2014-2018), Wakil Dekan bidang Akademik FEUI (2005-2009) dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI (2001-2005). Di bidang non-Akademis, beliau saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pembina Indonesia Institute for Corporate Directorship dan Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Sempat menjabat sebagai Anggota *International Accounting Education Standard Board* IFAC (2015-2019), Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010-2013), Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya (2005-2008).

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, *Master of Business Administration* di Indiana University tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy*, Texas A&M University tahun 1996.

Indonesian Citizen, 56 years old. Appointed as of the Company's Audit Committee since 2020 based on minutes of Meetings of the Board of Commissioner dated 23 October 2020. He also serves as Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as a member of the Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. In academia, he also serves as Professor at Economics Faculty at University of Indonesia (FEB UI). Previously, He also served as vice rector for Finance and General Administration UI (2018-2019), secretary of *Majelis Wali Amanat* UI (2014-2018), Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009) and Head of the Accounting Department at FEUI (2001-2005). In non-academic world, He also serves as a member of *Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia*, *Dewan Pembina Indonesia* institute for Corporate Directorship and *Dewan Pengarah* Bank of Indonesia Financial Accounting Policies. He also held positions of Member of the International Accounting Education Standard Board IFAC (2015-2019), Tax Supervisory Committee of the Indonesia Ministry of Finance (2010-2013), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2014-2018), Member of the Audit Committee of PT Hero Tbk (2009- 2013), Member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Serasi Autoraya (2005-2008).

Graduated from the Department of Accounting of Economics Faculty at University of Indonesia in 1987, Master of Business Administration from the Indiana University in 1990, and Doctor of Philosophy from the Texas A&M University in 1996.

Anggota

Member

Lindawati Gani



Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 14 Mei 2019. Beliau menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak 2017, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2014, anggota dari *Membership Committee International Federation of Accountants* (IFAC) sejak 2019, *council member of ASEAN Federation of Accountants* (AFA) sejak 2014, anggota Komite Profesi Akuntan Publik sejak 2016, anggota *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia sejak 2016, dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD) sejak 2015. Selain itu, beliau sebagai Dosen di FEB UI sejak 1995 dan saat ini juga menjabat sebagai anggota Senat Akademik UI sejak 2014 serta anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia sejak 2015, Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk sejak Juni 2012, serta anggota komite audit di beberapa perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Technical Advisor of International Accounting Education Standard Board* (IAESB) the *International Federation of Accountants* (IFAC) pada 2015 – 2019, Pimpinan Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi (MAKSI-PPAK) FEB UI pada 2003-2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1985, meraih gelar MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia afiliasi dengan Harvard Business School pada tahun 1986, meraih gelar Magister Manajemen FEB UI pada tahun 1994, dan meraih gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI pada tahun 2002.

Indonesian Citizen, 59 years old, started serving as the Company's Audit Committee member by virtue of Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. She became a Professor of the Economics and Business Faculty of the University of Indonesia (FEB UI) since 2011. Currently, she is also a member of Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017, member of the National Executive Board of the Indonesian Accounting Association (IAI) since 2014, member of the Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) since 2019, council member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) since 2014, member of the Public Accountant Profession Committee since 2016, member of *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia since 2016 and Vice-Chairman of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since 2015. In addition, she has been a lecturer at FEB UI since 1995 and currently serving as a member of the UI Academic Senate since 2014 and member of the Professor of the University of Indonesia since 2015, Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk since June 2012, and member of the audit committee in several companies. Previously she served as Technical Advisor of the International Accounting Education Standard Board (IAESB), the International Federation of Accountants (IFAC) in 2015–2019, Magister of Accounting and Accounting Profession Education (*Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi/MAKSI-PPAK*) Program Director at FEB UI in 2003-2013.

She completed her education at the Faculty of Economics of Airlangga University in 1985, earned an MBA degree at the Institute of Management Development of Indonesia in affiliation with the Harvard Business School in 1986, earned a Master's degree of Management at FEB UI in 1994, and later a Doctor (Ph.D.) degree from FEB UI in 2002.

Budi Frensidy



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 14 Mei 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astra Aviva Life sejak 2015, Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk sejak 2016, Ketua Komite Audit PT Andalan Finance Indonesia sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk sejak 2018, Komisaris Independen PT Samuel Aset Manajemen sejak 2019, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 1994 dan menjadi guru besar dalam Ilmu Keuangan dan Pasar Modal sejak 1 Desember 2019. Sebelumnya beliau pernah menjadi Penasihat Investasi PT Jasa Raharja (2009-2019), Penasihat Investasi Perum Jamkrindo (2014), Staf Ahli Dewan Komisaris PT Pertamina (2013), dan Penasihat Senior Penerbit Salemba Empat (2007-2009). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 1990, meraih gelar *Master of Commerce in Finance* dari University of New South Wales pada tahun 1998, dan meraih gelar Doktor (Ph.D.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 2012.

Indonesian Citizen, 56 years old, started to serve as the Company's Audit Committee Member based on Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. At the moment, he also serves as Member of Audit Committee of Astra Aviva Life since 2015, Member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk since 2016, Member of Audit Committee of PT Andalan Finance Indonesia since 2017, Member of Audit Committee of PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk since 2018, Independent Commissioner of PT Samuel Aset Manajemen since 2019, Lecturer at Economics and Business Faculty of the University of Indonesia (FEB UI) since 1994 and a professor in Financial and Capital Market since 1 December 2019. Previously, he was an Investment Advisor of PT Jasa Raharja (2009-2019), Investment Advisor Perum Jamkrindo (2014), Expert Staff of the Board of Commissioners of PT Pertamina (2013), and Senior Advisor of Penerbit Salemba Empat (2007-2009). He completed his education at Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 1990, earned Master of Commerce in Finance degree from University of New South Wales in 1998, and earned Doctor (Ph.D.) degree from Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 2012.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Berikut ini adalah kriteria dan pemenuhan independensi dari ketua dan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

Audit Committee Independency

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is an independent entity. To ensure independency and objectivity of the Audit Committee, the Chief of the Audit Committee shall be one of the Company's Independent Commissioners, while two other members shall be independent external parties. The following are criteria and independency fulfillment of chief and members of the Company's Audit Committee based on OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide:

Kinerja Independensi Independency Criterias	Sidharta Utama	Lindawati Gani	Budi Frensidy
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person in a Public Accountant firm, Law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance service, non-insurance service, appraisal services and/or other consulting service to the company within six months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising The Company's activities within six months (unless the Independent Commissioner).	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Not having shares directly or indirectly in The Company.	√	√	√

Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

The family does not have a direct or indirect shares in The Company.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama perseroan.

Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of The Company.

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities of The Company.

Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah.

Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government.

Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan.

Not having other position which may cause conflicts of interests related to positions in The Company.

√	√	√
√	√	√
√	√	√
√	√	√
√	√	√
√	√	√

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Ketentuan dalam Piagam Komite Audit dimana diwajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Grup Audit, dan Auditor Eksternal.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan lima kali pertemuan dengan pihak Manajemen dan Auditor internal serta 3 (tiga) kali pertemuan dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal untuk menjalankan program kerja Komite Audit tahun 2021. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Meetings and Attendance of Audit Committee Meetings

According to the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold routine meetings at least once every three months and may hold additional meetings as necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific matters. The Audit Committee Meetings are also attended by the Company's Finance Director, Company Secretary, Chief of the Audit Group, and External Auditors.

In 2021, the Audit Committee held five meetings with the Management and Internal Auditors, and three meetings with Internal Auditors and External Auditors on the implementation of the 2021 Audit Committee work program. The attendance level of all members of the Audit Committee was 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sidharta Utama	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	8	8	100%
Lindawati Gani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent party)	8	8	100%
Budi Frensidy	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent party)	8	8	100%

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Audit Committee Education and/or Training

The Audit Committee participated in various education and/or training programs to develop competence to support the performance of its duties. In 2021, the Audit Committee participated in the following programs:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Komite Audit Audit Committee			
1	17 Februari February	Dynamic Government Internal Audit Capability Dynamic Government Internal Audit Capability	Online/ Jakarta
2	3 Maret March	Perpajakan Indonesia Terkait Perorangan Indonesia Taxation Related to Individual	Online/ Jakarta
3	10 Maret March	Meningkatkan Kemampuan Audit Internal: Sebuah Strategi untuk Menjaga Tujuan Negara dan Korporasi Milik Daerah Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally - Owned Corporations	Online/ Jakarta
4	16 Maret March	Analisis Big Data dalam Audit Big Data Analytics in Audit	Online/ Jakarta
5	27 Mei May	PSAK 74: Kontrak Asuransi Insurance Contracts	Online/ Jakarta
6	4 Juni June	Logika Berbahasa Logics in Language	Online/ Jakarta
7	22 Juni June	Menuju Comprehensive Corporate Reporting: Komunikasi Penciptaan Nilai Jangka Panjang Toward Comprehensive Corporate Reporting: Communicating Long-Term Value Creation	Online/ Jakarta
8	13 Juli July	Kemudahan Berbisnis di ASEAN Ease of Doing Business in ASEAN	Online/ Jakarta
9	14-16 Juli July	Pelatihan Berbasis Kompetensi untuk Perumus Standar Kompetensi Competency-Based Training for Competency Standards Formulator	Online/ Jakarta
10	9-13 Agustus August	Seminar Akreditasi Bisnis Business Accreditation Seminar	Online/ Jakarta
11	27 Agustus August	Update SAK per 1 Januari 2022, Amendemen PSAK 1+25, SAKEP, dan PSAK 74 (4 SKP) PSAK update as of January 1, 2022, Amendments to PSAK 1+25, SAKEP, and PSAK 74 (4 SKP)	Online/ Jakarta
12	10 September September	Pelaporan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Reporting and Sustainable Finance	Online/ Jakarta
13	18 September September	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Online/ Jakarta
14	21 September September	FGD Kajian Strategi Peningkatan Daya Saing Sektor Jasa Keuangan Study on the Strategies for Improving the Competitiveness of Financial Service Sector	Online/ Jakarta
15	23 September September	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Online/ Jakarta
16	28 September September	Seminar Daring Economic Outlook 2022 Bagi Direksi dan Komisaris Perusahaan Pembiayaan Seminar Online on Economic Outlook 2022 for Directors and Commissioners of Multifinance Companies	Online/ Jakarta
17	30 September September	Diskusi Roundtable Assurance of Sustainability Assurance of Sustainability Roundtable Discussion	Online/ Jakarta
18	7 Oktober October	Keuangan Hijau dan Keuangan Berkelanjutan: Sekarang dan Selanjutnya Green and Sustainable Finance: Now and Beyond	Online/ Jakarta
19	28 Oktober October	Peran dan Kontribusi Audit Internal di Masa Depan Internal Audit Role and Contribution in the Future	Online/ Jakarta
20	12 November November	Webinar PwC: Perjalanan Penciptaan Nilai ESG di Industri Kelapa Sawit The PwC Webinar: ESG Value Creation Journey in the Palm Oil Industry	Online/ Jakarta
21	16 November November	Diskusi Roundtable Sustainability Sustainability Roundtable Discussion	Online/ Jakarta
22	25 November November	Key Audit Matters (KAM) dan Opini Audit Key Audit Matters (KAM) and Audit Opinion	Online/ Jakarta
23	25 November November	Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Environmental, Social and Governance (ESG)	Online/ Jakarta
24	10 Desember December	Menavigasi Perubahan Lanskap: Masa Depan Pelaporan Perusahaan yang Komprehensif Navigating a Changing Landscape: The Future of Comprehensive Corporate Reporting	Online/ Jakarta
25	21 Desember December	Memahami Pelaporan Keberlanjutan yang Kompleks dan Lanskap Pelaporan Keberlanjutan Understanding of the Complex Sustainability Reporting and Sustainability Reporting Landscape	Online/ Jakarta

Laporan Komite Audit

Pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal atas tanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Komite Audit juga memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Selama tahun 2021, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat menyediakan dan memublikasikan informasi keuangan yang akurat, handal, dan dapat dipercaya.

2. Pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas dalam melakukan pengawasan atas pekerjaan auditor, yaitu:

- Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.
- Menelaah temuan-temuan penting dari Auditor Eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
- Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.
- Memastikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui beberapa aktivitas, yaitu:

- Menelaah dan berdiskusi dengan Audit Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2021 dan rencana Audit Internal tahun 2022.

Audit Committee Report

Performing independent supervision on financial statements, analyzing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, performing supervision on significant legal cases, and ensuring the adequacy of independent audit and internal audit in accordance with the Audit Committee Charter.

The Audit Committee also monitors and supervises the performance of the Company's management responsibilities for company internal control and consolidated financial statement, and the performance of independent auditor's responsibilities for the Company's annual consolidated financial statement audit which is prepared based on generally accepted accounting standards in Indonesia in order to publish a statement containing an opinion on the financial statement.

In 2021, the Audit Committee carried out its roles and responsibilities according to the Audit Committee Charter, i.e:

1. Analysis of Financial Information and Financial Performance

To encourage accurate, reliable, and trustworthy financial information for presentation and publication by the Company, the Audit Committee has carried out analysis and discussions with the management on the consolidated financial statements and other financial information.

2. Supervision of External Auditor's Work

In performing the supervision of auditor's work function, the Audit Committee has carried out several activities, namely:

- Analyzing and discussing with the Company's external auditors about audit plans and their implementations.
- Analyzing important findings by the external auditor and monitor the implementation of audit result recommendations.
- Monitoring the financial reporting process by discussing the results of the audit on the Company's Consolidated Financial Statements.
- Ensuring that the Company Consolidated Financial Statements can be published in a timely manner.

3. Evaluation of the effectiveness of internal controls and implementation of Internal Audit functions

The Audit Committee evaluates the effectiveness of internal controls and implementation of main duties and functions of internal auditors through the following activities:

- Analyzing and discussing with the Company's Internal Auditor about audit activities in 2021 and Internal Audit plans for 2022.

- Mengevaluasi pelaksanaan Audit internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal serta memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

4. Penelaahan Manajemen Risiko

Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya secara berkala. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada peraturan dan hukum, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaan kegiatan serta peran dan tanggung jawab, Komite Audit memberikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen serta kesanggupan Manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

- Evaluating the implementation of an Internal Audit, analyzing important findings reported by the internal auditor, and monitor the implementation of audit result recommendations.

4. Analysis of Risk Management

The Audit Committee has also periodically monitored risks and their mitigations. It carried out in-depth analyses and discussions with the Management about major risks faced by the Company and what risk mitigation strategies can be employed by the Company.

5. Compliance with Laws and Regulation

The Audit Committee performed analyses and supervision of the Company's compliance to laws and regulations, including monitoring of laws and regulations related to the Company's lines of business and cases/disputes related to the Company and business activities of the Company.

In carrying out its activities and implementation of roles and responsibilities, the Audit Committee expresses its appreciation for all explanations and responses provided by the Management during those activities and Management's capability to take follow-up actions on the audit recommendations.

This report is made and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2021



Sidharta Utama
Ketua
Chief



Lindawati Gani
Anggota
Member



Budi Frensidy
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 sesuai dengan ketentuan peraturan OJK.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 29 Januari 2014 dimana dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang yang salah satu diantaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dua tahun.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Aridono Sukmanto	Ketua Chief
Johannes Loman	Anggota Member
Mariana Kokasih	Anggota Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua



Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakapolri (Purna Tugas) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlije-men) Sulawesi Tengah (2014), Kapolda Sulawesi Tengah (2013), Dirlitpol Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Sulawesi Tengah (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabs Denpasar Polda Bali (2006), dan Dir Reskrim Polda Banten (2005). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners and is responsible for providing assistance in the latter's supervisory role in accordance with the nomination and remuneration system for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the performance of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Charter established by the Board of Commissioners in 2016 in accordance with OJK regulations.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter describes the organization, membership, reporting, authority, and its reporting function. The current Nomination and Remuneration Committee charter uses the version issued on 29 January 2014 which can be accessed in the Company website.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee Members

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise three (3) persons, one of which shall come from the Company Independent Commissioners who also serves as Chief of the Nomination and Remuneration Committee. The tenure of the Nomination and Remuneration Committee is two years.

Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 are as follows:

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Chief

Aridono Sukmanto

Indonesian Citizen, age 61 years. Appointed Chief of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020 by virtue of Meeting Resolution Statement No. 13 Dated 10 June 2020. Prior hereto, he served as Wakapolri (Retired) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlije-men) Central Sulawesi (2014), Kapolda Central Sulawesi (2013), Dirlitpol Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Central Sulawesi (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda West Java (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabs Denpasar Polda Bali (2006), and Dir Reskrim Polda Banten (2005). He has no affiliation to any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and primary shareholders.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

He graduated from Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia in 1985, then graduated from the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1995, and also graduated from Sekolah Staf Pimpinan Polri in 1999, and in 2010 graduated from Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

Anggota

Member

Johannes Loman



Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk.–*Director in charge of Astra Motor I (Honda)*, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Menara Astra, Wakil Presiden Direktur Eksekutif PT Astra Honda Motor, Presiden Komisaris PT Suryaraya Ruberindo Industries, Presiden Komisaris di PT Sedaya Multi Investama, serta menjadi Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, dan PT Federal International Finance. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007-2009), Direktur Pemasaran PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive of Daihatsu Sales Operation* PT Astra International Tbk (2001-2007), dan *Chief Executive of Honda Sales Operation* PT Astra International Tbk. (1999-2000). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Indonesian Citizen, age 62 years. Appointed Member of the Company Nomination and Remuneration Committee since 2020 by virtue of Meeting Resolution Statement No. 13 Dated 10 June 2020. Currently, he is also serving as Director of PT Astra International Tbk–*Director in charge of Astra Motor I (Honda)*, Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner of PT Menara Astra, Vice President Executive Director of PT Astra Honda Motor, President Commissioner of PT Suryaraya Ruberindo Industries, President Commissioner at PT Sedaya Multi Investama, and Commissioner at PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, and PT Federal International Finance. Previously, he also served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007), and Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000). He has no affiliation to any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and primary shareholders.

He graduated from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung.

Mariana Kokasih



Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 22 April 2019. Saat ini beliau masih menjabat sebagai *Chief of Group Executive Management and Development* di PT Astra International Tbk sejak April 2019. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 di *Honda Sales Operation*, PT Astra International Tbk. Sejak 2001 hingga 2008 memegang beberapa posisi di *Daihatsu Sales Operation*, PT Astra International Tbk. Pada tahun 2018 bertugas di PT Astra International Tbk dengan beberapa posisi yaitu sebagai *Human*

Indonesian Citizen, age 52 years, appointed Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee by virtue of Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk Circular Resolution dated 22 April 2019. Currently, she is still serving as Chief of Group Executive Management and Development at PT Astra International Tbk since April 2019. Mariana has joined Astra since 1994 and as Honda Sales Operation, PT Astra International Tbk. Since 2001 until 2008 she held several position in Daihatsu Sales Operation, PT Astra International Tbk. In 2018 served at PT Astra International Tbk with several position that is as Human Resource Department Head (August 2008-August 2013), Executive Management Department

Resource Department Head (Agustus 2008-Agustus 2013), *Executive Management Department Head* dan *Executive Management Head* (2016-2019).

Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mewajibkan untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap empat bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100%.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Head and Executive Management Head (2016-2019).

She graduated from the Accounting Program of Parahyangan Catholic University and obtained her Magister Management title from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee adequately possess the integrity and ability, knowledge and experience to perform the duties and responsibilities of such Committee.

Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

In line with OJK regulations and provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee shall hold regular meetings at least once every four months and may call for additional meetings if necessary.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has three meetings with a member attendance rate of 100%.

Nomination and Remuneration Committee's Training and/or Education

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee's			
1	17 Februari February	Webinar Resilience	via Zoom Webinar (Jakarta)
2	28 Mei May	Astra Women's Network	via Zoom Webinar (Jakarta)
3	31 Mei May	Astra Leaders Forum	via Zoom Webinar (Jakarta)

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam pelaksanaan peran serta tanggung jawab atas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite. Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan terkait dengan proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris serta Anggota Direksi yang akan diteruskan kepada RUPS.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada

Nomination dan Remuneration Committee Report

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the latter's responsibility related to the nomination and remuneration function, adjusted to the Committee's Charter. In carrying out its role and duties, the Nomination and Remuneration Committee offers recommendations, develops and conducts periodically evaluations on policies and decisions related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and the Board of Directors which will be presented to the GMS.

As part of the GCG process, the Nomination and Remuneration Committee shall regularly hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare a

Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan sehingga diteruskan kepada RUPS.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Mengidentifikasi program pengembangan untuk anggota Direksi.
3. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengkoordinasi penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja secara keseluruhan.

Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

report to the Board of Commissioners, and jointly prepare a supervisory report of the Board of Commissioners to become part of the Company annual report to be presented to the GMS.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has met and discussed the following:

1. Identifying and recommending candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be approved by the GMS.
2. Identify development programs for members of the Board of Directors.
3. Assessing the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by coordinating the self-assessment of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the overall performance.

The performance of the Committee's role and duties was conducted through the following primary activities:

1. Assist the Board of Commissioners by providing recommendations related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
3. Reviewing, monitoring and discussing with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors on the Company's compliance with regulations and the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This report has been prepared and signed by the Committee of Nomination and Remuneration of PT Astra Agro Lestari Tbk.

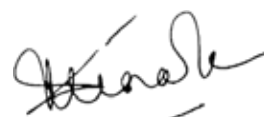
Jakarta,
31 Desember 2021



Aridono Sukmanto
Ketua
Chief



Johannes Loman
Anggota
Member



Mariana Kokasih
Anggota
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017, mengangkat Mario Casimirus Surung Gultom sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi dan dilaporkan kepada OJK maupun BEI.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan.
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with the Board of Directors' Resolution No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 dated 16 May 2017, Mario Casimirus Surung Gultom was appointed as the Corporate Secretary. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are decided upon by the Board of Directors' decision and reported to the OJK and the IDX.

The Legal Basis for the Establishment of a Corporate Secretary is as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation Number 35/POJK.04/ 2014 on the Corporate Secretary of an Issuer Company or Public Company.

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible for keeping up with the development of the Capital Market, especially the laws and regulations in effect in the Capital Market, and provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of the Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary is also responsible for assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in GCG implementation that includes:

1. Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website.
2. Submission of reports to OJK in a timely fashion;
3. Convention and documentation of GMS.
4. Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting.
5. Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

MARIO CASIMIRUS SURUNG GULTOM



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan merangkap menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan RUPST tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan dan merangkap menjadi Sekretaris Perusahaan. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), *Internal Audit Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, 56 years old. He has been the Director of the Company and also serve as the Corporate Secretary since 2017, based on the 2017 AGMS. The Company has again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS as the Director and also the Corporate Secretary of the Company. He serves as Commissioner of all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Division Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program Pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Corporate Secretary Education and/or Training

The Corporate Secretary participated in several education and/or training programs to develop competence to support the performance of his duties. In 2021, the Corporate Secretary participated in the following programs:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>			
1	2,4,5 February	Mandiri Investment Forum 2021 - Reform After The Storm	via Zoom Webinar (Jakarta)
2	7 April	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	via Zoom Webinar (Jakarta)
3	31 May	Jardine Risk Management Sharing Session May 2021	via Zoom Webinar (Hongkong)
4	9 July	Seminar Ekonomi Makro 2021 : "Meningkatkan Resiliensi Group Astra di Era Pandemi & Mengoptimalkan Reformasi Ekonomi Pasca Pandemi"	via Zoom Webinar (Jakarta)
5	14 July	Market Outlook Bank Mandiri 2021	via Ms Teams (Jakarta)
6	15 July	Astra Leader Forum 2021 : "Strengthening Resilience: Business Strategy & Innovation in Facing the New Reality"	via Zoom Webinar (Jakarta)
7	10 September	Jardine Finance Forum 2021	via Zoom Webinar (Hongkong)
8	17 September	Sosialisasi Local Currency Settlement (Bank Indonesia)	via Zoom Webinar (Jakarta)
9	12 October	Jardine Risk Management Sharing Session Oct 2021	via Zoom Webinar (Hongkong)
10	12 November	ESG Value Creation Journey in the Palm Oil Industry Webinar by PwC	via Zoom Webinar (Jakarta)
11	1-2 December	17th IPOC Conference 2021 : "Role of Palm Oil Industry towards Sustained Economic Recovery"	via Zoom Webinar (Jakarta)

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan.
2. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham maupun daftar khusus berjalan baik dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Perseroan pada 14 April 2021.

Report of the Corporate Secretary

In 2021 the Corporate Secretary carried out his tasks covering among others the following:

1. Providing transparency of Information related to the corporate activities of the Company, including distribution of the Company final and interim dividends.
2. Ensuring the proper administration of the shareholders register as well as a special register, and collaborating with the appointed bureau of share administration.
3. Convening and administering Company AGMS on 14 April 2021.

4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
5. Menyenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.

4. Organizing orientation programs for the new Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Convening and administrating meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Making adjustments to Company policies related to Good Corporate Governance.

DIVISI INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT DIVISION

Divisi Internal Audit Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Pembentukan Divisi Audit Internal (IA) oleh Perseroan didasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata Kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah menjabarkan visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup maupun kode etik. Piagam Audit Internal saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 12 Maret 2019 dan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Struktur dan Kedudukan

IA dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dan secara langsung melapor kepada Direksi, dan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan mengenai temuan audit serta rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

The Company's Internal Audit Division was established on the following basis:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Division was established by the Company based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, which include risk management and good corporate governance.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter describes the vision, mission, objectives, scope, and code of ethics. The Internal Audit Charter is currently using the version released on 12 March 2019 and can be accessed on the Company website.

Structure and Position

The Internal Audit Division (IA) is led by the Internal Audit Chief who reports to the President Director and directly reports to the Board of Directors and the Audit Committee which is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory functions concerning audit findings and recommendations that have been implemented.

Tasks and Responsibilities

1. To develop and perform annual internal audits.
2. To assess and evaluate the implementation of internal controls in conformity with Company policies.
3. To verify and assess business efficiency and effectiveness, including aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, etc.
4. To develop and deliver the audit result report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To monitor, analyze, and report the execution of improvement follow-ups that have been recommended.
6. To provide improvement suggestions and objective information on activities examined at all management levels.
7. To collaborate with the Audit Committee.
8. To develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.
9. To carry out special audits, if necessary.

Profil Ketua Internal Audit

Profile of Internal Audit Chief

Ricky Arnaz



Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak 1 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 2288/2021/02/CP/AAL. Bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2021. Sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Kepala Divisi *Sales Operation Audit* (2020-2021), Kepala Divisi Astra Affco Audit (2019), Kepala Departemen Astra Affco Audit (2014-2019) dan Kepala Departemen *Sales Operation Audit* (2011-2013, 2020-2021) di PT Astra International Tbk.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Akuntansi dengan gelar *Bachelor of Economic* pada tahun 2001, mendapatkan gelar *Master of Management* di Universitas Indonesia pada tahun 2020 dan memiliki sertifikasi QIA (*Qualified Internal Audit*).

Indonesian Citizen, 42 years, serving as Internal Audit Chief since 1 February 2021 based on Decree Number 2288/2021/02/CP/AAL. Joined the Company since February 2021. Previously served as Division Head Sales Operation Audit (2020-2021), Division Head Astra Affco Audit (2019), Department Head Astra Affco Audit (2014-2019), and Department Head Sales Operation Audit (2011-2013, 2020-2021) at PT Astra International Tbk.

He graduated from the Trisakti University Accounting Department with a Bachelor of Economics degree in 2001, obtained a Master of Management degree from University of Indonesia in 2020, and has a QIA (*Qualified Internal Audit*) certification.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Ketua Audit Internal

Personil IA telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2021, program-program yang telah diikuti personil IA sebagai berikut:

Internal Audit Chief Education and/or Training

IA personnel participated in several education and/or training programs for competence development to support the performance of their duties. In 2021, the programs attended by IA personnel were as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Ketua Audit Internal Internal Audit Chief			
1	15 April April	Forum Pimpinan: Teknologi Berkembang, Risiko Keberlanjutan & E-Learning. Lead Forum: Emerging Technology, Sustainability Risk & E-Learning.	Online/ Jakarta
2	14 Juli July	Web Seminar PPM IEBC: Budaya Etis di dalam Organisasi PPM IEBC Webinar: Ethical Culture in the Organization	Online/ Jakarta
3	12 Agustus August	Forum Pimpinan: Metodologi Audit Jarak Jauh, Audit Risiko Pihak Ketiga, Digitalisasi dengan Membangun Saluran & Penyelesaian Data Eksternal, Top Risk dan Rencana Audit Internal	Online/ Jakarta
4	14 Agustus August	Web Seminar PwC: Berpacu dengan Pelaku Fraud	Online/ Jakarta
5	26 Agustus August	Konferensi GRC: Kelincuhan di Tengah Dunia yang Chaotic	Online/ Jakarta
6	28 Oktober October	Forum Pimpinan: Arahkan Strategis, ESG & TCFD, Audit Jarak Jauh, Keamanan TI	Online/ Jakarta
7	28 Oktober October	Sesi Berbagi Deloitte: Analisis Audit Internal	Online/ Jakarta
8	29 Oktober-3 Desember October-December	Program Akademi Audit dan Risiko: Sesi Berbagi untuk Auditor Utama	Online/ Jakarta
9	12 Nopember November	Web Seminar PwC: Perjalanan Penciptaan Nilai ESG di Industri Kelapa Sawit	Online/ Jakarta

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Selama tahun 2021, IA telah melaksanakan 69 aktivitas atau proyek di divisi/*Head Office* dan anak perusahaan/ site yang meliputi aktivitas asurans dan konsultansi seperti audit operasional, audit kepatuhan, special audit hingga *advisory*. *Monitoring implementation status of recommendation* (ISR) dari Laporan Hasil Audit yang telah diterbitkan juga dilakukan secara berkala.

Aktivitas IA yang dilakukan sepanjang tahun 2021 sebagian besar dilakukan dengan metode jarak jauh (*remote auditing*) dan memaksimalkan penggunaan *data analytics tools* yang sudah ada. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selama tahun 2021, Auditor Internal telah melaksanakan lima kali pertemuan dengan Direksi dan delapan kali pertemuan dengan Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktiva Perusahaan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh *the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang meliputi adanya komponen *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information - communication*, serta proses monitoring, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan juga menerapkan konsep *three lines of defense*, dimana manajemen operasional bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan yang memadai pada lini pertama. Lini kedua, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Sebagai salah satu contoh penerapan pengendalian yang dilakukan oleh lini kedua, Perseroan memiliki program *Excellence Golden Rules* (EGR) yang dilakukan secara berkala setiap semester. Program ini melibatkan fungsi-fungsi terkait di level *Head Office* untuk melakukan pemantauan atas penerapan pengendalian internal yang dilakukan manajemen operasional level site berdasarkan prosedur formal yang berlaku. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko, dan pengendalian melalui aktivitas asurans.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2021

Dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP (*Standard Operating Procedure*), prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan berjalan secara efektif dan efisien.

Performance of Internal Audit Duties

In 2021, the IA carried out 69 activities or projects at the divisions/*Head Office* and subsidiaries/sites that include assurance and consultancy activities such as operational audits, compliance audits, special audits, up to advisory activities. Internal Audit also periodically monitoring activities on the implementation status of recommendations (ISR) of published Audit Result Report.

IA activities in 2021 were mostly conducted remotely (*remote auditing*) maximizing the use of existing data analytics tools. Periodically, the summaries of findings, recommendations, and follow-up actions were submitted directly to the Board of Directors and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee. During 2021, Internal Auditors held five meetings with the Board of Directors and eight meetings with the Audit Committee.

Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system. The Internal control system was developed to manage risks, help safeguard the Company's assets from malicious acts and other abuses and provide reasonable assurance for analyzed activities including aspects of operations, financial, and compliance with relevant laws and regulations.

The Company has implemented an internal control system that meets the internationally recognized control framework by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which includes components of control of the environment, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring process, on all fronts of the company.

The Company's internal control system also applies the concept of three lines of defense, where operations management is responsible for executing an adequate internal control system and supervision at the first line. The second line i.e. the risk management function and other controls that measure risk and control levels, conducts periodic monitoring on the operation of the control function. One example of the implementation of control by the second line, the Company has the Excellence Golden Rules (EGR) program which is conducted periodically every semester. This program involves relevant functions at the Head Office level to monitor the internal control applied by the operations management at the site level based on the applicable formal procedure. On the third line, Internal Audit is sent on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners to give reasonable confidence in the governance, risk, and control system through assurance activity.

Evaluation on Internal Control Effectiveness in 2021

In order to ensure the effectiveness of the internal control system, the Company carried out evaluations regularly to ensure that policies, SOPs (*Standard Operating Procedure*), accounting principles, risk management, and governance at the Company were running effectively and efficiently.

IA melalui arahan Presiden Direktur, mendukung Direksi melalui penelaahan efektivitas sistem pengendalian internal dan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan yang ada di level Site maupun *Head Office* sehingga setiap fungsi tersebut dapat menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif. Divisi Internal Audit membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu kepada IIA (*standar Institute of Internal Auditors*).

Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2021 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan perseroan.

Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap fungsi atau unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing fungsi. Tim Risk Management memfasilitasi pengkajian risiko yang diidentifikasi oleh fungsi-fungsi terkait kemudian menyampaikan laporan risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga. Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

IA as directed by the President Director supported the Board of Directors through analysis of the effectiveness of the internal control system and helped the management ensure that there is adequate coordination between company control functions both at Site and Head Office levels so that each of the functions can implement their control functions effectively. The Internal Audit division assisted the stakeholders by providing assurance and consultancy services guided by the Institute of Internal Auditors (IIA) standards.

Based on analysis of the 2021 audit report, the Board of Directors concluded that the internal control system is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Risk Management

An effective risk management system is the collective responsibility of all ranks of Company management. Each function or working unit is responsible for carrying out a risk management process continuously starting from identification, evaluation, mitigation, to risk monitoring according to the authority attached to each function. The Risk Management team facilitates risk assessment identified by related functions, then submits major risk reports to the Board of Directors and the Audit Committee periodically.

The Company analyzes all potential risks and subsequently formulates a control strategy or risk management. The objective of implementing risk management is:

1. To provide the Board of Directors and management with the necessary information on potential risks faced by the Company.
2. The available information will serve as the basis for the Board of Directors to make decisions related to the Company's operational targets.
3. Assessment of inherent risks to every aspect of the Company's business.
4. Implementation of risk management shall also become the guidelines for the Audit Committee in performing their tasks to evaluate and assess the Company's governance.

Risk Profile

A Company engaged in the oil palm plantation industry always faces several business risks, most of which are external risks beyond the Company's control. Business risks faced by the Company correspond with the characteristic risks in the commodity sector, one of which is price fluctuations. The following are several risks that have the potential of affecting the Company's business operations:

1. Commodity Price Risks

The oil palm business has always been affected by price fluctuations due to the rise and fall of demand and supply in the international market. The higher the price, the higher Company profits will be. On the other hand, the lower the price, the lower the profits and potentially cause greater losses.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas tinggi dengan tingkat produksi dan biaya produksi yang optimal sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional. Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah. Perseroan melakukan monitoring secara berkala atas pemenuhan aspek legalitas dan langkah antisipatif atas penerapan kebijakan pemerintah untuk memitigasi risiko ini.

Risiko hukum juga terkait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan disusun diantaranya untuk dapat memitigasi risiko-risiko tersebut dan Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah kepada direksi dan komite audit secara berkala secara berkala.

To mitigate the risk, the Company must ensure that the CPO produced is of high quality with optimum production level and production cost in order to maintain competitiveness in the market all year long.

2. Financial Risks

Financial risks may be caused by price fluctuations in the international market. The Company and its subsidiary entities are in good liquidity condition, which can support the work plan and can protect the Company against possible price and exchange rate fluctuations in the market. In addition, the banking industry is prepared to extend funding facilities to the Company.

3. Operational Risks

Operational risks related to the management of labor and fertilizing costs. It is already known that labor and fertilization costs are the two biggest cost components of the total maintenance cost. Operational risks are anticipated by a more efficient crop maintenance process and improvement of human resource productivity through mechanization and automation.

4. Legal and Policy Risks

As a Company active in the palm oil industry, the Company is also facing legal and policy risks. Legal risks are risks arising in relation to meeting the legality aspects of the plantations managed by the Company. Whereas policy risks are related to changes in policies in the palm oil industry, both policies issued by the national government and the regional governments. The Company carries out periodic monitoring on the fulfillment of the legality aspect and anticipative measures of the implementation of government policies to mitigate this risk.

Legal risks are also related to the relationship between the Company and the community in the surroundings of the Company's plantations. In maintaining a harmonious relationship between the Company and the community, the Company always ensures that the presence of its plantations must at all times provide a positive mutual benefit to the community. This is achieved through corporate social responsibility programs.

5. Disaster Risks

Disaster risks are risks faced by the Company as a result of natural disasters such as floods, landslides, and earthquakes. Natural disasters can pose a business risk to the Company. Therefore, the management of the Company designed measures to mitigate the risks of natural disasters, as well as anticipative efforts in the event such natural disasters occur.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company has implemented a regular risk management system especially for major risks that have been identified and may have a significant impact on the Company. The Company's internal control system has been developed, among others to mitigate such risks and consolidated reports of major risks have been submitted and analyzed regularly.

Berdasarkan penelaahan atas laporan konsolidasi risiko utama tahun 2021 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan perseroan.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC). Penunjukan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 14 April 2021 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2021 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KKPK") dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi non-bank. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) selain jasa tersebut di atas.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi auditor independen, penilai publik, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 12,69 miliar pada 2021.

PERKARA HUKUM

Legal Case

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak terlibat perkara bersifat material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perusahaan.

Based on the analysis of the 2021 consolidated report of major risks, the Board of Directors concluded that the risk management system is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Throughout 2021, the Company engaged the services of a public accountant, i.e Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of the PwC global network). The appointment was based on the GMS decision on 14 April 2021, to provide auditing services on the Company's consolidated financial statements for the year 2021 and for the attestation procedures on Report of Application of Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-bank Corporation. This effort was in line with the responsibility of the Board of Directors to present financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

No other services have been provided by the Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PwC global network), other than the services mentioned above.

Professional Institutions Supporting the Company

The Company and all of its subsidiaries have engaged the services of Professional Institutions Supporting the Company to assist its business activities, including independent auditors, public appraisers, actuaries, and rating service providers at a total cost of approximately Rp 12.69 billion in 2021.

Up to 31 December 2021, the Company has not been involved in any material legal cases that may affect the Company operations or finances.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company's Information and Data

Sesuai komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip transparansi GCG, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial, publikasi (*press release*), produk, dan aksi korporasi yang bisa diakses melalui website perseroan. Selain itu *Public Relations* Perseroan secara berkala menerbitkan materi cetak maupun digital yang dapat memberi informasi terkait perkembangan di internal Perseroan melalui media massa baik cetak maupun elektronik (*online*).

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *Electronic Reporting* kepada BEI melalui situs web (www.idx.co.id).

As part of the Company's commitment to GCG transparency principles, the Company always provides easy public access to the Company's financial information, publications (press releases), corporate products and actions through the Company's website. In addition, the Company's Public Relations department regularly publishes digital and printed materials that provide information on the Company's internal developments through the mass media both printed and electronic (online).

The Company also continuously reports material information and facts by mail to OJK and Electronic Reporting to IDX via its website (www.idx.co.id).

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web <http://www.astra-agro.co.id>. Situs web tersebut menyediakan berbagai informasi dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web memuat profil Perseroan, visi dan misi, ikhtisar keuangan, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain sesuai Peraturan OJK.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web juga memuat informasi ketelusuran rantai pasok sebagai komitmen Perseroan terhadap proses bisnis berkelanjutan.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan jurnalis yang tersedia dalam *database* Perseroan. Berita tersebut berisi analisis rinci Laporan Keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para investor dan pemegang saham. Divisi Hubungan Investor secara konsisten dan transparan menyediakan akses menuju informasi mengenai tren dan strategi Perseroan serta kinerja Perseroan untuk memenuhi kebutuhan investor, analis, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pertemuan dengan Analis dan Investor

Investor Relations secara proaktif mengadakan pertemuan antara investor dengan manajemen Perseroan, baik dalam bentuk *one-on-one meetings* dan *conference call* yang diselenggarakan oleh Perseroan, ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka. *Investor Relations* juga berpartisipasi dalam konferensi *investor* yang diselenggarakan di Jakarta, kota-kota besar di Indonesia dan berbagai kota di Asia.

Semua kegiatan *Investor Relations* dilakukan secara *virtual* di tahun 2021 melalui berbagai *platform* atau aplikasi *online meeting*. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi situs web Perusahaan atau hubungi Perseroan di alamat berikut.

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Telp: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id
Web: www.astra-agro.co.id

Website

The Company provides access to company information and data via website <http://www.astra-agro.co.id>. The website provides a wide range of information in two languages, Bahasa Indonesia and English. It contains the Company profile, vision and mission, financial summaries, press releases, CSR (corporate social responsibilities), transparency of information, and so on as required by the regulations of Financial Services Authority.

Apart from being an instrument for spreading information to the public, this website is also the Company's effort in implementing good corporate governance and transparency practices to all stakeholders. It also publishes information on supply chain traceability as part of the Company's commitment to a sustainable business process.

Press Releases

The Company pro-actively broadcasts the latest Company news in the form of News Release to investors, analysts, and the media which are readily available in the Company's database. The news contains detailed financial analysis report and the latest significant news about the Company.

Investor Relations

As a public company, the Company maintains good and open communication with its investors and shareholders. Furthermore, the Investor Relations department consistently and transparently provides access to information on trends and strategies as well as performances of the Company in order to meet the needs of investors, analysts, and other stakeholders.

Meeting with Analysts and Investors

The Investor Relations department regularly meets the investors together with the management of the Company either in one-on-one meetings and conference call held by the Company, or through investor visits based on demand from leading securities companies. Investor relations also participated in investor conferences organized in Jakarta, cities in Indonesia and various cities in Asia.

All Investor Relation activities were conducted a virtually in 2021 through online meeting platforms or applications. For further information, please visit the Company's website or contact the Company at the following address

Corporate Secretary

Jakarta Head Office
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Telp: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id
Web: www.astra-agro.co.id

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK

Bertujuan memberi pedoman jelas kepada insan Astra Agro dalam mematuhi berbagai aspek GCG dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional. Astra Agro menyusun sebuah pedoman Kode Etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak. Dengan mengambil filosofi Catur Dharma Astra sebagai dasarnya, kode etik diterjemahkan oleh Perseroan dalam tujuh Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan *Sapta Budaya Planters*.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro Lestari, termasuk :

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai yang dianut Astra Agro merefleksikan filosofi Catur Dharma Astra, yang secara khusus mengajak karyawannya menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerjasama serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Secara khusus, nilai-nilai Astra Agro dinamakan *Sapta Budaya Planters*, yang mewakili tujuh nilai utama Astra Agro Lestari yakni Budaya Jujur dan Bertanggung Jawab, Budaya *Triple S*, Budaya Fanatik, Budaya Peduli, Budaya Kontrol, Budaya Pembinaan dan Inovasi, serta Budaya Korsa.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct aims to provide clear guidance to Astra Agro personnel in complying with various aspects of GCG and performing business activities ethically and professionally. Astra Agro developed a Code of Conduct that provides rules and directives for each function of the organization in the way of thinking and behaving. The Code of Conduct adopted the Astra's Catur Dharma philosophy as the foundation, which was subsequently translated by the Company into the seven Values of Corporate Culture called *Sapta Budaya Planters*.

Aspects regulated in Astra Agro Lestari Code of Conduct include:

1. Basic values and principles.
2. Business Ethics and Work Ethics.
3. Roles of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.

CORPORATE CULTURE

The values embraced by Astra Agro reflect the Astra's Catur Dharma philosophy, which specifically invites the employees to become useful for country and the nation, to provide the best service to the customers, to respect individuals and develop relationships, and to continuously strive for the best.

Specifically, the values of Astra Agro are called *Sapta Budaya Planters*, which represent seven primary values of Astra Agro Lestari - Culture of honest and responsible, Culture of Triple S, Culture of Fanatic, Culture of Caring, Culture of Control, Culture of Coaching and Innovation, and Culture of Corps Spirit.

7 Budaya 7 Cultures		24 Definisi	24 Definition
1	Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2	Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik	1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible. 3. Comply with existing rules. 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3	Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	1. Adherence to technical culture 2. Adherence to targets 3. Adherence to work standards 4. Adherence to work rotation
4	Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5	Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spend most of your time to monitor the work process in the field

		3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6	Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. 2. Improve work capabilities of the employees
7	Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. Be proud of being a plantation worker 2. Always strive to be the best

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan (*fraud*), dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim *whistleblowing* yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan telah membentuk WBS (*Whistle Blowing System*) sebagai wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi *fraud*. WBS dibentuk sebagai komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian perusahaan baik finansial maupun non-finansial.

PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim *whistleblowing* yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat berupa dokumen, surat atau media elektronik.

Pelanggaran mencakup adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan hukum, etika kerja, etika bisnis, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, kebijakan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial.

PENANGANAN LAPORAN

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Internal Audit menjalankan mekanisme penerimaan pelaporan pelanggaran sampai dengan penanganan laporan yang berindikasi adanya *fraud*, hasil penanganan pelaporan akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pelapor akan dilindungi dan di jaga kerahasiaan oleh tim *whistleblowing* Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Sesuai dengan prosedur WBS Perseroan, identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya serta diberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor atas ancaman yang timbul dengan adanya laporan tersebut.

LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN 2021

Tahun 2021, tim *whistleblowing* Perseroan telah menerima enam laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan perseroan yang berlaku.

The Company's whistleblowing system aims at safeguarding the Company's values and handling any indications of abuse of authority, fraud, and other actions that may be harmful to the Company. To support the system, the Company established a Whistleblowing Team in a supervisory and investigative role.

As an effort to safeguard and uphold the Company values, the WBS (*Whistle Blowing System*) serves to assist employees and stakeholders in reporting any indications of fraud. The WBS was established as a commitment to improving integrity and transparency in preventing financial as well as non-financial losses to the Company.

WHISTLEBLOWING REPORTS

Reports of potential misconduct or irregular transactions are submitted in writing to the whistleblowing team accompanied by valid and verifiable supporting evidence. Whistleblowing reports may be submitted in the form of documents, letters, or via electronic media.

Reports may cover indications of violation of laws and regulations, legal regulations, work ethics, business ethics, generally accepted accounting principles, company operational policies and procedures, other policies deemed necessary by the Company and any fraudulent actions that may cause financial and non-financial losses to the Company.

PROCESSING OF REPORTS

The company will verify the reports submitted and take any necessary follow-up actions. In addition, the Company will apply corrective measures deemed necessary to prevent the recurrence of similar violations.

The Internal Audit Department will implement a mechanism for processing the receipt of such whistleblowing reports, take actions if there are indications of fraud and submit a report to the pertinent parties.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWERS

The whistleblowing team will protect and keep the identity of the whistleblower confidential and will also guarantee protection against any retaliatory threats which may arise from such a report.

In line with the WBS procedures, the Company will guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, and the protection against any retaliatory threats which may arise from such a report.

WHISTLEBLOWING REPORTS IN 2021

In 2021, the Company's whistleblowing team received six reports all of which have been acted upon according to the applicable Company policy.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Surat Keputusan Direksi tentang Etika Bisnis dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja. Program ini diantaranya melalui sosialisasi saat orientasi karyawan baru dan proses opening meeting aktivitas audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit, hingga training/pelatihan yang terkait dengan hal ini kepada karyawan.

Pelaksanaan kebijakan anti korupsi ini juga didukung melalui Whistle Blowing System (WBS) yang merupakan wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi fraud.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

The Company is strongly opposed to practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Its implementation is stated in the Board of Directors' Decree on Business Ethics and the Company's Collective Labor Agreement.

The Company has actively promoted this policy by training and raising awareness of all elements of the organization to uphold the values of objectivity, honesty, and fairness towards the work systems and processes. This program has been implemented among others through awareness-raising during new employee orientation and opening meetings of audit activities carried out by the Internal Audit Division, and by providing training on this subject to employees.

The implementation of this anti-corruption policy is also supported by the Whistle Blowing System (WBS), which is an instrument that helps employees and stakeholders in reporting suspected frauds.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG IMPLEMENTATION

Peningkatan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata Kelola yang baik sesuai dengan Praktik internasional, Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu:

To improve company quality and align GCG practices with international practices, the Company developed and implemented Public Company GCG Guidelines, and complied with prevailing laws and regulations.

The Company commitment in implementing Public Company GCG Guidelines is reflected in five aspects that have become the focus, namely:

1. Open Relationship between the Company and Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders;
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.
3. Functions and Roles of the Board of Directors;
4. Participation of the Stakeholders;
5. Transparency of Information.

Besides those aspects, the Company's commitment in implementing Public Company GCG Guidelines is reflected in eight Principles of Public Company GCG Guidelines that have been fulfilled, namely:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka dan tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

- The Company has open and closed voting methods or technical procedures that prioritize independence and shareholder interests. The Company has fulfilled this recommendation.
- The open and closed voting procedures are regulated in Company Articles of Association. In every GMS, the voting mechanism is part of the meeting rules informed to the shareholders at the start of the meeting.

- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPST Perseroan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPST.
- Menyediakan risalah RUPS dalam situs web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham.

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
- Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

- Melakukan efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerjanya. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
- Mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) dalam laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

- All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the AGMS. With regard to the provisions of the OJK regulations on the implementation of Public Company GCG, the Company is continuously improving the value of the Company AGMS among others by urging all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the AGMS.
- Posting the minutes of the AGMS on the Company website. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Communication between the Company and the Shareholders.

- Having a communication policy with the shareholders/investors. The Company is developing a communication policy with shareholders and investors.
- Posting the communication policy on the Company website. As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors has been completed, the Company will post it on the Company website.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

- Improving the Effectiveness of the Members of the Board of Commissioners by determining the number based on considerations. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Taking into consideration the diversity of expertise, knowledge, and experience in the composition of the members of the Board of Commissioners. The Company has fulfilled this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Improving the Qualities and Responsibilities of the Board of Commissioners.

- The Board of Commissioners has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate its performance. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations.
- Disclosing the self-assessments in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- The Board of Commissioners has a policy its own member resignation policy in place in the event that a member is involved in a financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.
- The Board of Commissioners or the Committee that implements the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Board of Directors' membership nomination process. The Company has fulfilled this recommendation.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

- Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Struktur Remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

- Determining the size of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and effectiveness in decision making. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Determining the composition of the Board of Directors by considering the different expertise, knowledge, and experience required. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Members of the Board of Directors that supervise accounting or finance areas have the expertise and/or knowledge in accounting. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Performing the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

- Board of Directors has its own evaluation policy (*self-assessment*) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation.
- The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Directors has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Good Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.

- Having a policy for preventing insider trading practices. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having anti-corruption and anti-fraud policies. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on fulfilling creditors' rights. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on whistleblowing system. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The remuneration structure of the Board of Directors currently in effect is capable of supporting the performance of the Board of Directors which will provide a long-term effect on the Company's performance.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah cukup.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.

Improving the Implementation of Information Transparency

- Using a more extensive information technology other than the website as a media of information transparency. Currently, the Company believe's that information transparency via the Company website is already sufficient.
- The Annual Report disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership of at least 5%, besides disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership through the main and controlling shareholders. The Company has fulfilled this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the Annual Report.



Pelabuhan di PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat.
Port in PT Tanjung Sarana Lestari, West Sulawesi

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

CONTRIBUTING TO THE COMMUNITY RESILIENCE





TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT



Owa Kelawat (*Hylobates muelleri*) di Kalimantan Timur.
Owa Kelawat (*Hylobates muelleri*) in East Kalimantan.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memberikan komitmen yang tinggi pada aspek pengelolaan lingkungan. Sejak diluncurkannya Kebijakan keberlanjutan pada tahun 2015 hingga sekarang, tidak ada pembukaan baru pada areal NKT (bernilai konservasi tinggi) / HCV (High Conservation Value) dan SKT (hutan dengan stok karbon tinggi) / HCS (High Carbon Stock) di seluruh anak perusahaan. Bahkan di dalam operasionalnya, Perseroan melakukan pengelolaan areal NKT tersebut pada setiap anak perusahaan yang disesuaikan dengan kompleksitas lansekap dan keanekaragaman hayati yang hidup di dalamnya. Saat ini Perseroan telah melakukan beberapa program konservasi dimana salah satunya adalah melakukan pengelolaan spesies payung, yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Kalimantan Tengah dan Owa Kelawat (*Hylobates muelleri*) di Kalimantan Timur.

Dalam rangka menuju tata Kelola sawit berkelanjutan, Kami juga melakukan program restorasi dan rehabilitasi pada daerah-daerah penting yang tersebar di dalam dan sekitar wilayah operasional seperti sempadan sungai, mangrove dan areal lainnya. Lokasi ini memiliki fungsi penting bagi masyarakat dan keanekaragaman hayati yang ada disekitarnya. Perseroan memilih tanaman lokal dan endemik seperti pohon Idat (*Cratoxylum glaucum*), Balangeran (*Shorea balangeran*) dan Eboni (*Diospyros celebica*) sebagai tanaman yang digunakan untuk restorasi dan rehabilitasi.

Untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan di wilayah operasional, Perseroan telah mengembangkan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan yang terus diperkuat. Selain melengkapi peralatan penanggulangan dan pemanfaatan teknologi pencegahan seperti pemanfaatan pesawat tanpa awak (*drone*) untuk melakukan pemantauan, Perseroan juga aktif melakukan kerjasama dengan parapihak terkait termasuk masyarakat sekitar. Sebagai bentuk Kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan, saat ini telah terbentuk 102 MPA (Masyarakat Peduli Api).

Selain itu, sebagai komitmen Perseroan dalam kontribusinya untuk mencapai tujuan SDGs 12 yaitu produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, Perseroan terus melakukan pengendalian sampah plastik dengan mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai, mengembangkan bank sampah dan pelatihan untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi kerajinan dan bahan bermanfaat lainnya. Kegiatan ini Kami dilakukan tidak hanya di dalam wilayah operasional Perseroan, tetapi juga menjangkau masyarakat di sekitar Perseroan.

The Company is highly committed to environmental management aspects in running its operations. Since the establishment of the Sustainability Policy in 2015, there has been no new clearing of HCV (High Conservation Value) and HCS (High Carbon Stock) forests in all subsidiaries. Within the operations, the Company manages the HCV area in each subsidiary, harmonizing to the landscape's complexity and the biodiversity that lives in it. The Company has initiated several conservation programs, one of which is the management of umbrella species, namely Proboscis monkeys (*Nasalis larvatus*) in Central Kalimantan and Owa Kelawat (*Hylobates muelleri*) in East Kalimantan.

To achieve sustainable palm oil governance, the Company has elaborated restoration and rehabilitation programs in fundamental areas scattered in and around operational areas such as river borders, mangroves, and other regions. This location has a significant role in the community and its biodiversity. The Company specifies local and endemic plants such as Idat tree (*Cratoxylum glaucum*), Balangeran (*Shorea balangeran*), and Eboni (*Diospyros celebica*) as plants used for restoration and rehabilitation.

In terms of preventing fire in the area of operation, the Company has developed a system to control and extinguish the land fire. In addition, to complement countermeasures equipment and utilize technological development such as drones for monitoring, the Company has been actively collaborating with related parties, including the surrounding community. As a form of cooperation with local communities to prevent forest and land fires, established 102 groups of care for fire communities MPA (*Masyarakat Peduli Api*).

As the Company's commitment to its contribution in achieving SDGs 12 goals, i.e responsible consumption and production, the Company persists in controlling plastic waste by reducing the use of single-use plastic packaging, developing waste banks, and training to recycle plastic waste into valuable crafts and materials. This program targets waste management within the Company's areas of operation and the communities around the Company's operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN HEALTH CARE



Kegiatan vaksinasi Covid-19 kepada karyawan dan keluarga.
Covid-19 vaccination activities for employees and their families.

Sebagai wujud komitmen dalam kontribusi untuk mencapai tujuan SDGs pada aspek kesehatan yang baik dan kesejahteraan, Perseroan memberikan akses pelayanan kesehatan yang baik kepada karyawan dan keluarganya. Perseroan juga memberikan kontribusi pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar, terutama kepada suku asli yang berada di sekitar perusahaan serta program pemberdayaan kesehatan masyarakat sekitar berbasis Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Perseroan telah membangun 29 poliklinik kebun (polibun) yang dilengkapi dengan peralatan kesehatan serta tenaga medis profesional terdiri dari 28 dokter, 65 bidan, dan 72 perawat, serta mengembangkan program posyandu.

Perseroan terus menerapkan protokol kesehatan secara ketat di kantor pusat maupun di seluruh lingkungan perkebunan. Secara khusus, Perseroan juga membentuk Tim Penanganan dan Pencegahan Pandemi (*Pandemic Working Team-PWT*) baik di kantor pusat maupun di lapangan. Langkah pencegahan lainnya yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan kegiatan vaksinasi Covid-19 kepada karyawan dan keluarganya sebagai bentuk dukungan program vaksinasi pemerintah melalui skema Vaksinasi Gotong Royong (VGR). Tidak kurang dari 34,449 (96% dari target sebanyak 36.000) orang pekerja dan keluarga pekerja di Perseroan, serta pekerja yang merupakan mitra perseroan telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 melalui program VGR.

Dalam rangka pencegahan terhadap kanker payudara, Perseroan telah bekerjasama dengan Yayasan Daya Dara Indonesia (Lovepink) guna mengajak semua pihak untuk saling peduli dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya kanker payudara.

As a constant endeavor toward contributing to achieving the SDGs goals in good health and well-being, the Company provides access to good health services for employees and their families. The Company also contributes health services to the surrounding community, especially to the indigenous people living around the Company, and community health empowerment programs based on Integrated Service Posts (Posyandu). The Company has built 29 at-plantation polyclinics (*polibun*) equipped with medical apparatus and professional medical personnel consisting of 28 doctors, 65 midwives, and 72 nurses and developing a posyandu program.

The Company has continued to implement strict health protocols at the head office and throughout the operation. In particular, the Company has also formed a Pandemic Management and Prevention Team (Pandemic Working Team-PWT), both at the head office and in the field. Another preventive step that the Company has taken is to carry out Covid-19 vaccination activities for employees and their families as a form of support for the government's vaccination program through the Mutual Cooperation Vaccination (VGR) scheme. No less than 34,449 (96% of the target of 36,000) workers and their families in the Company and employees who are company partners have received the Covid-19 vaccination through the VGR program.

In collaboration with the Daya Dara Indonesia Foundation (Lovepink), the Company introduced a breast cancer prevention program to increase public awareness about the risks of breast cancer throughout our subsidiaries and surrounding communities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG EKONOMI

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ECONOMY



Program pendampingan dan pembinaan mitra.
Introduced a partner coaching and development program.
Foto/photo - Muhammad Fachruri Ali-PT Ekadura Indonesia

Sejak berdiri, Perseroan telah bermitra dengan petani kelapa sawit melalui program PIR (Perkebunan Inti Rakyat) baik PIR-Trans maupun PIR-KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota). Seiring dengan perkembangan zaman, Perseroan mengembangkan kemitraan yang berorientasi dengan kebutuhan dan pengalaman petani.

Perseroan mengembangkan program IGA (*Income Generating Activity*) dengan komoditas kelapa sawit maupun non-kelapa sawit. Selain mengembangkan potensi ekonomi masyarakat desa lingkar yang berhubungan dengan lini bisnis utama, Perseroan juga melakukan pengembangan ekonomi masyarakat di desa ring 1 dengan mengedepankan aspek ekonomi berbasis kearifan lokal melalui program DSA (Desa Sejahtera Astra). Program ini didesain dengan memaksimalkan peran kelompok atau komunitas ekonomi beserta kadernya melalui serangkaian jenis usaha dan dukungan pembinaan dari Perseroan dalam mewujudkan masyarakat desa ring 1 yang memiliki kemandirian secara ekonomi.

Hingga tahun 2021 telah berhasil dikembangkan kegiatan kewirausahaan di 92 Desa dengan 100 program di berbagai sektor, diantaranya sektor pertanian, perikanan, peternakan, serta pengolahan makanan, dan program ekonomi untuk masyarakat di area yang berbatasan dengan lahan gambut. Kegiatan ini juga telah berkontribusi untuk mendukung pencapaian tujuan SGDs, terutama pada aspek tanpa kemiskinan, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri, inovasi dan infrastruktur serta berkurangnya kesenjangan.

Menyikapi terjadinya isu kenaikan harga minyak goreng, Perseroan bekerjasama dengan pemerintah setempat dan mitra bisnis melakukan program Astra Agro Peduli Masyarakat untuk menyalurkan minyak goreng dengan harga sesuai ketetapan pemerintah kepada masyarakat melalui pasar lokal dan gerai-gerai pasar modern.

Since its establishment, the Company has partnered with oil palm smallholders through the PIR (Community Nucleus Plantation) program, be it the PIR-Trans or PIR-Member's Primary Cooperative Credit (KKPA) programs. To adapt to current developments, the Company develops partnership schemes which are designed to cater to the needs and experience of smallholders

The Company has also developed the IGA (*Income Generating Activity*) program using oil palm and non-oil palm commodities. In addition with developing the economic potential of the surrounding village community which is related to the central business lines, the Company has also carried out community economic development in ring 1 village by prioritizing economic aspects based on local wisdom through the DSA (Astra Prosperous Village) program. This program has been designed by maximizing the role of economic groups or communities and their cadres through a series of businesses and coaching support from the Company in actualizing a ring 1 village community that is economically independent.

Until 2021, entrepreneurship activities have been successfully developed in 92 villages with 100 programs in various sectors, including agriculture, fisheries, animal husbandry, and food processing, and economic programs for communities in the peatland areas. This activity also aims to support the goals of the SGD, especially on the aspects of no poverty, adequate employment, economic growth, industry, innovation, infrastructure and reducing economic disparity.

In responses to the issue of rising cooking oil prices, the Company, alongside with the local government and business partners have launched the Astra Agro Peduli Masyarakat program to distribute cooking oil in accordance with government regulations through local markets and modern market outlets.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENDIDIKAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION



Program belajar anak Rimba Suku Anak Dalam.
Education Program Indigenous people Suku Anak Dalam.

Perseroan menempatkan pendidikan sebagai salah satu program prioritas. Oleh karenanya, Perseroan membangun program Pendidikan melalui Yayasan Astra Agro Lestari. Perseroan memiliki Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama yang tersebar di wilayah anak perusahaan berada. Selain fisik, Perseroan membangun pendidikan dengan dukungan tenaga pendidik kompeten yang berasal dari universitas unggulan di Indonesia. Perseroan memberi pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Di samping pendidikan formal, Perseroan mengembangkan pendidikan non-formal berupa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) bagi anak-anak karyawan yang bertempat di lokasi TPA (Tempat Pengasuhan Anak). Perseroan juga mengembangkan Rumah Pintar sebagai sentra pendidikan dan pelatihan kegiatan pengembangan masyarakat yang terletak di Sulawesi Barat.

Selama pandemik Covid-19, Perseroan menjalankan kegiatan pendidikan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang aman dengan menerapkan program BDR (Belajar Dari Rumah).

Untuk mewujudkan tercapainya layanan pendidikan formal di level pendidikan tertinggi bagi warga Orang Rimba, Perseroan telah bekerjasama dengan Universitas Jambi (UNJA) dan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor dan memberikan program beasiswa penuh bagi tiga warga Orang Rimba untuk menimba ilmu di perguruan tinggi tersebut. Program ini akan memberikan kontribusi pada capaian SDGs 4 terkait dengan pendidikan yang berkualitas, serta pada akhirnya akan dapat mendukung target SDGs 1 terkait dengan tanpa kemiskinan.

Penjelasan mengenai tanggung jawab sosial secara lengkap dapat dilihat pada laporan keberlanjutan Perseroan.

The Company places education as one of its priority programs. The Company's education programs are currently centered in the Astra Agro Lestari Foundation. The Company has established kindergartens and elementary, junior high, and senior high schools spread between Aceh and Central Sulawesi provinces. In addition to physical buildings, the Company provided education services with support from competent educators who graduated from top Indonesian universities and physical facilities. The Company also offers regular training for these educators to advance their skills.

In addition to formal education, the Company has developed non-formal education facilities by establishing daycares (TPA) located in employee housing compounds. The Company also acquired the Smart house and Astra Green program in West Sulawesi.

During the Covid-19 pandemic, the Company ensures that education is carried out under a strict health protocol to create a safe teaching and learning process, i.e., by implementing a BDR (Study from Home) policy.

To provide legal education services at the highest level for Orang Rimba residents, the Company has established a partnership with the Jambi University (UNJA) and Agricultural Development Polytechnic (POLBANGTAN) Bogor and provided an entire scholarship program for three Orang Rimba residents to study in higher educational level. This program will contribute to the achievement of SDGs 4 concerning good education and will ultimately be able to support the target of SDGs 1 regarding zero poverty.

Further details of the social responsibility programs are available in the Company's Sustainability Report.

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial
Statements

**ADJUSTING TO
THE CURRENT ECONOMIC
CLIMATE**





HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2021)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2021)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|---|----|--|
| 1. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Santosa
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang
021-4616555
Presiden Direktur/President Director | 1. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Mario Casimirus Surung Gultom
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor
021-4616555
Direktur/Director | 2. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. | The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and

b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | We are responsible for the company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 21 Pebruari/Februari 2022

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director


(Santosa)


(Mario Casimirus Surung Gultom)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
21 Februari / February 2022

Eddy Rintis, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,896,022	2c,2n,4,6c	978,892	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 24.543 (2020: Rp 24.261)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 24,543 (2020: Rp 24,261)
Pihak ketiga	236,336	2d,5	391,189	Third parties
Pihak berelasi	221,799	2d,2n,5,6c	374,660	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	124,860	2d	620,750	Third parties
Pihak berelasi	1,222	2d,2n,6c	3,385	Related party
Persediaan	3,023,478	2e,7	2,165,603	Inventories
Aset biologis	291,491	2h,13	258,134	Biological assets
Uang muka	81,554	8	123,234	Advances
Pajak dibayar dimuka	<u>1,537,446</u>	9	<u>1,022,043</u>	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>9,414,208</u>		<u>5,937,890</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	330,904	2b,10	255,530	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	419,452	2d,2n,6c	456,951	Long-term receivables - related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	626,433	2o,18c	723,020	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.357.312 (2020: Rp 3.016.786)	5,499,864	2f,2j,11a	5,461,796	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,357,312 (2020: Rp 3,016,786)
Tanaman belum menghasilkan	1,614,607	2f,2j,11b	1,544,060	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 8.776.501 (2020: Rp 7.904.162)	9,172,225	2g,2j,2w,12	9,242,161	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 8,776,501 (2020: Rp 7,904,162)
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,494,531	2i,14	1,493,464	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	1,655,100	18d	2,485,464	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	<u>116,631</u>	2d,2v	<u>124,944</u>	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>20,985,698</u>		<u>21,843,341</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>30,399,906</u>		<u>27,781,231</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	368,162	15	81,072	Third parties
Pihak berelasi	3	2n,6c,15	64	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	907,364	2k,16	749,456	Third parties
Pihak berelasi	119,353	2k,2n,6c,16	20,808	Related parties
Liabilitas lain-lain	215,761	2k,2v,2w	463,203	Other liabilities
Akrual	132,316	17	164,984	Accruals
Utang pajak	575,841	2o,18b	222,619	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	77,135	2r,20	90,300	Employee benefits obligations
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,564,461	2p,19	-	Current maturities of long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	<u>5,960,396</u>		<u>1,792,506</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	2,131,944	2p,19	5,623,933	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	209,251	2o,18c	133,160	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	525,380	2r,20	737,379	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	401,762	2v,2w	246,459	Other liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>3,268,337</u>		<u>6,740,931</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>9,228,733</u>		<u>8,533,437</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(225,215)	23	(585,804)	Other components of equity
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Dicadangkan	192,500		192,500	Appropriated
Belum dicadangkan	15,810,568		14,304,458	Unappropriated
	<u>20,619,192</u>		<u>18,752,493</u>	
Kepentingan nonpengendali	551,981	2b,24	495,301	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>21,171,173</u>		<u>19,247,794</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>30,399,906</u>		<u>27,781,231</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	24,322,048	2l,2n,2u,28	18,807,043	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(19,492,034)	2l,2n,29	(15,844,152)	Cost of revenue
Laba bruto	4,830,014		2,962,891	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(978,957)	2l,30	(704,009)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(421,399)	2l,2o,30	(416,725)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(394,499)	2l,31	(418,290)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs, bersih	65,382	2m	33,048	Foreign exchange gains, net
Penghasilan bunga	62,793	2n,32	51,002	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	113,159	2b,10	88,463	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	(363,324)	33	(133,745)	Others, net
	(1,916,845)		(1,500,256)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,913,169		1,462,635	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(845,807)	2o,18a,18b	(568,856)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,067,362		893,779	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	32,522	2r,20	(3,701)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	444,589	2v,19,38	(516,286)	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	(90,399)	18b,18c	93,461	Related income tax
	386,712		(426,526)	
Total laba komprehensif	2,454,074		467,253	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,971,365		833,090	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	95,997		60,689	Non-controlling interests
	2,067,362		893,779	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,357,494		406,486	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	96,580		60,767	Non-controlling interests
	2,454,074		467,253	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	1,024.25	2s,34	432.84	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
2020										2020
Saldo 1 Januari 2020		962,344	3,878,995	(164,066)	192,500	13,651,380	18,521,153	457,374	18,978,527	Balance at 1 January 2020
Dividen kas	21,26	-	-	-	-	(175,146)	(175,146)	(22,840)	(197,986)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(421,738)	-	828,224	406,486	60,767	467,253	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		962,344	3,878,995	(585,804)	192,500	14,304,458	18,752,493	495,301	19,247,794	Balance at 31 December 2020
2021										2021
Saldo 1 Januari 2021		962,344	3,878,995	(585,804)	192,500	14,304,458	18,752,493	495,301	19,247,794	Balance at 1 January 2021
Dividen kas	21,26	-	-	-	-	(490,795)	(490,795)	(39,900)	(530,695)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	360,589	-	1,996,905	2,357,494	96,580	2,454,074	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		962,344	3,878,995	(225,215)	192,500	15,810,568	20,619,192	551,981	21,171,173	Balance at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	24,909,734	18,376,924	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	65,134	55,609	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19,891,592)	(15,656,118)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan pajak	39,286	560,293	Receipts of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(227,443)</u>	<u>(1,014,544)</u>	Payments to other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,895,119</u>	<u>2,322,164</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(763,501)	(461,413)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(465,981)	(509,098)	Additions of bearer plants
Penerimaan piutang jangka panjang	42,794	-	Receipt of long-term receivables
Penambahan aset biologis	<u>-</u>	<u>(28,687)</u>	Additions of biological assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,186,688)</u>	<u>(999,198)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	(490,745)	(175,130)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(39,900)	(22,840)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(398,542)	(419,975)	Payment of finance cost
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	37,785	-	Proceeds of cash dividends from joint ventures
Penerimaan pinjaman bank	-	550,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	<u>-</u>	<u>(700,000)</u>	Payment of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(891,402)</u>	<u>(767,945)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,817,029	555,021	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	100,101	40,505	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>978,892</u>	<u>383,366</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>3,896,022</u></u>	<u><u>978,892</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk, and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, diaktakan pada Akta No. 21 tanggal 14 April 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0254800 tanggal 21 April 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, notarized in Deed No. 21 dated 14 April 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0254800 dated 21 April 2021.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in agriculture and livestock, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (scientific and technical professional activities).

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2021	2020	2021	2020
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	1,199,540	916,542
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,366,461	1,347,367
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,335,433	1,224,141
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	627,554	627,605
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	1,169,147	986,495
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	941,871	815,702
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	790,824	837,728
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	764,445	664,673
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	99.99	99.99	925,175	1,323,601
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	882,241	827,334
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	617,284	556,264
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	421,966	357,195
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.80	99.80	115,864	103,612
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	553,454	457,817
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	1,103,697	1,032,396
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	711,423	688,528
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	440,670	455,142
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	151,470	132,899
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	638,551	589,747
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	682,092	619,269
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	679,080	617,764
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	709,838	641,892
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	451,754	357,292
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	461,759	437,002
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	909,962	816,351

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2021	2020	2021	2020
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	360,254	324,000
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	191,412	161,037
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	12,561	12,543
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan		2009	99.99	99.99	1,548,058
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1995	99.99	99.99	814,874	812,735
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2006	99.99	99.99	471,895	490,565
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2000	99.99	99.99	438,173	423,795
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	931,610	857,490
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	484,751	512,072
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	85,753	68,994
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2012	99.99	99.99	401,413	391,839
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,590,175	1,603,362
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	695,778	682,688
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2000	99.99	99.99	39,967	38,374
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1999	99.99	99.99	46,797	45,198
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,671,719	2,664,530
<u>Penyulingan minyak/Oil refinery:</u>						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2014	99.99	99.99	2,310,159	2,182,962
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2017	99.99	99.99	114,927	119,180
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	17,169	24,221
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2019	99.99	99.99	31,268	44,752
<u>Lainnya/Others:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	12,519	12,246

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Johannes Loman
Komisaris Independen	Sidharta Utama
Komisaris Independen	Aridono Sukmanto
Direksi	
Presiden Direktur	Santosa
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Mario Casimirus
	Surung Gultom
Direktur	Muhammad Hadi
	Sugeng Wahyudiono
Direktur	Rujito Purnomo
Direktur	Nico Tahir
Direktur	Said Fakhrollazi
Direktur	Eko Prasetyo
Komite Audit	
Ketua	Sidharta Utama
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Budi Frensidy

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 28.869 karyawan (2020: 32.599 karyawan).

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2020</u>	
		Board of Commissioners
Chiew Sin Cheok		<i>President Commissioner</i>
Johannes Loman		<i>Commissioner</i>
Sidharta Utama		<i>Independent Commissioner</i>
Aridono Sukmanto		<i>Independent Commissioner</i>
		Directors
Santosa		<i>President Director</i>
Joko Supriyono		<i>Vice President Director</i>
Mario Casimirus		<i>Director</i>
Surung Gultom		
Muhammad Hadi		<i>Director</i>
Sugeng Wahyudiono		
Rujito Purnomo		<i>Director</i>
Nico Tahir		<i>Director</i>
Said Fakhrollazi		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>
		Audit Committee
Sidharta Utama		<i>Chairman</i>
Lindawati Gani		<i>Member</i>
Budi Frensidy		<i>Member</i>

The Company and subsidiaries had 28,869 permanent employees (2020: 32,599 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 21 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2v, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 21 February 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2v, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Perusahaan dan semua entitas anak Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The functional currency of the Company and all of Company's subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Tanaman produktif

f. Bearer plants

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Tahun/Years

Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/and 20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Roads and bridges
Buildings, installations and machinery
Machinery and equipment
Vehicles
Office and housing equipment

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh dan aset hewan.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset hewan berupa sapi ternak untuk dikembangkan dan sapi bakalan, masing-masing disajikan pada aset tidak lancar dan aset lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce and livestock.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Livestocks consisting of breeding cattle and feedlot cattle, are presented as non-current assets and current assets, respectively.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

h. Biological assets (continued)

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

k. Trade payables and other liabilities

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

l. Revenue and expense recognition

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat selisih kurs yang dihasilkan dan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tujuan konsolidasi dikarenakan seluruh laporan keuangan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 14.269 (Rupiah penuh) (2020: Rp 14.105) (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS\$.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There are no foreign exchange differences generated and recognised in other comprehensive income for the consolidation purpose because the statements of the financial position of all subsidiaries reporting are in Rupiah currencies.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 14,269 (full amount) (2020: Rp 14,105) (full amount) for one US\$.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7, "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

p. Borrowings (continued)

Biaya transaksi diakui sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik dan akan ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya transaksi tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

The transaction cost is recognised to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down and will be deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the transaction cost is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: UU. No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Pelaporan segmen

u. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen keuangan derivatif

v. Derivative financial instruments

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga, nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan lindung nilai atas harga komoditas sehubungan dengan kontrak penjualan yang akan datang (lindung nilai atas arus kas).

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate, foreign exchange risks associated with a recognised liability and hedge of commodity price associated with future sales contracts (cash flow hedge).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria untuk tujuan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasi yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka komoditas ditentukan berdasarkan harga pasar di bursa berjangka komoditas pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value measurements of forward commodity contracts have been determined using the market price in the commodity future exchange at the statement of financial position date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

w. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2021 adalah 6,72% (1 Januari 2020: 9,08%).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

w. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2021 was 6.72% (1 January 2020: 9.08%).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI BARU**

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Grup menerapkan standar revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- | | |
|--|---|
| - PSAK No. 22 (Amandemen/
Amendment 2019) | : Kombinasi bisnis/ <i>Business combination</i> |
| - PSAK No. 55 (Amandemen/
Amendment 2020 – Tahap/Phase 2) | : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga/ <i>Financial instrument: recognition and measurement about interest benchmark reform</i> |
| - PSAK No. 60 (Amandemen/
Amendment 2020 – Tahap/Phase 2) | : Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga/ <i>Disclosure about interest rate benchmark reform</i> |
| - PSAK No. 71 (Amandemen/
Amendment 2020 – Tahap/Phase 2) | : Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga/ <i>Financial instrument about interest rate benchmark reform</i> |
| - PSAK No. 73 (Amandemen/
Amendment 2020 – Tahap/Phase 2) | : Sewa tentang reformasi acuan suku bunga/ <i>Leases about interest rate benchmark reform</i> |

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021:

- | | |
|---|--|
| - PSAK No. 1 (Amandemen/
Amendment 2021) | : Penyajian laporan keuangan/ <i>Presentation of financial statements</i> |
| - PSAK No. 16 (Amandemen/
Amendment 2021) | : Aset tetap/ <i>Fixed assets</i> |
| - PSAK No. 22 (Amandemen/
Amendment 2020) | : Kombinasi bisnis/ <i>Business combination</i> |
| - PSAK No. 25 (Amandemen/
Amendment 2021) | : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan/ <i>Accounting policies, changes in accounting estimated and errors</i> |
| - PSAK No. 57 (Amandemen/
Amendment 2020) | : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak/ <i>Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts</i> |
| - PSAK No. 69 (Penyesuaian/
Annual Improvement 2020) | : Agrikultur/ <i>Agriculture</i> |
| - PSAK No. 71 (Penyesuaian/
Annual Improvement 2020) | : Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i> |
| - PSAK No. 73 (Penyesuaian/
Annual Improvement 2020) | : Sewa/ <i>Leases</i> |

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS
OF ACCOUNTING STANDARDS**

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021

The Group adopted amended standards that are effective in 2021, but did not result any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2021:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	<u>698</u>	<u>793</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	91,280	45,348	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	16,673	9,033	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8,254	9,365	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	2,753	36,153	(Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	510	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank lainnya	<u>296</u>	<u>574</u>	Other banks
	<u>119,257</u>	<u>100,983</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,622	73	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,439	1,776	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	2,079	605	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	937	1,308	(Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	619	56	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	35	588	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya	<u>989</u>	<u>1,064</u>	Other banks
	<u>11,720</u>	<u>5,470</u>	
	<u>130,977</u>	<u>106,453</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	2,590,000	400,000	(Persero) Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	<u>1,174,347</u>	<u>471,646</u>	(Persero) Tbk
	<u>3,764,347</u>	<u>871,646</u>	
	<u>3,896,022</u>	<u>978,892</u>	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3.00% - 3.25%	4.00%	Rupiah
Mata uang asing	0.40% - 0.80%	1.00% - 1.25%	Foreign currency

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Wilmar Trading Pte. Ltd.	226,619	-	Wilmar Trading Pte. Ltd.
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	24,543	24,261	Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
PT Sari Dumai Sejati	4,822	1,591	PT Sari Dumai Sejati
PT Kutai Refinery Nusantara	394	6,030	PT Kutai Refinery Nusantara
Cargill International Trading Ltd.	-	118,139	Cargill International Trading Ltd.
Bunge Asia Pte. Ltd.	-	215,081	Bunge Asia Pte. Ltd.
Josovina Commodities Pte. Ltd.	-	42,138	Josovina Commodities Pte. Ltd.
PT Asianagro Agung Jaya	-	3,676	PT Asianagro Agung Jaya
Lainnya	<u>4,501</u>	<u>4,534</u>	Others
	260,879	415,450	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(24,543)</u>	<u>(24,261)</u>	Less: provision for impairment
	<u>236,336</u>	<u>391,189</u>	
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 6c)	<u>221,799</u>	<u>374,660</u>	(see Note 6c)
	<u>458,135</u>	<u>765,849</u>	
Ringkasan umur piutang usaha:			A summary of the aging of trade receivables:
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari satu bulan	454,399	756,700	Less than one month
Satu sampai dua bulan	626	3,912	One to two months
Lebih dari dua bulan	<u>27,653</u>	<u>29,498</u>	More than two months
	482,678	790,110	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(24,543)</u>	<u>(24,261)</u>	Less: provision for impairment
	<u>458,135</u>	<u>765,849</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	231,516	15,853	Rupiah
Mata uang asing	<u>251,162</u>	<u>774,257</u>	Foreign currency
	<u>482,678</u>	<u>790,110</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	24,261
Penambahan	<u>282</u>
Saldo akhir	<u>24,543</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

	<u>2020</u>	
	23,910	Beginning balance
	<u>351</u>	Addition
	<u>24,261</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Astra International Tbk (AI)
PT United Tractors Tbk (UT)
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)
PT Astra Graphia Tbk (AG)
PT Serasi Autoraya (SAR)
PT Menara Astra (MA)
PT Asuransi Astra Buana (AAB)
PT Traktor Nusantara (TN)
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)
PT Bina Pertiwi (BNP)
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Pemegang saham mayoritas/ Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spareparts
Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchases of vehicle spareparts
Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian peralatan/ Purchases of equipments
Entitas sepengendali/ Under common control	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental services
Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang jaminan/ Deposit receivables
Entitas sepengendali/ Under common control	Jasa asuransi/ Insurance services
Ventura bersama PT AI/ Joint venture of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ Sales of finished goods and loan
PT Bank Permata Tbk (BP) ^{*)}	Ventura bersama PT AI/ Joint venture of PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/ Compensation
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefit plan services

^{*)} Bukan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020.

^{*)} Not a related party since May 2020.

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi b. Summary of significant transactions with related parties

	2021	2020	
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)			Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)
Astra-KLK Pte. Ltd.	5,418,119 22%	4,570,208 24%	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	1,926,530 8%	1,189,024 6%	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>7,344,649 30%</u>	<u>5,759,232 30%</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari AI, UT, TN, BNP, SAR, SHN AOP dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>199,396 1%</u>	<u>73,246 <1%</u>	Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from AI, UT, TN, BNP, SAR, SHN AOP and AG (percentage of cost of revenue)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI, AAB dan HMU (persentase dari beban penjualan)	<u>30,636 7%</u>	<u>40,718 10%</u>	Transportation service and insurance from SSI, AAB and HMU (percentage of selling expenses)
Pendapatan bunga dari KJA dan BP*) (persentase dari penghasilan bunga)	<u>12,297 20%</u>	<u>16,220 32%</u>	Interest income from KJA and BP*)(percentage of interest income)
Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 35 orang (2020: 35 orang) adalah sebagai berikut:			Total compensation of 35 key management personnel (2020: 35 personnel) are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan jangka pendek	51,237	37,991	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>(906)</u>	<u>6,639</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>50,331</u>	<u>44,630</u>	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 125.815 juta (2020: Rp 141.030 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 125,815 million (2020: Rp 141,030 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	221,799	22	PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing			Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>374,638</u>	Astra-KLK Pte. Ltd.
	<u>221,799</u>	<u>374,660</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah			Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	235	235	PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing			Foreign currency
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>987</u>	<u>3,150</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>1,222</u>	<u>3,385</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang jangka panjang Rupiah			Long term receivables Rupiah
PT Menara Astra	489	489	PT Menara Astra
Mata uang asing			Foreign currency
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>418,963</u>	<u>456,462</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>419,452</u>	<u>456,951</u>	
	<u>642,473</u>	<u>834,996</u>	
Persentase dari total aset	<u>2%</u>	<u>3%</u>	Percentage of total assets

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas *LIBOR*. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above *LIBOR*. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas			Liabilities
Uang muka pelanggan Rupiah			Advances from customers Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>3</u>	<u>64</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
Utang usaha Rupiah			Trade payables Rupiah
PT Astra International Tbk	65,536	3,242	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	37,375	6,654	PT United Tractors Tbk
PT Bina Pertiwi	4,614	3,347	PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara	2,704	2,887	PT Traktor Nusantara
PT Serasi Autoraya	2,197	1,470	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Pandu Engineering	1,592	1,592	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Asuransi Astra Buana	1,473	337	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Shipping Indonesia	1,457	351	PT Serasi Shipping Indonesia
PT Swadaya Harapan Nusantara	1,454	344	PT Swadaya Harapan Nusantara
Lain-lain	<u>951</u>	<u>584</u>	Others
	<u>119,353</u>	<u>20,808</u>	
	<u>119,356</u>	<u>20,872</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>1%</u>	<u><1%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>
Barang jadi	
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,941,402
Inti sawit dan turunannya	226,874
Lain-lain	<u>1,974</u>
	<u>2,170,250</u>
Barang dalam proses	<u>100,123</u>
Bahan penunjang	
Pupuk	230,964
Suku cadang	296,136
Bahan bakar	85,258
Bahan tanaman	55,199
Pestisida	48,173
Lain-lain	<u>37,375</u>
	<u>753,105</u>
	<u><u>3,023,478</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.284 miliar (2020: Rp 2.294 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	
		<i>Finished goods</i>
		<i>Crude palm oil</i>
		<i>and its derivatives</i>
		<i>Palm kernel and its derivatives</i>
		<i>Others</i>
	<u>1,306,384</u>	
	<u>105,064</u>	
	<u>1,135</u>	
	<u>1,412,583</u>	
	<u>110,288</u>	<i>Work in progress</i>
		<i>Supplies</i>
		<i>Fertilisers</i>
		<i>Spareparts</i>
		<i>Fuel</i>
		<i>Planting materials</i>
		<i>Pesticides</i>
		<i>Others</i>
	<u>163,423</u>	
	<u>264,581</u>	
	<u>71,578</u>	
	<u>81,887</u>	
	<u>28,699</u>	
	<u>32,564</u>	
	<u>642,732</u>	
	<u><u>2,165,603</u></u>	

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,284 billion (2020: Rp 2,294 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Persediaan	66,537
Pengangkutan	646
Bea impor dan pungutan	471
Sewa	410
Perijinan	104
Asuransi	58
Lain-lain	<u>13,328</u>
	<u>81,554</u>

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	<u>2020</u>	
		<i>Inventories</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Import duties and levies</i>
		<i>Rental</i>
		<i>Licenses</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Others</i>
	<u>81,311</u>	
	<u>1,638</u>	
	<u>3,845</u>	
	<u>160</u>	
	<u>796</u>	
	<u>1,371</u>	
	<u>34,113</u>	
	<u>123,234</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>1,537,446</u>	<u>1,022,043</u>	Value Added Tax, net

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Pendapatan dividen/ Dividend income	Bagian atas hasil bersih/ Share of results	Saldo akhir/ Ending balance	Entity name
2021						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	142,832	(37,785)	1,734	106,781	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	<u>112,698</u>	<u>-</u>	<u>111,425</u>	<u>224,123</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>255,530</u>	<u>(37,785)</u>	<u>113,159</u>	<u>330,904</u>	
2020						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	94,089	-	48,743	142,832	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	<u>72,978</u>	<u>-</u>	<u>39,720</u>	<u>112,698</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>167,067</u>	<u>-</u>	<u>88,463</u>	<u>255,530</u>	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total aset lancar	1,629,304	1,325,351	Total current assets
Total aset tidak lancar	187,614	249,983	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	1,033,260	856,039	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	452,754	463,765	Total non-current liabilities
Pendapatan bersih	15,153,424	10,166,476	Net revenue

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2021						2021
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	8,321,148	-	429,542	(50,948)	8,699,742	Oil palm
Karet	157,434	-	-	-	157,434	Rubber
	<u>8,478,582</u>	<u>-</u>	<u>429,542</u>	<u>(50,948)</u>	<u>8,857,176</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kelapa sawit	(2,896,784)	(383,369)	-	50,714	(3,229,439)	Oil palm
Karet	(120,002)	(7,871)	-	-	(127,873)	Rubber
	<u>(3,016,786)</u>	<u>(391,240)</u>	<u>-</u>	<u>50,714</u>	<u>(3,357,312)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,461,796</u>				<u>5,499,864</u>	Net book value
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2020						2020
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	7,938,364	-	428,391	(45,607)	8,321,148	Oil palm
Karet	147,496	-	9,938	-	157,434	Rubber
	<u>8,085,860</u>	<u>-</u>	<u>438,329</u>	<u>(45,607)</u>	<u>8,478,582</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kelapa sawit	(2,550,652)	(382,808)	-	36,676	(2,896,784)	Oil palm
Karet	(112,130)	(7,872)	-	-	(120,002)	Rubber
	<u>(2,662,782)</u>	<u>(390,680)</u>	<u>-</u>	<u>36,676</u>	<u>(3,016,786)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,423,078</u>				<u>5,461,796</u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2021 sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif (2020: sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma).

The disposals of mature plantations in 2021 were in relation with the replanting of non productive areas (2020: in relation with the replanting of non productive areas and the designation of nucleus plantation to plasma plantation).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kalimantan	3,203,371	3,350,795	Kalimantan
Sumatera	1,346,343	1,157,963	Sumatera
Sulawesi	941,205	943,474	Sulawesi
Jawa	<u>8,945</u>	<u>9,564</u>	Jawa
	<u>5,499,864</u>	<u>5,461,796</u>	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2021						2021
Kelapa sawit	<u>1,544,060</u>	<u>500,089</u>	<u>(429,542)</u>	<u>-</u>	<u>1,614,607</u>	Oil palm
2020						2020
Kelapa sawit	1,557,496	547,487	(428,391)	(132,532)	1,544,060	Oil palm
Karet	<u>9,938</u>	<u>-</u>	<u>(9,938)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Rubber
	<u>1,567,434</u>	<u>547,487</u>	<u>(438,329)</u>	<u>(132,532)</u>	<u>1,544,060</u>	

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk periode berjalan adalah sebesar Rp 71.023 juta (2020: Rp 72.187 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,4% (2020: 8,6%).

Borrowing cost capitalised to immature plantations for the current period amounted to Rp 71,023 million (2020: Rp 72,187 million) with average capitalisation rates of 8.4% (2020: 8.6%).

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of immature plantations in 2020 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman produktif sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision of impairment of bearer plants is sufficient.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Directly owned
Tanah	504,458	3,950	-	-	508,408
Prasarana jalan dan jembatan	2,756,469	-	130,400	-	2,886,869
Bangunan, instalasi dan mesin	4,775,744	-	82,917	(521)	4,858,140
Mesin dan peralatan	6,392,616	-	352,928	-	6,745,544
Alat pengangkutan	1,965,631	17,205	90,218	(18,504)	2,054,550
Peralatan kantor dan perumahan	134,493	889	8,444	-	143,826
	<u>16,529,411</u>	<u>22,044</u>	<u>664,907</u>	<u>(19,025)</u>	<u>17,197,337</u>
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	101,006	151,741	(139,547)	-	113,200
Bangunan, instalasi dan mesin	29,897	55,603	(36,096)	-	49,404
Mesin dan peralatan	437,597	535,604	(489,264)	-	483,937
	<u>568,500</u>	<u>742,948</u>	<u>(664,907)</u>	<u>-</u>	<u>646,541</u>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	15,466	-	-	-	15,466
Bangunan, instalasi dan mesin	32,946	58,915	-	(2,479)	89,382
	<u>48,412</u>	<u>58,915</u>	<u>-</u>	<u>(2,479)</u>	<u>104,848</u>
	<u>17,146,323</u>	<u>823,907</u>	<u>-</u>	<u>(21,504)</u>	<u>17,948,726</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung					Directly owned
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)
Prasarana jalan dan jembatan	(1,168,575)	(136,996)	-	-	(1,305,571)
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,938,127)	(241,991)	-	507	(2,179,611)
Mesin dan peralatan	(2,888,161)	(351,163)	-	-	(3,239,324)
Alat pengangkutan	(1,758,155)	(113,957)	-	18,376	(1,853,736)
Peralatan kantor dan perumahan	(97,113)	(13,235)	-	-	(110,348)
	<u>(7,890,028)</u>	<u>(857,342)</u>	<u>-</u>	<u>18,883</u>	<u>(8,728,487)</u>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	(3,374)	(3,374)	-	-	(6,748)
Bangunan, instalasi dan mesin	(10,760)	(30,506)	-	-	(41,266)
	<u>(14,134)</u>	<u>(33,880)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(48,014)</u>
	<u>(7,904,162)</u>	<u>(891,222)</u>	<u>-</u>	<u>18,883</u>	<u>(8,776,501)</u>
Nilai buku bersih	<u>9,242,161</u>				<u>9,172,225</u>
					Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
					Acquisition costs
					Directly owned
Kepemilikan langsung					Land
Tanah	514,044	2,536	-	(12,122)	504,458
Prasarana jalan dan jembatan	2,675,751	-	88,007	(7,289)	2,756,469
Bangunan, instalasi dan mesin	4,726,962	-	48,981	(199)	4,775,744
Mesin dan peralatan	6,157,762	-	234,854	-	6,392,616
Alat pengangkutan	1,948,923	-	20,107	(3,399)	1,965,631
Peralatan kantor dan perumahan	124,358	7,128	3,007	-	134,493
	<u>16,147,800</u>	<u>9,664</u>	<u>394,956</u>	<u>(23,009)</u>	<u>16,529,411</u>
					Construction in progress
Aset dalam penyelesaian					Roads and bridges
Prasarana jalan dan jembatan	187,675	101,793	(89,353)	(99,109)	101,006
Bangunan, instalasi dan mesin	57,181	25,382	(29,047)	(23,619)	29,897
Mesin dan peralatan	417,404	319,767	(276,556)	(23,018)	437,597
	<u>662,260</u>	<u>446,942</u>	<u>(394,956)</u>	<u>(145,746)</u>	<u>568,500</u>
					Right-of-use assets
Aset hak-guna					Lands
Tanah	-	15,466 ^{*)}	-	-	15,466
Bangunan, instalasi dan mesin	-	32,946 ^{*)}	-	-	32,946
	<u>-</u>	<u>48,412</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48,412</u>
	<u>16,810,060</u>	<u>505,018</u>	<u>-</u>	<u>(168,755)</u>	<u>17,146,323</u>
					Accumulated depreciation and impairment
					Directly owned
Kepemilikan langsung					Land
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)
Prasarana jalan dan jembatan	(1,027,527)	(148,222)	-	7,174	(1,168,575)
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,662,073)	(276,147)	-	93	(1,938,127)
Mesin dan peralatan	(2,531,280)	(356,881)	-	-	(2,888,161)
Alat pengangkutan	(1,622,896)	(138,486)	-	3,227	(1,758,155)
Peralatan kantor dan perumahan	(84,764)	(12,349)	-	-	(97,113)
	<u>(6,968,437)</u>	<u>(932,085)</u>	<u>-</u>	<u>10,494</u>	<u>(7,890,028)</u>
					Right-of-use assets
Aset hak-guna					Lands
Tanah	-	(3,374) ^{*)}	-	-	(3,374)
Bangunan, instalasi dan mesin	-	(10,760) ^{*)}	-	-	(10,760)
	<u>-</u>	<u>(14,134)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(14,134)</u>
	<u>(6,968,437)</u>	<u>(946,219)</u>	<u>-</u>	<u>10,494</u>	<u>(7,904,162)</u>
Nilai buku bersih	<u>9,841,623</u>				<u>9,242,161</u>
					Net book value

^{*)} Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73.

^{*)} Adjustment due to implementation of PSAK 73.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada tahun 2020, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban produksi	658,588
Beban umum dan administrasi	153,392
Tanaman belum menghasilkan	34,108
Beban penjualan	<u>33,880</u>
	<u>879,968</u>

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 16.968 miliar (2020: Rp 17.565 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (2020: kurang lebih 91% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2022 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.682 miliar (2020: Rp 12.973 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 3.731 miliar (2020: Rp 3.268 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

12. FIXED ASSETS (continued)

The disposals of fixed assets in 2020 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	<u>2020</u>	
	692,328	Costs of production
	151,368	General and administrative expenses
	38,389	Immature plantations
	<u>14,134</u>	Selling expenses
	<u>896,219</u>	

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 16,968 billion (2020: Rp 17,565 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 75% and is expected to be completed in 2022 (2020: approximately 91% and is expected to be completed in 2021).

Land rights are in the form of Rights to Cultivate (HGU) and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2022 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,682 billion (2020: Rp 12,973 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 3,731 billion (2020: Rp 3,268 billion).

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET BIOLOGIS

	<u>2021</u>
Aset hewan	-
Produk agrikultur bertumbuh	<u>291,491</u>
	<u>291,491</u>

Aset biologis disajikan sebagai aset lancar.

Mutasi aset hewan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	16,541
Penambahan	11,301
Pengurangan	(27,842)
Kerugian perubahan nilai wajar	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>-</u>

Nilai wajar aset hewan ditentukan berdasarkan kondisi fisik dan harga transaksi yang disesuaikan, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

Selama periode berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 3.222.725 ton (2020: 3.623.005 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 6.055 miliar (2020: Rp 4.399 miliar) dan keuntungan perubahan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh sebesar Rp 49.898 juta (2020: Rp 84.400 juta).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

13. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2020</u>	
	16,541	Livestocks
	<u>241,593</u>	Growing agricultural produce
	<u>258,134</u>	

Biological assets presented as current assets.

The movements of livestock are as follows:

	<u>2020</u>	
	201,116	Beginning balance
	33,642	Addition
	(168,217)	Deduction
	<u>(50,000)</u>	Loss on changes in fair value
	<u>16,541</u>	Ending balance

The fair value of livestock is determined based on physical condition and the adjusted transaction price, less cost to sell.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).
- Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).

During the period the volume of harvested FFB is 3,222,725 tonnes (2020: 3,623,005 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 6,055 billion (2020: Rp 4,399 billion) and gain on changes in fair value of growing agricultural produce amounted to Rp 49,898 million (2020: Rp 84,400 million).

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy Level 3.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan kepada petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicitil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.

In the KKPA scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan/and KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Karyanusa Eka Raya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan/and KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan/and KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KSU Datar Melah, Koperasi Usaha Etam dan/and KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	KSU Sukses Bersama dan/and KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Koperasi Tamungku Indah dan/and Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	KSU Bunga Sawit, KSU Akar Sawit Sejahtera, KSU Putra Tunggal Mandiri, Koperasi Produsen Mujur Jaya, Koperasi Produsen Maju Bersama, Koperasi Produsen Tunas Sawit Mandiri dan/and Koperasi Produsen Mitra Sejahtera Peboa
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batanggui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari, dan/and Koperasi Pama Sejahtera Abadi
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	KSU Tanco'A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen Pancula Langgean Molanto, KSU Fajar Sinar Palande dan/and Koperasi Laron Tole Jaya
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Koperasi Serba Usaha Bangun Banua

15. UANG MUKA PELANGGAN

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	907,364
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>119,353</u>
	<u>1,026,717</u>
	<u>2021</u>
Rupiah	1,024,448
Mata uang asing	<u>2,269</u>
	<u>1,026,717</u>

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

16. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>
	749,456
	<u>20,808</u>
	<u>770,264</u>
	<u>2020</u>
	767,538
	<u>2,726</u>
	<u>770,264</u>

*Third parties
Related parties
(see Note 6c)*

*Rupiah
Foreign currency*

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL

	<u>2021</u>
Biaya bunga pinjaman bank	75,259
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32,526
Biaya angkut	7,374
Jasa profesional	6,437
Beban komitmen fasilitas bank	1,275
Penghargaan karyawan	190
Biaya asuransi	-
Lain-lain	<u>9,255</u>
	<u>132,316</u>

17. ACCRUALS

	<u>2020</u>
	77,554
	37,830
	17,371
	6,684
	3,023
	14,130
	1,014
	<u>7,378</u>
	<u>164,984</u>

*Interest expense of bank loans
Salaries, wages and
employee benefits
Freight cost
Professional fees
Commitment fee of bank facilities
Employee rewards
Insurance expense
Others*

18. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2021</u>
Perusahaan	
Kini	-
Tangguhan	<u>(21,264)</u>
	<u>(21,264)</u>
Entitas anak	
Kini	763,528
Tangguhan	<u>103,543</u>
	<u>867,071</u>
Konsolidasian	
Kini	763,528
Tangguhan	<u>82,279</u>
	<u>845,807</u>

18. TAXATION

a. Income tax expense

	<u>2020</u>
	-
	<u>2,902</u>
	<u>2,902</u>
	382,708
	<u>183,246</u>
	<u>565,954</u>
	382,708
	<u>186,148</u>
	<u>568,856</u>

*Company
Current
Deferred*

*Subsidiaries
Current
Deferred*

*Consolidated
Current
Deferred*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,913,169
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,223,370)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>1,159,805</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	849,604
Koreksi positif/(negatif):	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	84,657
Penyisihan imbalan kerja	(27,113)
Provisi lain-lain	32,936
Perubahan nilai wajar aset biologis	(4,684)
Beban ditangguhkan	(3,389)
Penghasilan bukan obyek pajak	(978,340)
Penghasilan kena pajak final	(41,130)
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	<u>(13,026)</u>
Taksiran rugi pajak Perusahaan	(100,485)
Kompensasi rugi pajak	<u>(24,152)</u>
Taksiran rugi pajak Perusahaan	<u>(124,637)</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>763,528</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>763,528</u>

18. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2020</u>	
	1,462,635	Consolidated profit before income tax
		Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries
	(1,098,016)	Elimination of transactions with subsidiaries
	<u>1,653</u>	
	366,272	Profit before income tax of the Company
		Positive/(negative) corrections:
	12,921	Non-deductible expenses
	279	Provision for employee benefits
	-	Other provision
	2,520	Changes in fair value of biological assets
	(3,389)	Deferred charges
	(374,146)	Income not subject to tax
	(21,963)	Income subject to final tax
		Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations
	(24,152)	Estimated tax loss of the Company
	-	Tax loss compensation
	<u>(24,152)</u>	Estimated tax loss of the Company
	-	Income tax expense of the Company - current
	<u>382,708</u>	Income tax expense of subsidiaries - current
	<u>382,708</u>	Total income tax expense - current

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Perusahaan	123,340
Entitas anak	<u>2,181,949</u>
	<u>2,305,289</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>849,604</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	186,913
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,625
Penghasilan bukan obyek pajak	(215,235)
Penghasilan kena pajak final	(9,049)
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	(2,518)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	<u>-</u>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan Perusahaan	(21,264)
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>867,071</u>
Beban pajak penghasilan	<u>845,807</u>

b. Utang pajak

	<u>2021</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	22,205
Pasal 22	10
Pasal 23 dan 4(2)	1,141
Pasal 26	-
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>-</u>
	<u>23,356</u>

18. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	<u>2020</u>
	24,152
	<u>2,333,155</u>
	<u>2,357,307</u>

Company
Subsidiaries

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2020</u>
	<u>366,272</u>
	80,580
	2,843
	(82,312)
	(4,832)
	-
	<u>6,623</u>
	2,902
	<u>565,954</u>
	<u>568,856</u>

Profit before income
tax of the Company

Tax calculated at
applicable rate

Non-deductible expenses
Income not subject to tax
Income subject to final tax
Unrecognised deferred tax
liabilities

Adjustment due to
changes in tax rate

Income tax (benefit)/expense
of the Company
Income tax expense
of subsidiaries

Income tax expense

b. Taxes payable

	<u>2020</u>
	15,956
	3
	1,684
	3
	<u>267</u>
	<u>17,913</u>

Company
Income taxes:

Article 21

Article 22

Articles 23 and 4(2)

Article 26

Land and Building Tax

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>2021</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	27,741
Pasal 22	2,905
Pasal 23 dan 4(2)	9,506
Pasal 25	35,270
Pasal 26	168
Pasal 29	468,432
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	8,463
Pajak Bumi dan Bangunan	-
	<u>552,485</u>
	<u>575,841</u>

Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan
dihitung sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:	
Pasal 23	(84,771)
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(84,771)
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	763,528
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:	
Pasal 22	-
Pasal 23	(38,710)
Pasal 25	(256,386)
Jumlah	(295,096)
Utang pajak penghasilan entitas anak	468,432

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2021. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2021 (2020: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2020 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2020).

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2020</u>
	21,695
	1,514
	14,504
	9,827
	168
	153,718
	3,274
	6
	<u>204,706</u>
	<u>222,619</u>

*Income tax payable/(overpayment) was
calculated as follows:*

	<u>2020</u>
	-
	-
	(104,839)
	(104,839)
	382,708
	-
	(17,178)
	(211,812)
	(228,990)
	153,718

Until the date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2021 tax year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2021 SPT (2020: the estimated taxable income of the Company for 2020 tax year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2020 tax year).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year ¹⁾
2020	2021
Perusahaan	
Akumulasi rugi pajak	4,830
Kewajiban imbalan kerja	18,117
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	5,632
Perubahan nilai wajar aset biologis	(844)
Beban ditangguhkan	1,900
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	73,374
Provisi – lain-lain	-
	6,885
	103,009
	21,264
	(19,920)
	104,353

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Years, and 20% starting in the 2022 Fiscal Year.

Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonisation of Tax Regulation Law", the Government applied a single corporate income tax rate of 22% starting the 2022 Tax Year and onwards.

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	(Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income ¹⁾
2020	2021
Company	
	27,135
	13,015
	-
	(635)
	3,843
	(1,959)
	1,345
	54,089
	6,885
	(19,920)
	104,353

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year ¹⁾	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income ¹⁾	2021	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	59,180	(52,657)	-	6,523	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	11,534	(1,477)	-	10,057	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	106,925	(29,439)	(5,125)	72,361	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	395,931	17,726	-	413,657	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(29,756)	(15,463)	-	(45,219)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	13,288	18,081	-	31,369	Unrealised profit
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	62,909	1,817	(64,716)	10	Changes in fair value of derivative transactions
Provisi – lain-lain	-	33,322	-	33,322	Provision - others
	<u>620,011</u>	<u>(28,090)</u>	<u>(69,841)</u>	<u>522,080</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>723,020</u>	<u>(6,826)</u>	<u>(89,761)</u>	<u>626,433</u>	Total deferred tax assets, net

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak
(lihat Catatan 18b).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to
Notes 18b).

	2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year ¹⁾	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income ¹⁾	2021	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	15,260	(15,260)	-	-	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	1,517	(19)	-	1,498	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	40,494	7,321	(638)	47,177	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(179,947)	(84,803)	-	(264,750)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(7,719)	(9,231)	-	(16,950)	Changes in fair value of biological assets
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(2,765)	4,686	-	1,921	Changes in fair value of derivative transactions
Provisi – lain-lain	-	21,853	-	21,853	Provision - others
	<u>(133,160)</u>	<u>(75,453)</u>	<u>(638)</u>	<u>(209,251)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(133,160)</u>	<u>(75,453)</u>	<u>(638)</u>	<u>(209,251)</u>	Total deferred tax liabilities, net

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak
(lihat Catatan 18b).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to
Notes 18b).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year ¹⁾	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income ¹⁾		
	2019			2020	
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi pajak	-	4,830	-	4,830	Cumulative tax loss carryforwards
Kewajiban imbalan kerja	20,872	(3,667)	912	18,117	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	9,112	(3,480)	-	5,632	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1,685)	841	-	(844)	Changes in fair value of biological assets
Beban ditangguhkan	3,326	(1,426)	-	1,900	Deferred charges
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	28,003	-	45,371	73,374	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>59,628</u>	<u>(2,902)</u>	<u>46,283</u>	<u>103,009</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	70,399	(11,219)	-	59,180	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	17,408	(5,874)	-	11,534	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	122,666	(13,232)	(2,509)	106,925	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	556,347	(160,416)	-	395,931	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(31,898)	2,142	-	(29,756)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	14,943	(1,655)	-	13,288	Unrealised profit
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	15,538	(1,806)	49,177	62,909	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>765,403</u>	<u>(192,060)</u>	<u>46,668</u>	<u>620,011</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>825,031</u>	<u>(194,962)</u>	<u>92,951</u>	<u>723,020</u>	Total deferred tax assets, net

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18b).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Notes 18b).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba periode berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year ¹⁾	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income ¹⁾	2020	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	8,428	6,832	-	15,260	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,090	(573)	-	1,517	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	43,067	(3,083)	510	40,494	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(190,354)	10,407	-	(179,947)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5,715)	(2,004)	-	(7,719)	Changes in fair value of biological assets
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	-	(2,765)	-	(2,765)	Changes in fair value of derivative transactions
	(142,484)	8,814	510	(133,160)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(142,484)	8,814	510	(133,160)	Total deferred tax liabilities, net

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18b).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Notes 18b).

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 473.505 juta (2020: Rp 392.191 juta) atas saldo rugi pajak kumulatif di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on cumulative tax loss carryforwards of Rp 473,505 million (2020: Rp 392,191 million) in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2021	2020	
1 tahun	219,585	210,861	1 year
2 tahun	558,378	234,847	2 years
3 tahun	718,726	558,378	3 years
4 tahun	357,456	639,348	4 years
5 tahun	298,151	317,523	5 years
	2,152,296	1,960,957	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Perusahaan	413,187
Entitas anak	<u>1,241,913</u>
	<u>1,655,100</u>

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

	<u>2021</u>
Belum/sedang diperiksa	639,083
Keberatan dan banding	<u>1,016,017</u>
	<u>1,655,100</u>

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	<u>2020</u>
	560,140
	<u>1,925,324</u>
	<u>2,485,464</u>

Company
Subsidiaries

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

	<u>2020</u>
	1,216,743
	<u>1,268,721</u>
	<u>2,485,464</u>

Not yet audited/in progress
Objections and appeals

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jangka panjang			Long-term
Pembiayaan Pinjaman Bersama	5,696,405	5,623,933	<i>Club Loan Financing</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3,564,461)</u>	<u>-</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,131,944</u>	<u>5,623,933</u>	<i>Non-current maturities</i>

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The movement in bank loans are as follows:

	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u>	<u>Total</u>	
2021				2021
Saldo awal	-	5,623,933	5,623,933	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nonkas:				<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	65,600	65,600	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Lainnya	-	6,872	6,872	<i>Others</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>(3,564,461)</u>	<u>(3,564,461)</u>	<i>Less current maturities</i>
	<u>-</u>	<u>2,131,944</u>	<u>2,131,944</u>	
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u>	<u>Total</u>	
2020				2020
Saldo awal	150,000	5,535,466	5,685,466	<i>Beginning balance</i>
Arus kas:				<i>Cashflows:</i>
Penerimaan pinjaman bank	550,000	-	550,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	-	(700,000)	<i>Payment of bank loans</i>
Perubahan nonkas:				<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	81,596	81,596	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Lainnya	<u>-</u>	<u>6,871</u>	<u>6,871</u>	<i>Others</i>
	<u>-</u>	<u>5,623,933</u>	<u>5,623,933</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dengan paku maksimum AS\$ 250 juta dan telah ditarik penuh pada 6 Oktober 2017:

Pemberi pinjaman	Dolar AS/ US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)
MUFG Bank, Ltd.	30,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	5,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	90,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	40,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	40,000
Australian and New Zealand Banking Group Limited	10,000
DBS Bank Limited	10,000
United Overseas Bank Limited	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	5,000
	<u>250,000</u>

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,28% diatas *LIBOR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 6 Oktober 2022.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing

On 28 September 2017, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility with maximum limit of US\$ 250 million and has been fully drawn down on 6 October 2017:

Saldo pinjaman/ Loan balance (Dalam jutaan/ In millions)	Lenders
427,735	MUFG Bank, Ltd.
142,578	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
71,289	Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch
1,283,208	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
570,314	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
570,314	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
142,578	Australian and New Zealand Banking Group Limited
142,578	DBS Bank Limited
142,578	United Overseas Bank Limited
71,289	Bank of China (Hong Kong) Limited
<u>3,564,461</u>	

The annual interest rates for this commitment is 1.28% above *LIBOR* (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due on 6 October 2022.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

<u>Nama Bank / Bank Name</u>	<u>Dolar AS/US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>	<u>Nilai tukar Rupiah/ Rupiah swap amount (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Suku bunga tetap/ Fixed interest rate</u>
MUFG Bank, Ltd.	57,000	769,386	7.74%
PT Maybank Indonesia Tbk	50,000	674,900	7.72%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,000	337,500	7.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	135,000	7.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	405,000	7.75%
PT Bank DBS Indonesia	33,000	445,500	7.75%
PT Bank OCBC NISP	45,000	607,500	7.85%
	<u>250,000</u>	<u>3,374,786</u>	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2022.

The CCIRS contracts will be expired on 6 October 2022.

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS\$ 150 juta dan AS\$ 50 juta.

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US\$ 150 million and US\$ 50 million, respectively.

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019:

The committed term loan facility has been fully drawn down on 30 August 2019:

<u>Pemberi pinjaman</u>	<u>Dolar AS/ US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>	<u>Saldo pinjaman/ Loan balance (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Lenders</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	75,000	1,065,972	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	37,500	532,986	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	37,500	532,986	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
	<u>150,000</u>	<u>2,131,944</u>	

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,15% diatas *LIBOR* (neto dari potongan pajak).

The annual interest rates for this commitment is 1.15% above *LIBOR* (net of withholding tax).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 30 Agustus 2024.

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due on 30 August 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

The financial covenants for these facilities are the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindungi nilai dengan perjanjian CCIRS dengan pihak-pihak sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing (continued)

The above loan has been hedged with CCIRS contracts with the parties as follows:

Nama Bank / <i>Bank Name</i>	Dolar AS/US Dollars (Dalam ribuan/ <i>In thousands</i>)	Nilai tukar Rupiah/ Rupiah swap amount (Dalam jutaan/ <i>In millions</i>)	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	50,000	711,360	8.08%
Australian and New Zealand Banking Group Limited	25,000	355,875	7.88%
PT Bank UOB Indonesia	50,000	711,850	7.85%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,000	355,625	7.84%
	<u>150,000</u>	<u>2,134,710</u>	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024.

The CCIRS contracts will be expired at 30 August 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo nilai wajar CCIRS sebesar Rp 73.911 juta dan Rp 121.667 juta yang disajikan masing-masing sebagai aset lain-lain dan liabilitas lain-lain (2020: disajikan sebagai liabilitas lain-lain sebesar Rp 234.367 juta) dan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

As at 31 December 2021, the balance of fair value of these CCIRS amounted to Rp 73,911 million and Rp 121,667 million which presented as other assets and other liabilities (2020: presented as other liabilities amounted to Rp 234,367 million) and are measured by fair value hierarchy Level 2.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 24 Mei 2021, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,80% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 24 Mei 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the revolving facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 24 May 2021, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for Rupiah facility is 0.80% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired on 24 May 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 25 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 750 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 25 November 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 7 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 8 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan bergulir dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 3 bulan setelah penarikan.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 60 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated 25 June 2021, which was part of the credit agreement dated 26 November 2019, the Company obtained a committed and revolving credit facility with maximum limit of Rp 750 billion.

On the same date, the Company also entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an uncommitted and revolving credit facility with maximum limit of Rp 250 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.50% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired on 25 November 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk dated 7 June 2021, which was part of the credit agreement dated 8 November 2019, the Company obtained an uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 3 months after drawn down.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 60 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 29 Juni 2020 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,20% diatas *JIBOR* atau dalam Dolar AS 1,20% diatas *LIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada 29 Juni 2021.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dan pagu maksimum Rp 800 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,25% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2020.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 29 June 2020, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 500 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.20% above JIBOR or 1.20% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired on 29 June 2021.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On 28 December 2017, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with the available commitment is revolving facility and maximum limit of Rp 800 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.25% above JIBOR.

This facility is not secured and expired on 28 December 2020.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (2020: PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 17 Januari 2022 (2020: 15 Januari 2021).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	6% - 7,5%
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6,5%
Tabel mortalitas	TMI IV 2019

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	369,897
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>232,618</u>
Saldo akhir	602,515
Bagian jangka pendek	<u>(77,135)</u>
Bagian jangka panjang	<u>525,380</u>

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban	371,052
Nilai wajar aset program	<u>(1,155)</u>
	<u>369,897</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (2020: PT Milliman Indonesia), an independent actuary, in its report dated 17 January 2022 (2020: 15 January 2021).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2020</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
6,5% - 8%	6,5% - 8%	Discount rate
6,5%	6,5%	Future salary increases
TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
605,128	605,128	Pension benefits and other post-employment benefits
222,551	<u>222,551</u>	Other long-term employee benefits
827,679	827,679	Ending balance
(90,300)	<u>(90,300)</u>	Current portion
737,379	<u>737,379</u>	Non-current portion

Pension benefits and other post-employment benefits

The employee benefits obligations are as follows:

	<u>2020</u>	
607,600	607,600	Present value of obligations
(2,472)	<u>(2,472)</u>	Fair value of plan assets
605,128	<u>605,128</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	605,128
Biaya jasa kini	43,555
Biaya bunga	30,706
Hasil aset program yang diharapkan	(111)
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(24,262)
Biaya jasa lalu	(252,597)
Pengukuran kembali:	
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	(83)
Perubahan dalam asumsi keuangan	37,933
Perubahan dalam asumsi demografi	-
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(70,372)
Saldo akhir	369,897
Bagian jangka pendek	(23,784)
Bagian jangka panjang	346,113

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	607,600
Biaya jasa kini	43,555
Biaya bunga	30,706
Kontribusi dan imbalan yang dibayar (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(25,773)
Biaya jasa lalu	(252,597)
Saldo akhir	371,052

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	2,472
Hasil aset program yang diharapkan	111
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(1,511)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	83
Saldo akhir	1,155

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	556,700	Beginning balance
Biaya jasa kini	59,110	Current service cost
Biaya bunga	42,272	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(174)	Expected return on plan assets
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(47,116)	Contributions and benefits paid
Biaya jasa lalu	(9,365)	Past service cost
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	96	Return on plan asset, excluding amounts included in interest income
Perubahan dalam asumsi keuangan	(2,297)	Change in financial assumptions
Perubahan dalam asumsi demografi	(1,235)	Change in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	7,137	Experience adjustment on obligations
Saldo akhir	605,128	Ending balance
Bagian jangka pendek	(36,834)	Current portion
Bagian jangka panjang	568,294	Non-current portion

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	558,954	Beginning balance
Biaya jasa kini	59,110	Current service cost
Biaya bunga	42,272	Interest cost
Kontribusi dan imbalan yang dibayar (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(46,976)	Contributions and benefit paid
Biaya jasa lalu	3,605	Actuarial (gain)/loss
Saldo akhir	607,600	Past service cost
Saldo akhir	607,600	Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	2,254	Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	174	Expected return on plan assets
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	140	Contributions and benefit paid
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(96)	Actuarial gain/(loss)
Saldo akhir	2,472	Ending balance

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 194 juta (2020: Rp 78 juta).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 194 million (2020: Rp 78 million).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/Investment				
	2021		2020		
Instrumen ekuitas	424	36.68%	811	32.80%	Equity instrument
Instrumen utang	682	59.07%	1,501	60.70%	Debt instruments
Lain-lain	49	4.25%	160	6.50%	Others
	<u>1,155</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,472</u>	<u>100.00%</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 14 tahun (2020: 13 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2021 is 14 years (2020: 13 years).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil (2020: nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2022 are nil (2020: nil for the year ending 31 December 2021).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	23,675	38,270	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	20,285	32,510	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	128,055	215,837	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>3,572,993</u>	<u>5,236,565</u>	Beyond five years
	<u>3,745,008</u>	<u>5,523,182</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
2021				2021
Tingkat diskonto	1%	(68,283)	90,041	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	99,098	(75,969)	Future salary increases
2020				2020
Tingkat diskonto	1%	(90,712)	107,400	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	118,999	(101,640)	Future salary increases

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	222,551
Biaya jasa kini	62,081
Biaya bunga	12,669
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(46,275)
Biaya jasa lalu	-
(Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(18,408)
Saldo akhir	232,618
Bagian jangka pendek	(53,351)
Bagian jangka panjang	179,267

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan.

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Other long-term employee benefits

The movements of the obligations are as follows:

	2020	
189,721		Beginning balance
60,261		Current service cost
12,240		Interest cost
(53,047)		Contributions and benefits paid
(5,099)		Past service cost
18,475		Net actuarial (gain)/loss recognised during the year
222,551		Ending balance
(53,466)		Current portion
169,085		Non-current portion

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation". On 2 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

	2021 dan/and 2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841	PT Astra International Tbk
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	Public
	<u>1,924,688,333</u>	<u>100.00%</u>	<u>962,344</u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	2020	
Agio saham			Shares premium
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	Limited public offering I
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	Capitalisation to share capital
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	Difference in equity transactions of subsidiary
	<u>3,878,995</u>	<u>3,878,995</u>	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	2021	2020	
Lindung nilai arus kas	(191,771)	(552,360)	Cash flow hedges
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	<u>(33,444)</u>	<u>(33,444)</u>	Difference from transactions with non-controlling parties
	<u>(225,215)</u>	<u>(585,804)</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

	<u>2021</u>
PT Kimia Tirta Utama	260,374
PT Sari Lembah Subur	108,003
PT Sari Aditya Loka	56,779
PT Suryaindah Nusantarapagi	32,133
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	29,373
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	27,165
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	16,308
PT Lestari Tani Teladan	13,369
PT Persadabina Nusantaraabadi	8,477
	<u>551,981</u>

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	<u>2020</u>	
	224,898	PT Kimia Tirta Utama
	99,468	PT Sari Lembah Subur
	53,882	PT Sari Aditya Loka
	29,784	PT Suryaindah Nusantarapagi
	26,795	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
	26,282	PT Gunung Sejahtera Dua Indah
	14,810	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
	11,978	PT Lestari Tani Teladan
	7,404	PT Persadabina Nusantaraabadi
	<u>495,301</u>	

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2021 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2021 sebesar Rp 196.318 juta atau Rp 102 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2021.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2020 sebesar Rp 375.314 juta atau Rp 195 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2021. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 80.837 juta atau Rp 42 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2020, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2020.

26. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 29 September 2021, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2021 profit of Rp 196,318 million or Rp 102 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2021.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 April 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2020 profit of Rp 375,314 million or Rp 195 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2021. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 80,837 million or Rp 42 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2020 which had been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2020.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2019 sebesar Rp 94.309 juta atau Rp 49 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 22 Juni 2020.

26. DIVIDENDS (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 10 June 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2019 profit of Rp 94,309 million or Rp 49 (full amount) per share to the shareholders registered as at 22 June 2020.

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Laba bruto/ Gross profit		Laba periode berjalan/ Profit for the period		Total aset/ Total assets		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Sumatera	11,700,631	8,656,273	1,769,016	1,080,179	851,222	274,978	8,241,155	7,437,199	Sumatera
Kalimantan	9,638,959	7,336,759	1,979,271	1,241,941	1,003,303	254,666	15,858,958	15,222,244	Kalimantan
Sulawesi	<u>12,385,541</u>	<u>10,037,296</u>	<u>1,150,998</u>	<u>620,651</u>	<u>580,151</u>	<u>74,322</u>	<u>8,359,740</u>	<u>8,236,930</u>	Sulawesi
	33,725,131	26,030,328	4,899,285	2,942,771	2,434,676	603,966	32,459,853	30,896,373	
Kantor pusat dan lainnya	2,146	3,354	(3,822)	(3,590)	(212,737)	(51,414)	4,019,482	1,881,557	Head office and other
Eliminasi	<u>(9,405,229)</u>	<u>(7,226,639)</u>	<u>(65,449)</u>	<u>23,710</u>	<u>(154,577)</u>	<u>341,227</u>	<u>(6,079,429)</u>	<u>(4,996,699)</u>	Eliminations
	<u>24,322,048</u>	<u>18,807,043</u>	<u>4,830,014</u>	<u>2,962,891</u>	<u>2,067,362</u>	<u>893,779</u>	<u>30,399,906</u>	<u>27,781,231</u>	

28. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

	2021
Minyak sawit mentah dan turunannya	22,022,337
Inti sawit dan turunannya	2,203,213
Lainnya	<u>96,498</u>
	<u>24,322,048</u>

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

	2021
Pihak ketiga	
Bunge Asia Pte., Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>16,977,399</u>
	69.80%
Pihak berelasi	
(lihat Catatan 6b)	<u>7,344,649</u>
	30.20%
	<u>24,322,048</u>
	100.00%

28. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

2020	
17,371,270	<i>Crude palm oil and its derivatives</i>
1,308,640	<i>Palm kernel and its derivatives</i>
<u>127,133</u>	<i>Others</i>
<u>18,807,043</u>	

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2020	
1,883,956	10.02%	Third parties
<u>11,163,855</u>	<u>59.36%</u>	Bunge Asia Pte., Ltd.
13,047,811	69.38%	Others (each < 10%)
<u>5,759,232</u>	<u>30.62%</u>	Related parties
<u>18,807,043</u>	<u>100.00%</u>	(see Note 6b)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban produksi berdasarkan sifat:			<i>Cost of production by nature:</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	15,308,918	11,232,863	<i>Raw materials used and processing costs</i>
Biaya panen dan pemeliharaan	2,711,408	2,805,692	<i>Harvesting and maintenance costs</i>
Penyusutan	1,049,828	1,083,008	<i>Depreciation</i>
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	462,511	400,061	<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	339,153	321,357	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan perawatan pabrik	249,230	217,116	<i>Factory repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>128,653</u>	<u>126,891</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	20,249,701	16,186,988	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal	1,412,583	1,069,747	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(2,170,250)</u>	<u>(1,412,583)</u>	<i>Ending</i>
	<u>19,492,034</u>	<u>15,844,152</u>	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Beban pajak	321,890	108,429	<i>Tax expense</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	246,873	227,801	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan	153,392	151,368	<i>Depreciation</i>
Pengembangan lingkungan sosial	86,699	71,632	<i>Community development</i>
Keselamatan dan lingkungan kerja	76,144	49,518	<i>Safety and environment</i>
Honorarium tenaga ahli	32,453	29,376	<i>Professional fees</i>
Overhead kantor	26,420	29,725	<i>Office overhead</i>
Riset dan pengembangan	14,448	11,443	<i>Research and development</i>
Pelatihan dan rekrutmen	13,719	17,139	<i>Training and recruitment</i>
Ekspedisi	2,569	1,422	<i>Expedition</i>
Perjalanan dinas	1,277	3,466	<i>Business travelling</i>
Lain-lain	<u>3,073</u>	<u>2,690</u>	<i>Others</i>
	<u>978,957</u>	<u>704,009</u>	
Beban penjualan	<u>421,399</u>	<u>416,725</u>	<i>Selling expenses</i>

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BIAYA PENDANAAN

31. FINANCE COST

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga pinjaman bank	374,061	392,795	Interest of bank loans
Komitmen fasilitas bank	17,080	24,075	Commitment of bank facility
Lain-lain	<u>3,358</u>	<u>1,420</u>	Others
	<u>394,499</u>	<u>418,290</u>	

32. PENGHASILAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka	45,090	28,950	Time deposits
Piutang jangka panjang	14,147	17,760	Long-term receivables
Jasa giro	<u>3,556</u>	<u>4,292</u>	Current accounts
	<u>62,793</u>	<u>51,002</u>	

33. LAIN-LAIN, BERSIH

33. OTHERS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	205,307	188,969	Income from cooperation of plasma program
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	49,898	34,400	Gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan cangkang kelapa sawit	26,568	12,215	Income from oil palm shell
Pendapatan barang bekas	8,239	6,342	Scrap sales income
Pendapatan klaim	5,400	15,424	Claim income
Pengembalian iuran pensiun	5,105	4,485	Pension contribution refund
Pendapatan sewa	481	1,284	Rental income
Lain-lain	<u>7,212</u>	<u>2,560</u>	Others
	<u>308,210</u>	<u>265,679</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Kerugian atas kontrak komoditas berjangka	(647,910)	(340,362)	Loss from forward commodity contracts
Penghapusan dan penyisihan penurunan nilai aset	(11,630)	(50,935)	Disposal and provision of assets impairment
Lain-lain	<u>(11,994)</u>	<u>(8,127)</u>	Others
	<u>(671,534)</u>	<u>(399,424)</u>	
	<u>(363,324)</u>	<u>(133,745)</u>	

Beban penyisihan penurunan nilai aset pada tahun 2020 dan 2021 sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis bisnis sapi. Penyisihan aset bisnis sapi dilakukan berdasarkan pendekatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan asumsi utama, termasuk harga jual, kondisi fisik, alternatif penggunaan aset terkait (lihat Catatan 13).

Provisions of assets impairment in 2020 and 2021 are related to economic scale and value of livestock. The provision of livestock business was determined based on fair value less cost to sell approach, and depends on the key assumptions, such as: selling price, physical condition, alternative use of related assets (see Note 13).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,971,365	833,090	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,924,688,333	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	1,024.25	432.84	Basic/diluted earnings per share (full amount)
Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.		The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.	

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	2021		2020		2021	2020	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	83,108	14	33,811	15	1,186,067	477,116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17,602	-	54,892	-	251,162	774,257	Trade receivables
Piutang jangka panjang	29,362	-	32,362	-	418,963	456,462	Long-term receivables
Piutang lain-lain	1,016	-	40,239	-	14,501	567,570	Other receivables
	131,088	14	161,304	15	1,870,693	2,275,405	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(177)	(5)	(188)	(6)	(2,595)	(2,726)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman jatuh tempo dalam satu tahun	(250,000)	-	-	-	(3,567,250)	-	Current maturities bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(150,000)	-	(400,000)	-	(2,140,350)	(5,642,000)	Long-term bank loans
	(400,177)	(5)	(400,188)	(6)	(5,710,195)	(5,644,726)	
Liabilitas yang dilindungi nilai	400,000	-	400,000	-	5,707,600	5,642,000	Liabilities hedged
Jumlah aset moneter bersih	130,911	9	161,116	9	1,868,098	2,272,679	Total net monetary assets

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2021 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 145.711 juta (2020: Rp 177.268 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 31 December 2021 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have increased/decreased by Rp 145,711 million (2020: Rp 177,268 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 212 miliar (2020: Rp 55 miliar).

36. COMMITMENTS

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 212 billion (2020: Rp 55 billion).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga minyak sawit mentah.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of crude palm oil price risks.

Majority of the Group's business depends on the crude palm oil market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks through the hedge of commodity price associated with some future sales contracts if deemed necessary.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 dan 30 Agustus 2019 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan pembayaran bunga triwulanan dan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Total pinjaman Grup, sebesar Rp 5.696 miliar (2020: Rp 5.624 miliar) telah dilindungi nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat transaksi kontrak berjangka komoditas. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nosional atas transaksi kontrak berjangka komoditas di bursa Malaysia sebesar RM 523 juta dengan jadwal penyelesaian selambat-lambatnya pada Februari 2021 – Juli 2021, berdampak nilai wajar sebesar Rp 323.578 juta yang diukur berdasarkan harga kuotasi (hirarki nilai wajar Tingkat 1) dan disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pembiayaan pinjaman bersama dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

The maturity profile for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 and 30 August 2019 are due in 60 months from drawn down date and have quarterly interest payments and for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

The Group's bank loans, amounting to Rp 5,696 billion (2020: Rp 5,624 billion) had been hedged into fixed interest rate.

As at 31 December 2021, there was no outstanding forward commodity contract transaction. As at 31 December 2020, the notional amount of forward commodity contracts traded on the Malaysian derivative exchange amounted to MYR 523 million with settlement schedule at the latest on February 2021 – July 2021, resulted a fair value effect amounted to Rp 323,578 million which measured based on quoted price (fair value hierarchy Level 1) and presented as other liabilities.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the club loan financing interest rate and principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Jumlah pinjaman	5,696,405
Kas dan setara kas	<u>(3,896,022)</u>
Pinjaman bersih	<u>1,800,383</u>
Total aset	30,399,906
Total liabilitas	(9,228,733)
Goodwill	<u>(55,951)</u>
Kekayaan berwujud bersih	<u>21,115,222</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	<u>9%</u>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated *gearing* ratio as at 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	<u>2020</u>	
	5,623,933	Total borrowing
	<u>(978,892)</u>	Cash and cash equivalents
	<u>4,645,041</u>	Net borrowing
	27,781,231	Total assets
	(8,533,437)	Total liabilities
	<u>(55,951)</u>	Goodwill
	<u>19,191,843</u>	Capital employed
	<u>24%</u>	Consolidated <i>gearing</i> ratio (%)

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Dalam menentukan umur sewa, Grup mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Beberapa entitas anak perusahaan (PT Letawa, PT Suryaindah Nusantarapagi, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Persadabina Nusantaraabadi, dan PT Bhadra Cemerlang) termasuk dalam daftar pencabutan izin konsesi kawasan hutan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tanggal 5 Januari 2022. Jumlah luas area pelepasan kawasan hutan yang terdampak adalah 37.726 hektar.

39. SUBSEQUENT EVENT

Several AAL subsidiaries (PT Letawa, PT Suryaindah Nusantarapagi, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Persadabina Nusantaraabadi, dan PT Bhadra Cemerlang) are included in the summary of revocation of forest area concession licenses in accordance with the decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 dated 5 January 2022. The total area affected from the forest estate release was 37,726 hectares.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) mengirimkan surat kepada entitas terkait untuk menginformasikan bahwa entitas tersebut termasuk dalam subjek pencabutan kawasan hutan. Grup telah memberikan tanggapan kepada KLHK RI mengenai status kepemilikan tanah dan keberatan terhadap keputusan menteri tersebut. Pada tahap ini, semua entitas telah memperoleh HGU dari Badan Pertanahan Nasional yang berada di bawah Menteri Agraria dan Tata Ruang. Grup berkeyakinan memiliki dasar yang kuat (yaitu kepemilikan HGU) untuk mempertahankan posisi hukumnya.

39. SUBSEQUENT EVENT (continued)

On 11 January 2022, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK RI) sent letters to respective entities that they were included in the subject of the revocation of forest area. The Group has submitted responses to the KLHK RI mentioning about the status of those land ownership and objection to the minister's decree above. At this stage, all entities have obtained HGU from the Indonesian Land Agency which is under the Minister of Agrarian and Spatial Planning. The Group believes that it has a strong ground (i.e. possession of HGU) to defend its legal position.

LAPORAN TAHUNAN

2021

ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id